

Jual Beli Aset Migas US\$ 90 M

Tahun ini, para raksasa migas dunia melepas aset mereka total dengan nilai US\$ 90 miliar. **Halaman 20**



Rupiah		IHSG	
22 - 30 Desember 2010		22 - 30 Desember 2010	
9.050	8.978	3.620,68	3.703,51
22 Des	30 Des	22 Des	30 Des

Hot Money di Saham	
16-22 Desember 2010	
-1.152,59	
23-30 Desember 2010	
1.269,64	
Total	117,05
* Dalam Rp miliar Sumber: BEI	

Harga Minyak	
31 Des 09 - 30 Des 10	
US\$ 84,71	US\$ 90,56

Commodity to Watch	
Minyak (Kuartal I 2011)	
US\$ 100	
Iwan Cahyo Suryadi, First State Futures	

KOMPAS GRAMEDIA

Kontan

Rp 3.500,—

Harga langganan Rp 70.000 (Harian)
Rp 95.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)
Layanan Pelanggan 021 2567 6000

Harian Bisnis & Investasi

Jumat, 31 Desember 2010

1146/tahun 4, 20 halaman

Memilih Reksadana Unggulan di Tahun Depan

Tahun depan, pasar saham kemungkinan masih cerah, sehingga turut mengangkat pamor reksadana saham dan campuran. **Halaman 14**



Bakrieland
Dream - Design - Deliver
021 525 7835
www.bakrieland.com

Dana PNPM Rp 10 Triliun



Pemerintah menyiapkan dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri tahun 2011 sekitar Rp 10,27 triliun. Dana tersebut akan mengalir ke 6.621 kecamatan dalam bentuk bantuan langsung. **Halaman 2**

JSMR Incar Pertumbuhan 11%

PT Jasa Marga Tbk menargetkan pendapatan sepanjang tahun depan tumbuh 11% karena pembukaan ruas tol baru dan kenaikan trafik. **Halaman 3**

Indeks Saham

Nama	Indeks	Δ%
KOMPAS100	860,70	-0,02
IHSG	3.703,51	0,12
DOW JONES*	11.585,38	0,09
SSEC (Shanghai)	2.759,58	0,29
NIKKEI 225	10.228,92	-1,12
STRAITS TIMES	3.212,46	0,14
HANG SENG	22.999,34	0,13
KOSPI	2.051,00	0,37

Sumber: Bloomberg, BEI per 30/12/2010
Catatan: * Per 29/12/2010

Kurs Rupiah

Mata Uang	Kurs	Δ%
USD	8.978,00	0,40
SGD	6.941,95	0,06
JPY	110,31	-0,73
EUR	11.872,97	-0,32
GBP	13.925,79	-0,31
MYR	2.909,75	0,20

Sumber: Kurs Tengah RI (30/12/2010)

* Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Bank BNI, BRI, Citibank, Stanchart
Proyeksi IHSG: median prediksi oleh BNI Securities, Panin Sekuritas, E-Trade Securities, Ithaki Securities, Valbury Asia Futures, Panin Corrado Nusa

Penutupan Bursa Saham Indonesia 2010



KONTAN/Baihaqi

Penari kabaret memeriahkan penutupan perdagangan akhir tahun 2010 di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Kamis (30/12). Pada perdagangan kemarin, indeks harga saham gabungan (IHSG) berakhir menguat tipis 4,295 poin (0,12%) ke level 3.703,512. Dengan demikian, sepanjang tahun 2010 ini, IHSG menguat hampir 1.200 poin. Nilai kapitalisasi pasar (market cap) BEI mencatat Rp 3.243,77 triliun, naik 60,63% dari tahun lalu yang senilai Rp 2.019,38 triliun.

Kinerja IHSG Terbaik di Asia Pasifik

Investor asing mencatatkan *net buy* Rp 21 triliun sepanjang tahun 2010

Avanty N., Anna Suci P., Asep Munazat Zatikha

JAKARTA. Pasar saham Indonesia berlari kencang sepanjang tahun ini. Hingga perdagangan di bursa tahun ini resmi ditutup pada Kamis (30/12), Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia telah melonjak 46,13% ke posisi 3.703,51.

IHSG tumbuh paling jauh dibanding dengan indeks saham lain di kawasan Asia Pasifik. Pertumbuhan IHSG mengungguli indeks bursa Thailand yang mencetak kenaikan 40,59%.

Prestasi IHSG tak lepas dari peran investor asing yang rajin belanja saham di BEI. Se-

panjang tahun ini, asing mencatatkan pembelian bersih (*net buy*) senilai Rp 21 triliun. Jumlah itu meningkat 50% daripada *net buy* asing di sepanjang tahun lalu yang sebesar Rp 14 triliun.

Penampilan IHSG juga tercermin dari nilai aset emiten di BEI. Hingga akhir Desember 2010, nilai kapitalisasi pasar BEI mencapai Rp 3.243,8 triliun. Angka ini menanjak 60,63% dari posisi akhir 2009 yang senilai Rp 2.019,4 triliun. Bukan hanya itu, rata-rata nilai transaksi harian di 2010 senilai Rp 4,80 triliun, naik 18,74% dari tahun lalu sebesar Rp 4,05 triliun.

Pasar saham domestik memang bertabur sentimen posi-

tif selama 2010. Misalnya, pertumbuhan ekonomi di atas 6%, laju inflasi yang moderat sehingga suku bunga acuan (BI rate) tetap bertahan di level rendah 6,5%.

Investor asing juga betah membenamkan menutur danya di bursa Indonesia karena "Suhu politik dalam negeri juga cukup kondusif," ujar Tjek Djen Pang, analis Sucorinvest Central Gani.

Tumbuh minimal 25%

Saham komoditas dan saham berbasis *consumer goods* menjadi motor pertumbuhan indeks saham domestik. Maklum, pertumbuhan ekonomi Indonesia terbantu konsumsi

dalam negeri. "Maka itu saham *consumer goods* turut menopang kinerja IHSG," kata Gina Novrina Nasution, analis Re-capital Securities.

Pada tahun 2011, IHSG diprediksi masih tetap tumbuh. Pengelola BEI mengharapkan indeks saham bisa meningkat 45% hingga akhir 2011. "Jika pun tidak setara pertumbuhan tahun ini, setidaknya 25% saja sudah bagus," ujar Direktur Utama, BEI Ito Warsito.

Tjek juga sependapat IHSG masih akan menanjak. "Paling tidak sampai semester pertama tahun depan, melihat hasil stimulus tahap kedua AS dan suku bunga," ujar dia.

Lihat halaman 13

Analisis

Tertolong Kondisi Global



Adrian Panggabean
Pengamat Ekonomi

Menurut saya, kondisi perekonomian Indonesia di 2010 menunjukkan kemajuan dibanding tahun sebelumnya. Namun secara umum, kebijakan pemerintah belum efektif, karena kemajuan yang diraih akibat faktor membaiknya kondisi perekonomian global.

Sedangkan kebijakan pemerintah sendiri ibaratnya tak menggunakan mesin yang tepat. Misalnya soal pengentasan kemiskinan, kendati bisa menurunkan angka kemiskinan dari 32,7 juta menjadi 31 juta jiwa, namun itu jadi tak berarti karena pertumbuhan penduduk yang cukup pesat sehingga dampaknya kurang begitu signifikan.

Di Indonesia ada dua tipe penduduk miskin. Pertama, penduduk miskin transien yang mencapai 75%. Mereka adalah orang yang berada tipis di bawah garis kemiskinan. Di tahun 2010, mereka paling banyak berubah jadi tak miskin lagi. Mereka sangat dipengaruhi kondisi perekonomian tahun ini, seperti penguatan rupiah dan kestabilan inflasi.

Tipe kedua adalah penduduk miskin inti yang mencapai sekitar 25%. Mereka sampai saat ini tidak terpengaruh dengan kondisi makro ekonomi Indonesia di 2010. Kebijakan yang dilakukan pemerintah pun belum mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini terjadi karena kebijakan pemerintah Indonesia selama ini lebih menekankan pada sektor finansial bukan pada sektor riil.

Begitu juga jika kita melihat sektor infrastruktur. Masih banyak jalan yang rusak jelas mengganggu prospek berkembangnya perekonomian. Karena transportasi menjadi salah satu indikator penting penunjang efektivitas kegiatan perekonomian. Semakin banyak jalan yang rusak maka biaya ekonomi akan semakin tinggi.

Ke depan, pemerintah harus segera mengkaji kembali kebijakan sektor ekonomi. Pemerintah juga harus menempatkan orang yang tepat dalam pengambilan kebijakan, karena saya melihat selama ini orang ahli belum ditempatkan di posisi yang tepat.

KINERJA 2010 TIM EKONOMI KABINET

Pengangguran, PR Utama Tim Ekonomi Kabinet di Tahun Baru

Bambang Rakhmanto, Ragil Nugroho, Irma Yani

JAKARTA. Terompet pergantian Tahun Baru sebentar lagi terdengar di penjuru Indonesia. Namun masih banyak pekerjaan rumah yang harus dibenahi pemerintah di 2011 mendatang, terutama di bidang ekonomi.

Memang, prestasi ekonomi Indonesia lumayan bagus. Ekonomi masih sanggup tum-

buh sekitar 5,8%-6%, inflasi terjaga di kisaran 6%, dan pengangguran masih turun. Namun, banyak yang berpendapat, prestasi ini minim kontribusi pemerintah dan lebih banyak bergerak alami.

Satu hal lagi yang menjadi sorotan bagi pemerintah sekarang adalah lemahnya upaya menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) awal Desember 2010

menyebutkan, tingkat pengangguran terbuka mencapai 8,32 juta orang pada Agustus 2010 atau 7,14% dari total angkatan kerja. Angka ini turun jika dibanding Februari 2010 yang sebesar 7,41%.

Agustus 2009, tingkat pengangguran terbuka 7,87% dari jumlah angkatan kerja di Indonesia. Ekonom Danareksa, Purbaya Yudhi Sadewa, berpendapat, jumlah pengangguran memang turun, namun pen-

runannya sangat kecil. Walaupun, keberhasilan ini kurang berasa signifikan.

Pengamat Ekonomi dari LIPI, Latief Adam, melihat bahwa minimnya penurunan angka pengangguran ini akibat program penciptaan lapangan kerja belum maksimal. Lagi pula, program pengentasan kemiskinan ala pemerintah terkesan parsial dan tak berefek panjang.

Ambil contoh Program Na-

sional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Tujuan program ini bagus, tapi pelaksanaannya tak maksimal, bahkan acap salah sasaran. Alih-alih mengentaskan kemiskinan, yang ada justru dinikmati warga yang sudah mampu.

Pengamat ekonomi Hendri Saparini menilai, pertumbuhan ekonomi tahun ini memang lumayan. Namun pertumbuhan ekonomi itu tak menyentuh masyarakat bawah sehingga

kemiskinan sulit terkikis. "Angka kemiskinan turun 1 juta orang padahal dana mengentas kemiskinan cukup besar, Rp 94 triliun di 2010," kritik dia, Kamis (30/12).

Masalah pengangguran dan kemiskinan memang masalah laten negara ini. Maka, pemerintah harus lebih serius mengatasi dengan program konkret, tak sebatas wacana.

Lihat halaman 2

Kontan Tidak Terbit

Menyambut Tahun Baru 2011, Harian KONTAN tidak terbit pada Sabtu, 1 Januari 2011. Harian ini terbit kembali seperti biasa pada Senin, 3 Januari 2011. Terimakasih dan Selamat Tahun Baru 2011.

Kompas Gramedia
Harian Bisnis & Investasi Kontan
Makin Cepat, Jelas, Bermanfaat
www.kontan.co.id, red@kontan.co.id
Telp. Redaksi 021-535 7636, 532 8134
Iklan 021-5367 9599, 5367 9909
Untuk berlangganan hubungi 021 2567 6000

Bisnis Kostum Karakter Ramai di Akhir Tahun

Jelang pengujung tahun, usaha pembuatan kostum karakter terutama sinterklas meningkat dua kali lipat. Produsen bisa mendekap omzet hingga Rp 50 juta dalam sebulan. **Halaman 11**



Larangan Impor Udang Vaname Diperpanjang

Larangan yang berlaku hingga semester I- 2011 tersebut karena banyak udang impor mengandung virus berbahaya. **Halaman 15**



Rapat Bidang Ekonomi



ANTARA/Widodo S. Jusuf

Menko Perekonomian Hatta Radjasa berbincang dengan Menteri Perindustrian M.S. Hidayat dan Meneg PPN/Kepala Bappenas Armida Alisjahbana sebelum rapat kabinet terbatas bidang ekonomi yang dipimpin Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Ruang Garuda, Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Kamis (30/12). Sejumlah masalah ekonomi yang dibahas, antara lain penyusunan langkah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 7%-8% dan produk domestik bruto (PDB) menembus US\$ 1 triliun dalam kurun waktu empat tahun hingga lima tahun mendatang.

■ ATURAN COST RECOVERY

Masa Transisi Aturan Baru Cost Recovery Kontrak Migas 3 Bulan

JAKARTA. Setelah dibahas selama dua tahun lebih, pemerintah akhirnya mengeluarkan peraturan pemerintah (PP) *cost recovery* bagi kontraktor minyak bumi dan gas (migas). Presiden telah meneken PP tersebut pekan lalu.

Beleid baru ini mengatur penambahan jumlah biaya yang tidak boleh dibebankan sebagai *cost recovery* dari sebelumnya sebanyak 17 poin menjadi 24 poin. Selain itu, pemerintah juga membebaskan bea masuk (BM) dan pajak impor untuk kontraktor yang memasok barang dari luar negeri untuk keperluan produksi migasnya.

Menurut Syarifuddin Alsah, Direktur Peraturan Perpajakan I Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, aturan ini bakal memberikan kemudahan bagi pebisnis di industri migas. Aturan ini juga memberi kepastian bagi perusahaan bidang migas.

Cost recovery adalah pengembalian biaya produksi kontraktor migas yang telah

berhasil menyedot migas oleh pemerintah.

Syarifuddin menilai, sejumlah ketentuan baru dalam PP ini adalah jawaban pemerintah atas masukan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). "Ada indikasi pembebanan biaya yang seharusnya tak dibebankan pada kontraktor," ujar dia, Selasa (28/12).

Agar tak menyulitkan, ada masa transisi bagi kontrak yang sudah ada untuk menyesuaikan dengan aturan baru dalam PP ini. "Kami memberikan waktu pada *existing contract* untuk menyesuaikan dengan PP ini dalam waktu tiga bulan," ujarnya.

Selain itu, lanjut Syarifuddin, langkah pemerintah menerbitkan PP *cost recovery* juga sebagai bagian dari penyesuaian terhadap Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) yang baru. PP mengatur ketentuan, kontraktor yang memperoleh penghasilan di luar penerimaan dari kontrak

migas akan dikenai pajak.

Salah satu bentuk penerimaan itu, misalnya, pengalihan saham kepada kontraktor lain yang memberikan *capital gain*. Untuk penerimaan ini, pemerintah akan mengenakan pajak sebesar 5% untuk pengalihan saham selama masa eksplorasi. Sementara, jika pengalihan dilakukan ketika masa eksploitasi tarifnya menjadi 7%.

Selama ini, katanya, pemerintah umumnya memberikan tarif PPh sebesar 23% bagi para kontraktor yang mengalihkan sahamnya. Untuk ketentuan ini, pemerintah memberikan pengecualian untuk pengalihan saham kepada perusahaan daerah.

Pengamat perminyakan Pri Agung Rakhmanto menilai, banyaknya biaya yang tidak ditanggung pemerintah bisa membuat investor enggan masuk ke sektor migas ini. "Soalnya, beban mereka semakin berat," katanya.

Irma Yani Nasution

Pemerintah Siapkan lagi Cetak Biru Ekonomi

Niatnya, *masterplan* ekonomi akan menjadi acuan semua rencana pembangunan ekonomi

Hans Henricus Benedictus

BOGOR. Pemerintah agaknya sangat senang menerbitkan berbagai cetak biru. Yang terbaru, ada *masterplan* atau cetak biru strategis pembangunan ekonomi.

Janjinya, *masterplan* pembangunan ini akan menggantikan rencana pembangunan jangka panjang (RPJP), rencana pembangunan jangka menengah (RPJM), rencana kerja pemerintah, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) mengungkapkan, inti *masterplan* itu adalah peningkatan dan perluasan pembangunan ekonomi dalam jangka waktu 10 ta-

hun mendatang. "Utamanya, untuk empat sampai lima tahun mendatang yang menjadi masa bakti Kabinet Indonesia Bersatu jilid dua," ujar dia saat membuka rapat kerja bidang perekonomian di Istana Bogor, kemarin (30/12).

SBY menjanjikan, *masterplan* ini tidak hanya menjadi slogan semata tetapi merupakan rencana yang lebih konkrit. "Memiliki agenda, sasaran, siapa berbuat apa, serta *timeline* atau target waktu yang jelas," katanya.

Menurut SBY, keberadaan suatu *masterplan* itu penting agar pemerintah mampu melihat target dan rencana yang lebih definitif. "Saya mengkaji dan membandingkan program serupa yang dilakukan pemerintah negara sahabat. Mereka

punya dokumen strategis yang seperti ini," kata SBY. Tujuannya tetap sama, yakni pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menaikkan produk domestik bruto, dan pendapatan per kapita yang tinggi. Tapi, cara mengejanya berbeda-beda setiap negara.

Pemerintahan SBY produktif sekali membuat beragam cetak biru (*masterplan*).

SBY mencontohkan, Republik Rakyat China mengandalkan kawasan ekonomi khusus untuk menggenjot pertum-

buhan ekonominya. India mengandalkan pengembangan industri teknologi informasi sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi.

Korea Selatan menjadi negara industri dengan mengembangkan perusahaan-perusahaan besar sebagai pilar ekonomi. Pada akhirnya, konglomerasi ini membuat perekonomian negeri itu memiliki daya saing. Selain itu, teknologi serta industrialisasi di Negeri Ginseng itu juga berkembang dengan baik.

Enam koridor ekonomi

Indonesia sendiri, saat ini tengah merancang enam koridor ekonomi sebagai cara menggenjot pertumbuhan. "Perpres akan terbit akhir

Februari," ujar Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Radjasa. Pada Januari nanti akan ada sosialisasi kepada para gubernur mengenai pembangunan koridor ekonomi.

Keenam koridor itu adalah koridor timur Sumatra dan utara Jawa Barat, koridor pantai utara Jawa, koridor Kalimantan, lalu, koridor Sulawesi, Papua, serta timur Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

Targetnya, rencana induk itu rampung awal Januari 2011. Di setiap koridor, pembangunan infrastruktur akan disinergikan dengan industri. Misalnya, jalan dan kereta api akan diintegrasikan dengan kluster sawit dan batubara.

Pemerintahan sekarang produktif sekali menerbitkan cetak biru, ya.

■ DANA PNPM MANDIRI

Pemerintah Siapkan Rp 10 Triliun untuk PNPM 2011

BOGOR. Tahun depan, pemerintah bakal mengalokasikan Rp 10,27 triliun untuk Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Dana itu bakal mengalir ke 6.621 kecamatan dalam bentuk bantuan langsung.

Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Agung Laksono menjelaskan, sumber dana PNPM itu berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 8,28 triliun dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp 1,99 triliun.

Alokasi bantuan itu akan mengalir untuk lima sektor PNPM. Rinciannya, PNPM pedesaan sebesar Rp 8,23 triliun untuk 5.016 kecamatan. Kemudian, PNPM perkotaan sebesar Rp 1,17 triliun untuk 1.153 kecamatan, PNPM infrastruktur pedesaan sebesar Rp 496,75 miliar untuk 215 kecamatan. Lalu, PNPM infrastruktur sosial ekonomi wilayah Rp 423,5 miliar untuk 237 kecamatan dan 34 kawasan strategis kabupaten.

Sedangkan PNPM daerah tertinggal dan khusus sebesar

Rp 24,5 miliar dan dana lainnya, hanya mengalir untuk tingkat kabupaten.

Semua alokasi anggaran program PNPM Mandiri berlangsung sampai 2014, termasuk tambahan anggaran untuk PNPM Mandiri bagi wilayah bencana. Untuk pendanaannya, pemerintah akan mengurangi pendanaan melalui pinjaman luar negeri dan meningkatkan pendanaan dari rupiah

Pemerintah akan mengurangi pendanaan PNPM lewat pinjaman luar negeri.

murni. "Pinjaman luar negeri akan diarahkan untuk pembangunan infrastruktur yang lebih produktif dan pengembangan investasi yang lebih pasti," kata Agung.

Alokasi PNPM 2011 ini lebih rendah ketimbang alokasi 2010. Pasalnya, pemerintah tidak akan memberikan bantuan lagi kepada kecamatan

yang sudah mandiri menjalankan program PNPM selama dua tahun berturut-turut.

Tahun ini, pemerintah mengucurkan dana Rp 11,83 triliun untuk PNPM Mandiri. Dana itu mengalir ke 6.321 kecamatan ke seluruh Indonesia.

Sebelumnya, Rabu (29/12) lalu, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Armida Alisjahbana menjelaskan, pemerintah berencana menambah lagi PNPM untuk 2011. "Bantuan langsung masyarakat akan *full*, jadi nanti di APBN-P *discover*," katanya.

Pemerintah bertekad melanjutkan PNPM lantaran menjadi instrumen penting pencapaian Millennium Development Goals. Sujana Royat, Deputi Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, yang juga Ketua Pelaksana Tim Pengendali PNPM Mandiri, menjelaskan, berdasarkan pemantauan pemerintah, hanya 0,8% dana PNPM Mandiri yang disalurkan. Sisanya, mengalir kepada pihak yang memang berhak menerima.

Hans Henricus B.



ANTARA/Arief Priyono

Bagi kecamatan yang sudah melaksanakan dua tahun program PNPM tidak akan mendapat bantuan dana lagi.

Lobi

Kemdiknas Belum Menutup Semua Rekening Liar

KEMENTERIAN Pendidikan Nasional (Kemendiknas) belum menutup 151 rekening liar di sejumlah perguruan tinggi negeri (PTN) yang ditemukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada 2009 lalu. Kemendiknas baru menutup 30% dari 151 rekening atau hanya 45 rekening.

Sekretaris Jenderal Kemdiknas, Dodi Nandika, mengatakan, proses penutupan dilakukan secara bertahap. "Memang belum semua. Masih dalam proses. Tahun depan pasti akan kami tutup semua," ujar Dodi usai Konferensi Pers Akhir Tahun Kemdiknas, Kamis, (30/12).

Sekadar mengingatkan, temuan BPK tersebut berdasarkan atas dasar laporan keuangan 2009. Ada 151 rekening yang belum mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan. Inilah yang kemudian disebut rekening liar.

Dodi menambahkan, sejauh ini dari penelusuran BPK belum ditemukan adanya penyimpangan penggunaan dari rekening liar tersebut. Rekening liar itu berada di satuan kerja Kemdiknas di PTN karena setiap PTN ini memiliki banyak rekening. "Mereka kan bekerjasama dengan industri, LSM, atau pemerintah daerah untuk penelitian atau kerjasama lain tapi tidak izin lebih dulu ke Kementerian Keuangan," jelas Dodi.

Astri Kharina

AVIA TOUR
Management & Staff
Wishing You

A Prosperous New Year 2011

aviatour
@aviatourtwt

HEAD OFFICE : Jl. Bungur Besar No.45 Jakarta 10610 Phone. 021 422 3888 - 422 3838 BRANCH OFFICE : Panglima Polim 021 727 90989 • Plaza Indonesia 021 319 27084 • Mal Kelapa Gading 021 452 9528 • Cibubur 021 843 02493 • Pondok Indah Mal 021 750 8516 BSD 021 53161398 • Emporium Pluit Mal 021 44676706 • Depok Town Square 021 78870428 • Kelapa Gading Square 021 45867378 REPRESENTATIVE : Semarang, Artha Tour (024) 3567111, Giantra Wisata (024) 844-3333 / Bandung, Selia Tour (022) 70729947 / Solo, Equator (0271) 442310.

Tahun depan insentif pajak dicabut, tapi permintaan tetap tinggi.

Kevin Wale, Presiden Direktur General Motor Co, China

China Meningkatkan Pajak Mobil Kecil

China menganggap ekonomi sudah pulih, kenaikan pajak juga untuk mengurangi inflasi



Konsumsi energi di China saat ini dianggap sebagai biang kerok kenaikan inflasi.

Umar Idris, Bloomberg, Xinhua, VoA

BELJING. Mulai Januari mendatang, masyarakat China harus merogoh kocek lebih besar jika ingin membeli mobil. Di awal tahun baru 2011, Kementerian Keuangan China bakal menaikkan pajak pembelian mobil baru ukuran 1.600 cc atau lebih kecil menjadi 10%, dari sebelumnya 7,5%. Sebelumnya, di awal tahun ini, pemerintah sudah menaikkan tarif serupa dari 5% ke 7,5%.

Dengan pemberlakuan tarif tersebut, artinya pajak pembelian mobil kembali seperti sebelum krisis global tahun 2008. China mengeluarkan program insentif pajak di tahun 2009 untuk mendorong belanja konsumsi selama krisis ekonomi. "Kebijakan insentif itu harus disesuaikan sekarang, karena kita sudah keluar dari krisis," jelas Liu Shangkai, seorang pejabat di Kementerian Keuangan China.

Selain itu, kenaikan pajak ini agar konsumsi energi di China berkurang sehingga bisa mengurangi po-

lusi. Dari sisi ekonomi, konsumsi energi di China saat ini dianggap sebagai biang kerok kenaikan inflasi. Alhasil, kenaikan pajak ini dianggap bisa menolong pemerintah dan bank sentral China memerangi kenaikan inflasi yang akan mengganggu ekonomi China.

Penerimaan pajak naik

Menanggapi kebijakan ini, para produsen mobil di China menilai, penjualan mobil mereka tahun depan tidak terlalu terpengaruh. Sebab, permintaan mobil di China masih tinggi sehingga penjualan mobil tahun depan tetap tinggi.

General Motor Co, Geely Automobile Holding Ltd, dan BYD, tiga produsen mobil ukuran sedang dan kecil terbesar di China akan mengeluarkan model baru agar penjualan tahun depan tetap sesuai target. "Tahun depan, insentif pajak pemerintah memang dicabut, tapi ada permintaan yang tinggi," kata Kevin Wale, Presiden Direktur General Motor Co China.

Geely, perusahaan otomotif yang di *back-up* miliuner Amerika Serikat (AS) Warren Buffet, akan membuat mobil baru yang efisien dalam mengkonsumsi bahan bakar. Selain demi mengejar target penjualan tahunan, langkah ini juga memanfaatkan subsidi dari Pemerintah China sebesar 3.000 yuan atau US\$ 450 per mobil ukuran kecil. Subsidi

Asosiasi menargetkan, sepanjang tahun ini tingkat penjualan mobil menggapai 18 juta unit. Data penjualan ini menobatkan China sebagai pasar otomotif terbesar di dunia setelah Amerika Serikat.

General Motor (GM), produsen otomotif asing terbesar di China memperkirakan, tahun depan akan mencetak kenaikan penjualan sebesar 15% tahun depan, setelah melakukan perluasan pasar. Menurut Hua Foley, Jurubicara GM di Shanghai, pencapaian itu hasil revisi setelah kenaikan pajak.

Produsen mobil asal Korea Selatan (Korsel), Hyundai Motor Co juga memperkirakan penurunan penjualan menjadi 2,9% selama 2011. Namun, menurut produsen yang lebih banyak menjual produknya di China, penurunan ini dianggap masih baik.

Sementara dari sisi penerimaan pajak pembelian mobil, hingga November lalu naik 53,3% dibandingkan awal tahun. Jumlahnya sebesar 156,92 miliar yuan atau setara US\$ 23,77 miliar.

Sepanjang 11 bulan tahun 2010 ini, penjualan naik jadi 16,4 juta unit mobil.

tersebut disediakan bagi semua produsen mobil ukuran kecil yang irit bahan bakar.

Tahun lalu, penjualan industri otomotif China naik 46% menjadi 13,6 juta unit. Menurut data Asosiasi Industri Otomotif China, sepanjang 11 bulan tahun 2010, penjualan naik menjadi 16,4 juta unit mobil.

RUSIA Aparat Bandara Lembur

KALAU di Inggris bakal ada denda lebih besar bagi bandara yang menelantarkan para penumpang, Rusia pun tidak mau kalah. Dalam sidang kabinet Rabu (29/12) waktu setempat, Perdana Menteri Rusia Vladimir Putin mengeluarkan teguran keras kepada para pejabat di bandara, berhubungan dengan penutupan bandara-bandara di Moskow karena cuaca musim dingin.

Putin memerintahkan mereka membatalkan liburan dan kembali bekerja. Seluruh menteri kabinet dan gubernur juga terkena getahnya. Putin melarang mereka mengambil libur tahun baru, hingga persediaan energi pulih dan penundaan penerbangan.

Sebagaimana kawasan Amerika Serikat dan daerah Eropa lain, akhir pekan lalu hujan es menutupi landasan pacu, jalanan, jalur listrik, dan pesawat-pesawat dengan lapisan es yang tebal. Hal ini memicu pemadaman listrik, menunda penerbangan dan menelantarkan ribuan penumpang di bandara Domodedovo dan Sheremetyevo di Moskow selama berhari-hari.

Kantor berita *RIA Novosti* melaporkan, Bandara Domodedovo menunda 100 penerbangan yang rencananya bakal mengangkut 8.000 penumpang. Untunglah, pada Rabu (29/12) kondisi berangsur normal. Tapi, Pak Perdana Menteri sudah telanjur marah.

Ahmad Febrian, RT, WSJ

THAILAND Baju Kuning Dipenjara

KEMARIN pengadilan Thailand memerjatkan 79 anggota gerakan baju kuning. Pengadilan pidana Bangkok menghukum para terdakwa dengan penjara 12 bulan-30 bulan dengan dakwaan menyerbu dan merusak properti. Sementara enam anak di bawah umur dijatuhi hukuman percobaan.

Dasar keputusan itu adalah lantaran mereka merebut salah satu stasiun televisi pada tahun 2008. Ini adalah keputusan pengadilan pertama terhadap anggota kelompok yang saat itu sempat membuat bandara Bangkok lumpuh selama beberapa hari.

Hukuman ini terkait insiden tanggal 28 Agustus 2008. Saat itu terjadi ketegangan antara pemerintahan Perdana Menteri Samak Sundaravej dan anggota baju kuning pro Aliansi Rakyat bagi Demokrasi, PAD. Sekelompok pendukung PAD bersenjata menyerbu studio utama stasiun televisi milik Pemerintah Thailand. Lalu, mengancam para pegawai dan memerintahkan mereka tidak menyiarkan siaran berita.

Penjatuhan hukuman terhadap kelompok baju kuning ini diperkirakan bisa mengendorkan ketegangan di Thailand. Sebelumnya, kelompok baju merah mengeluh, hukum tidak diterapkan secara adil. Mereka mempertanyakan mengapa tidak ada langkah hukum terhadap para pemimpin baju kuning yang terlibat dalam blokade di 2008.

Ahmad Febrian, BBC

VATIKAN Awasi Pencucian Uang

DALAM memerangi pencucian uang, Vatikan tidak mau kalah. Kota suci bagi umat Katolik ini mendirikan satu otoritas finansial baru untuk memerangi operasi pencucian uang dan membuat kegiatan finansial negara kota itu lebih transparan.

Dalam sebuah surat yang diumumkan di situs resmi Vatikan kemarin, Paus Benedictus XVI juga membuat aturan perbankan setempat agar sejalan dengan hukum yang berlaku di Eropa. "Ini berdasarkan konvensi keuangan yang ditandatangani Vatikan dengan Komisi Eropa pada 17 Desember 2009," kata Paus dalam suratnya. Tanggal 31 Desember ini adalah tenggat waktu Vatikan menyesuaikan dengan aturan Komisi Eropa tersebut.

Dengan aturan itu, perbankan di Vatikan akan sejalan dengan upaya internasional memerangi pencucian uang dan pembiayaan terorisme. Keputusan Vatikan ini diambil setelah muncul tuduhan wilayah itu berseberangan dengan peraturan internasional mengenai pencucian uang alias *money laundering*.

Sebelumnya bank di Vatikan menyatakan tidak tercakup dalam peraturan perbankan internasional. Alasannya, tidak beroperasi seperti bank-bank lain. Bank ini mengurus rekening milik Paus, para kardinal dan pemimpin ordo. Sudah begitu, bank-bank di Vatikan hanya memiliki satu cabang di Kota Roma, Italia.

Ahmad Febrian, BBC, Bloomberg

Buka pintu peluang selebar-lebarnya pada tahun 2011

Selamat Tahun Baru 2011

www.bni.co.id @BNI46 BNI

Di BNI kami percaya setiap orang bisa membuka pintu peluangnya sendiri. Karenanya dengan tekad bulat, pada tahun 2011 kami membuka pintu yang penuh peluang dan siap mewujudkan setiap potensi bangsa.



Kontan Jumat, 31 Desember 2010

Perkembangan Indeks Saham di Asia Periode 23-30 Desember 2010

Sumber: Bloomberg, dolah



TREN INDEKS SAHAM ASIA

Efek Bunga China Masih Bayangi Bursa



BLOOMBERG/Tomohiro Ohsumi

Pada awal tahun depan indeks saham Asia cenderung terkoreksi.

JAKARTA. Mayoritas indeks bursa saham di kawasan Asia, Kamis (30/12), ditutup menguat. Indeks saham yang positif antara lain BSE Bombay ditutup naik 0,66%, Straits Times menanjak 0,14%, Shanghai naik 0,29%, Kospi melaju 0,37%, dan IHSX naik 0,12%.

Adapun indeks yang melorot adalah Nikkei 225 terkoreksi 0,29% dan indeks KLSE Composite melorot 0,36%. Kenaikan indeks saham di Asia juga tecermin dalam pergerakan Morgan Stanley Capital Index (MSCI) Asia Pasifik. Pada Kamis (30/12) pukul 17.40 WIB, indeks menyentuh 137,38. Ini adalah posisi tertinggi MSCI Asia Pasifik sepanjang 2010.

Secara historis, transaksi saham di bursa Asia memang cenderung menipis setiap akhir tahun. Apalagi, kemarin adalah hari terakhir perdagangan 2010 untuk sejumlah bursa saham, seperti bursa Indonesia, Jepang, Thailand, Malaysia dan Filipina. Sedangkan bursa Hong Kong, Australia dan Singapura akan melakoni perdagangan terakhirnya di 2010, hari ini (31/12).

Pengamat pasar modal, Irwan Ariston Napitupulu, melihat, para *fund manager* tengah mereposisi portofolio mereka pada akhir tahun. "Beberapa portofolio yang harganya terlalu rendah atau terlalu tinggi diperbaiki agar seimbang," katanya. Aksi ini juga terlihat di beberapa saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada perdagangan kemarin, Irwan melihat, indeks Hang Seng dan Shanghai masih terbebani kenaikan suku bunga

China. Meski demikian, dampak suku bunga hanya dalam jangka pendek, yakni hingga minggu pertama 2011.

Data lain yang mempengaruhi bursa China adalah angka *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang dirilis HSBC Holdings Plc and Market Economics, kemarin. Indeks ini turun menjadi 54,4 dari bulan November 2010 di posisi 55,3. PMI adalah indikator yang mencerminkan kinerja manufaktur. Indeks ini bisa mende- tekasi dampak inflasi terhadap aktivitas manufaktur.

Nico Omer Jonckheere, analis Valbury Asia, menilai, investor saat ini masih me-

Transaksi di pasar saham Asia menipis pada akhir tahun.

nunggu kebijakan lanjutan pemerintah China. "Masih ada kemungkinan otoritas China menaikkan suku bunganya untuk meredam kenaikan harga rumah," katanya.

Nico memprediksi, pada awal tahun depan indeks saham Asia cenderung terkoreksi, terutama untuk saham-saham yang sudah *over bought*.

Irwan bilang, saham yang bisa dikoleksi, terutama di BEI, antara lain perbankan, perkebunan, dan komoditas. "Komoditas paling spekulatif, karena harga komoditas masih tinggi," ujarnya.

Raka Mahesa Wardhana

Harga Komoditas Harian
(29/12/2010-30/12/2010)

Batubara*

127,30 | 133,55

4,91%

Pengiriman Januari 2011
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Minyak Mentah

91,12 | 90,88

-0,26%

Pengiriman Februari 2011
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

Emas Berjangka

1.413,50 | 1.410,90

-0,18%

Pengiriman Februari 2011
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troy)

CPO (MDEX)

1.210,95 | 1.230,47

1,61%

Pengiriman Maret 2011
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

Emas Batangan

413.000 | 414.000

0,24%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
rupiah per gram
(emas seberat satu kilogram)

CPO (ICDX)

10.885 | 11.065

1,65%

Pengiriman Maret 2011
Bursa komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg (Pukul 18.00 WIB)

Keterangan: *Harga periode 28/12/2010-29/12/2010

Satu Miliar Kendaraan Melintasi Tol JSMR

Tahun depan JSMR membidik pendapatan Rp 4,8 triliun, naik 11% daripada tahun 2010



KONTAN/Achmad Fauzie

Untuk mempercantik kinerjanya di 2011, JSMR berniat menggenjot pembangunan sejumlah proyek baru.

Amalia Putri Hasniawati

JAKARTA. PT Jasa Marga Tbk (JSMR) optimistis kinerjanya di tahun 2011 lebih yahud ketimbang tahun ini. Selain perkiraan peningkatan lalu lintas di ruas tol, JSMR juga mulai mengoperasikan tiga ruas tol baru di tahun 2011 nanti.

Tiga ruas tol baru JSMR adalah Bogor Ring Road, Semarang-Ungaran seksi I sepanjang 11,3 kilometer dan ruas Surabaya-Mojokerto seksi satu sepanjang 2,3 km. "Dari pengoperasian tiga ruas baru akan ada tambahan pendapatan Rp 50 miliar," jelas Reynaldi Hermansyah, Direktur Keuangan JSMR Kamis (30/12).

Reynaldi memperkirakan, di tahun 2011 trafik di ruas tol JSMR bertambah menjadi sekitar 1 miliar kendaraan dari 992 juta kendaraan di 2010. Dalam taksiran JSMR, imbas kenaikan trafik plus pengoperasian ruas tol baru adalah pertumbuhan pendapatan sekitar 11% di tahun depan.

Direktur Utama JSMR Frans Sunito

menargetkan pendapatan perusahaannya sebesar Rp 4,8 triliun di tahun depan. Tahun ini, Frans menaksir pendapatan JSMR sekitar Rp 4,3 triliun dan laba bersih Rp 1 triliun. "Kami optimistis target yang ditetapkan di awal tahun ini bisa tercapai," kata dia, Kamis (30/12).

Ekspansi 2011

Untuk mempercantik kinerjanya di 2011, JSMR berniat menggenjot pembangunan sejumlah proyek baru. Selain menggarap ruas tol baru, emiten ini juga berniat melebarkan sayap bisnisnya ke sektor non-tol. Untuk membiayai agenda ekspansi itu, JSMR telah mengalokasikan belanja modal Rp 6,2 triliun.

Frans menjelaskan, alokasi dana untuk JSMR sebesar Rp 3,2 triliun. Anggaran yang tersisa Rp 3 triliun untuk belanja modal anak perusahaan JSMR. Dana dari induk sebenarnya akan mengalir ke sejumlah anak usahanya.

Namun dalam pelaksanaannya,

anak-anak usaha tersebut membutuhkan tambahan dana, terutama untuk konstruksi. "Sebesar 50% kebutuhan belanja modal dipenuhi internal dan 50% dari eksternal," kata dia. Dana untuk konstruksi berasal dari pinjaman perbankan.

Analisis menilai pendapatan JSMR di 2011 bisa tumbuh lebih dari 11%.

Reynaldi menambahkan, saat ini JSMR sudah memperoleh komitmen pinjaman dari bank BUMN, yaitu Bank Mandiri, Bank BNI dan BRI. Contoh proyek tol yang akan digarap JSMR di 2011 adalah ruas tol Ungaran-Bawen sepanjang 12 km. Konstruksi ruas itu akan dimulai pada kuartal I 2011. Saat ini, akuisisi tanah di ruas itu sudah 90%.

JSMR juga akan menggarap ruas

Surabaya-Mojokerto seksi II sepanjang 36 km. Di Jakarta, pembangunan jalan tol JORR W-2 Utara, khususnya ruas Ulujami-Kebon Jeruk sepanjang 8 km juga menjadi prioritas JSMR tahun depan. Saat ini pembebasan lahan di JORR W2 baru 20%.

Untuk proyek non tol, JSMR telah menyiapkan anggaran belanja modal senilai Rp 125 miliar. Dana itu akan digunakan untuk mendirikan sejumlah anak perusahaan serta membangun tempat istirahat dan pelayanan (TIP) atau *rest area*.

Analisis Samuel Sekuritas Adrianus Bias Prasuryo berpendapat target pertumbuhan pendapatan JSMR di 2011 sebesar 11% terbilang konservatif. "Seharusnya mereka bisa tumbuh lebih daripada itu," kata dia.

Adrianus menaksir di 2011 JSMR akan mendapatkan banyak fulus karena tarif tol bakal naik lagi di bulan Agustus. Itu sebabnya ia merekomendasikan beli terhadap saham ini dengan target harga Rp 4.150 per saham. Harga JSMR, Kamis (30/12) adalah Rp 3.425 per saham.

KINERJA RADIAN UTAMA

Target Kontrak Terlewat, Laba RUIS Justru Terkikis

JAKARTA. PT Radiant Utama Intrinsco Tbk (RUIS) menutup tahun 2010 dengan prestasi lumayan. Di tahun macan ini, perusahaan jasa kontraktor minyak dan gas tersebut meraih kontrak baru senilai Rp 1,3 triliun.

Di awal tahun ini, target kontrak baru RUIS hanya sebesar Rp 1 triliun. "Kontrak baru tahun ini sudah melampaui target awal kami, yaitu sekitar Rp 1,3 triliun," kata Coki Lubi, Sekretaris Perusahaan RUIS, Selasa (28/12).

Satu proyek besar yang sedang digarap RUIS berasal dari Santos Pty Ltd yang berada di Pulau Madura. Namun

Coki enggan mengungkapkan nilai kontrak tersebut.

Dari beberapa kontrak yang diraih perseroan ini di tahun 2010, sebagian besar berasal dari kontraktor *production sharing contract* (PSG) jasa pendukung operasi dan sisanya dari jasa inspeksi serta jasa sertifikasi mutu. Kontrak tersebut misalnya dari PSC di Kalimantan sebesar Rp 79 miliar, PSC di Jawa Timur Rp 43,3 miliar dan PSC di Sumatera Rp 40,9 miliar.

Kendati kontrak baru di tahun ini melampaui target manajemen, kinerja RUIS diperkirakan tidak terlalu gemilang. Coki mengungkapkan, penda-

patan perseroan ditaksir hanya akan naik sekitar 5% dari pada pendapatan di 2009 sebesar Rp 1,03 triliun.

Namun laba bersih RUIS untuk sepanjang 2010 ditaksir bakal anjlok sekitar 40% daripada laba bersih untuk 2009, yaitu Rp 24,2 miliar. Padahal laba bersih di tahun lalu juga lebih kecil dibandingkan 2008 sebesar Rp 39,1 miliar.

Coki berbalas, penurunan laba itu akibat penurunan rupiah dan harga minyak yang rendah. "Laba kami tahun ini turun. Harga minyak tidak sebaik tahun 2008," imbuh dia.

Anna Suci



KONTAN/Daniel Prabowo

Satu proyek besar yang sedang digarap RUIS berasal dari Santos Pty Ltd yang berada di Pulau Madura.

PELANGGARAN EMITEN

Selama 2010 BEI Berikan 291 Sanksi ke Para Emiten

JAKARTA. Selama tahun 2010, pengelola Bursa Efek Indonesia (BEI) cukup rajin memberikan sanksi ke para emiten. Data BEI mengungkapkan, pada tahun ini otoritas bursa itu telah mengeluarkan 291 sanksi peringatan tertulis pertama, 52 sanksi peringatan tertulis kedua dan 27 sanksi peringatan tertulis ketiga.

Selain itu, BEI juga menjatuhkan 89 sanksi denda kepada sejumlah emiten. Sanksi denda itu termasuk yang diberikan kepada emiten grup Bakrie dinilai melakukan pelang-

garan dalam mengumumkan simpanan mereka di Bank Capital (BACA).

Tiga perusahaan Bakrie yang dikenal denda masing-masing Rp 500 juta itu adalah PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR). Satu lagi perusahaan yang terkena denda Rp 500 juta terkait simpanan di Bank Capital adalah pendatang baru, PT Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPT).

Ito Warsito, Direktur Utama

BEI mengatakan, selain denda uang, tiga emiten grup Bakrie dan BIPT juga dikenai sanksi tertulis tahap tiga.

Saham SMMT sudah disuspensi selama enam bulan.

Selain banyak muncul pelanggaran oleh emiten, tahun 2010 juga ditandai oleh gejo-

lak harga sejumlah saham yang biasanya cenderung tidur. Data BEI menyebut, tahun ini terdapat sekitar 91 saham dan 10 waran yang masuk dalam *Unusual Market Activity* (UMA). Jumlah tersebut naik tajam dibandingkan tahun lalu yang hanya 57 saham dan 7 waran.

Beberapa saham yang tampil impresif selama 2010 adalah saham PT Indo Citra Finance yang naik 395% dari Rp 620 (1/10) menjadi Rp 3.075 per saham kemarin (30/12). Sementara harga sa-

ham PT Jasindo Tiga Perka Tbk (JTPE) dalam sebulan ini melonjak dari Rp 75,5% ke Rp 1.160 per saham.

Akibat banyaknya saham yang bergerak liar bin aneh tersebut, BEI pun sering melakukan suspensi alias penghentian perdagangan terhadap saham dimaksud. Sampai akhir 2010, 11 saham mengalami suspensi. Bahkan saham PT Eatertainment International (SMMT) sejak Juni lalu hingga kini masih dibekukan.

Anna Suci

Kami akan mengerem penyaluran kredit valas agar LDR valas bisa terjaga di angka 85%.

Pahala N. Mansury,
Direktur Keuangan Bank Mandiri

Kontan Jumat, 31 Desember 2010

RENCANA BISNIS BANK

Bank Mandiri akan Habis-Habisan Menggenjot Kredit Ritel dan UMKM

JAKARTA. Pertarungan penyaluran kredit ritel dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tahun 2011 bakal bertambah seru. Segmen ini akan menjadi rebutan para bankir dalam mengail keuntungan. Bank-bank besar yang selama ini lebih banyak menggeber kredit korporat, mengaku bakal habis-habisan menggenjot segmen ritel dan UMKM tahun depan.

Bank Mandiri termasuk di barisan ini. Bank beraset terbesar milik

pemerintah ini akan mengarahkan salah satu fokus kredit ke segmen ritel dan UMKM dengan target pertumbuhan 28%. Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini menuturkan, sejauh ini bank yang ia pimpin sudah cukup kuat di segmen korporat dan komersial. "Kami memulai dengan kekuatan di dua segmen itu untuk melebarkan *value chain* di segmen lain termasuk ritel, UMKM, konsumen, *payroll*, dan sebagainya," ujarnya ketika bertan-

dang ke KONTAN, Kamis (30/12). Direktur *Consumer and Business Banking* Mandiri Soenarso menambahkan, kekuatan Mandiri di segmen korporat ibarat pohon, sedangkan segmen ritel dan UMKM boleh dibilang buahnya. "Kami sudah menanam pohonnya, dan sekarang kami juga ingin menikmati buahnya," tandasnya.

Saat ini, nilai *outstanding* kredit mikro dan kecil Mandiri mencapai Rp 31,9 triliun. "Portofolio kredit

"segmen korporasi itu ibarat pohon, dan kini kami ingin menikmati buahnya yakni segmen ritel dan UMKM," kata Soenarso.

73% adalah kredit korporasi dan 27% sisanya berupa kredit kecil, mikro dan konsumen," terang Pahala N. Mansury, Direktur Keuangan Mandiri. Meski persentasenya terlihat kecil, nominal kreditnya lumayan gede yakni mencapai Rp 55 triliun per September 2010.

Salah satu strategi, Bank Mandiri akan semakin giat menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR), juga memperluas jaringan ATM maupun cabang. "Kami juga ikut mendukung

program Kota Terpadu Mandiri," terang Sunarso.

Dengan fokus pada kredit non korporat, direksi Bank Mandiri menyadari bahwa pertumbuhan kredit korporat akan agak melambat. Kendati demikian, Bank Mandiri akan tetap berupaya menggeber kredit ke segmen tersebut, mengingat segmen korporasi merupakan basis pasar Mandiri.

Bernadette Christina

Bank Mandiri Menyasar Kredit Ritel dan UMKM



KONTAN/Panji Indra

Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini (kanan), Chief Financial Officer Pahala N Mansury, dan Managing Director Commercial & Business Banking Sunarso saat berkunjung ke Redaksi KONTAN, Jakarta (30/12). Bank Mandiri mengarahkan salah satu fokus kredit tahun depan ke segmen ritel dan UMKM, dengan target pertumbuhan 28%.

Perbankan Siap Mengerem Kredit Valas

Kenaikan GWM valas akan mengerek bunga kredit

Bernadette Christina,
Wahyu Satriani A.W

JAKARTA. Kendati bertahap, para bankir menilai keputusan Bank Indonesia (BI) yang memberlakukan kenaikan Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing dari 1% menjadi 8%, merepotkan. Perbankan harus menyalurkan setoran GWM dalam jumlah jauh lebih besar.

Hal ini akan mendorong bank menghitung ulang besar biaya dana (*cost of fund*) mereka dan menata kembali strategi penyaluran kredit valas agar likuiditas valas tetap terjaga. Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini menuturkan, bagi Mandiri dampak kebijakan ini sungguh sangat signifikan.

Maklum, bank beraset terbesar di Tanah Air ini memiliki dana pihak ketiga (DPK) valas yang cukup besar yakni di atas US\$ 4 miliar. Jika biasanya cukup menyeter GWM valas senilai US\$ 40 juta, ke depan Bank Mandiri harus

bersiap menyeter hingga sekitar US\$ 320 juta. "Yang pasti ini akan berdampak pada biaya dana kami," ujar Zulkifli, Kamis (30/12).

Dua bank lain, yakni OCBC NISP dan CIMB Niaga juga dibuat pusing dengan kenaikan GWM valas ini. Senada dengan Bank Mandiri, kenaikan setoran giro valas ke bank sentral akan menyulut kenaikan biaya dana. "Ini akan mendorong bank menaikkan bunga kredit valas," ujar Parwati Surjandjaja, Presiden Direktur OCBC NISP.

Wakil Direktur Utama CIMB Niaga Catherine Hadiman menambahkan, kenaikan biaya dana akibat GWM valas kian mahal, menyebabkan peluang penurunan bunga kredit valas tahun 2011 semakin tipis.

Bahkan Bank Mega sudah berancang-ancang menaikkan bunga kredit valas, merespon kebijakan ini. "Kami belum menghitung persisnya berapa, kenaikan bunga kredit valas mungkin tak sampai 50 basis poin," ujar Direktur Utama

Bank Mega J.B. Kendarto.

Tumbuh signifikan

Selain kenaikan bunga kredit valas, bankir bilang, kebijakan ini juga akan perlahan mendorong bank mengerem penyaluran kredit valasnya. "Kami akan mengerem kredit valas agar *loan to deposit ratio* (LDR) valas tetap bisa terjaga di angka 85%," papar Direktur Keuangan Mandiri Pahala N. Mansury.

Nilai kredit valas Mandiri tumbuh US\$ 800 juta dalam periode Januari-September 2010. Nilai pertumbuhan sebesar itu termasuk cukup agresif.

Bank Mega juga akan mengayunkan langkah serupa. Kendarto bilang, meski tidak agresif menyalurkan kredit valas, pengereman penyaluran kredit menjadi pilihan yang bijak agar likuiditas valas di banknya bisa tetap leluasa. "Kredit valas kami senilai US\$ 200 juta dan LDR valas akan kami jaga di 40%," tukasnya.

Suku Bunga Penawaran JIBOR 30 Desember 2010						
Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Tertinggi USD	Terendah Rp	Terendah USD	Rata-Rata Rp	Rata-Rata USD
Overnight	6,25000%	0,34000%	5,50000%	0,10000%	5,65000%	0,19325%
1 Minggu	6,30000%	0,43000%	5,60000%	0,20000%	5,95118%	0,25800%
1 Bulan	6,50000%	0,50000%	6,00000%	0,20000%	6,26353%	0,32733%
3 Bulan	7,00000%	1,15000%	6,30000%	0,29000%	6,62529%	0,49867%
6 Bulan	7,40000%	1,25000%	6,60000%	0,37000%	6,93765%	0,65400%
12 Bulan	7,60000%	1,50000%	6,70000%	0,40000%	7,15941%	0,86633%

SIBOR 30 Desember 2010	
Jangka Waktu	Rata-Rata USD
1 Bulan	0,27110%
2 Bulan	0,29500%
3 Bulan	0,30900%
6 Bulan	0,46600%
9 Bulan	0,61700%
12 Bulan	0,78700%

Sumber: Pusat Informasi Pasar Uang BI

ATURAN FIT & PROPER TEST

BI Menghapus Status Lulus Bersyarat

JAKARTA. Syarat lulus ujian bagi calon pejabat bank lebih enteng. Maklum, Bank Indonesia (BI) menggelontorkan 23 kebijakan baru di sektor moneter dan perbankan. Dari ke-23 aturan itu, bankir amat menantikan beleid mengenai uji kelayakan dan kepatutan atau *fit and proper test* pengurus dan pejabat bank.

Direktur Penelitian dan Pengaturan Perbankan BI Wimboh A. Santoso menuturkan, penyempurnaan aturan ini merupakan respons BI terhadap banyaknya keluhan dari para pelaku industri perbankan terkait lambatnya proses *fit and proper test* selama ini. "Makanya, kami mempersingkat prosesnya sekarang, sehingga bisa lebih cepat selesai," jelas Wimboh kepada KONTAN.

Dalam penjelasan 23 paket kebijakan Desember 2010, tahapan uji kelayakan dan kepatutan para pengurus dan pejabat bank dipangkas men-

jadi hanya empat tahap. Sebelumnya, para bankir harus melewati 10 tahap agar bisa lolos menjadi pejabat bank.

Mekanisme penilaian terhadap calon pengurus misalnya, BI akan menggelar wawancara hanya bila dianggap perlu. Bukan hanya itu, jika dahulu pelaksanaan wawancara baru digelar setelah penelitian administratif tuntas, ke depan kedua tahapan tersebut bisa dilakukan bersamaan.

BI juga menghilangkan status lulus bersyarat. "Jadi, nanti hanya akan ada dua hasil *fit and proper test* yakni lulus dan tidak lulus," paparnya.

Penghilangan status lulus bersyarat ini agar tidak ada lagi status abu-abu bagi para pengurus atau pejabat bank.

Aturan *fit and proper test* yang sudah disempurnakan ini juga memperluas objek penilaian. Jadi, nantinya ujian ini bukan hanya berlaku bagi para calon pengurus atau pejabat bank, namun juga me-

luas hingga ke para pemegang saham pengendali, pengurus, dan pejabat eksekutif yang sudah tidak menjabat lagi di bank terkait. Ini memungkinkan BI menelusuri lebih luas informasi tentang calon pejabat yang tengah diuji kelayakan dan kepatutannya.

BI juga menetapkan sanksi dan konsekuensi bagi mereka

Fit & proper test akan meluas ke pengendali, pengurus dan mantan bankir.

yang tidak lulus *fit and proper test*, sebagai poin lain dalam penyempurnaan aturan tersebut. Sayangnya, bank sentral belum menjelaskan lebih lanjut mengenai hal ini.

Namun yang pasti, penetap-

an jangka waktu sanksi berdasarkan jenis dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan oleh yang pihak yang dinilai. *Fit and proper test* bagi pengurus bank yang diselamatkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga disempurnakan.

Para bankir menyambut baik inisiatif BI membenahi aturan *fit and proper test* pengurus bank ini, terutama mengingat penyederhanaan status kelulusan. Bankir merasa, selama ini status lulus bersyarat menjadi wilayah abu-abu yang membingungkan bagi pelaku industri perbankan.

Bankir pun merasa sudah saatinya dibuat aturan lebih jelas. "Sehingga para pengurus bank, baik direksi maupun komisaris yang lulus itu memang benar-benar kompeten," ujar Madi D. Lazuardi, Direktur Bank UOB Buana.

Ruisa Khoiriyah, Bernadette C.

RENCANA BISNIS BANK

Genjot Priority Banking, BTN Targetkan 10.000 Nasabah Baru

JAKARTA. Atas-bawah boleh. Itulah yang ada di benak para bankir. Selain segmen ritel dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), mereka juga bakal terus menggeber pasar untuk layanan nasabah-nasabah kelas kakap.

Bank Tabungan Negara (BTN) salah satunya. Bank pelat merah yang banyak berkecimpung di penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) ini tahun depan membidik penambahan nasabah *priority banking*.

Melalui produk BTN Prioritas, BTN akan menjangkau nasabah-nasabah berkantong tebal yang memiliki dana minimal Rp 250 juta. "Kami menargetkan, tahun depan nasabah *priority banking* kami bisa bertambah 10.000 lagi," ujar Direktur *Consumer Banking* BTN Irman A Zahiruddin, Rabu (29/12).

Saat ini, nasabah *priority banking* BTN sebanyak 10.000 nasabah saja. Irman menjelaskan, target penambahan ini akan pada nasabah simpanan BTN yang saat ini sudah ada (eksisting).

Nasabah simpanan BTN saat ini tercatat sejumlah 3,5 juta orang. "Nasabah kami total kan 6 juta orang. Mereka terdiri atas, 2 juta nasabah KPR, kemudian sebanyak 500.000 nasabah tidur dan sisanya nasabah simpanan," terang Irman.

Tentu saja, BTN tak asal menjangkau calon nasabah tajir. Bank ini akan intensif menantau nilai simpanan para nasabah yang dianggap potensial. Baik simpanan dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito.

Nah, ketika dana simpanan si nasabah tersebut sudah mencapai lebih dari Rp 250

juta, baru BTN akan mencoba menawarkan layanan *priority banking* kepada si nasabah. Tentu saja, keputusan terap di tangan nasabah.

Irman menambahkan, *priority banking* ala BTN lebih menekankan pada kualitas layanan ketimbang keragaman produk. Sejatinnya, produk yang ditawarkan tidak berbeda jauh dengan tawaran bank-bank lain. Sebut saja produk *bancassurance* dan reksadana. "Produk yang kami tawarkan sederhana dan gampang diketahui. Kami lebih menekankan pada layanan, bukan produk," tukasnya.

Untuk mendukung target ini, BTN berniat menambah cabang BTN Prioritas. Tahun depan, bank ini menargetkan menambah lima cabang BTN Prioritas.

Wahyu Satriani Ari Wulan

INFO KURS, SAHAM & EMAS LEWAT SMS

Kapan Saja & Dimana Saja

1. Ketik Kode SMS

2. Kirim SMS ke :

3. Informasi sudah di HP

To 6788

REG EMAS

6788

(Telkomsel, Indosat, XL, Flexi, Fren, Esia dan 3)

From 6788

GOLD USD 1387.6 / oz

BUY 1387.6

SELL 1388.4

HIGH 1407.96

LOW 1361.03

Rp 403296 / gm

Ketik :

REG EMAS Info harga Emas

REG PERAK Info harga Perak

REG USD Kurs Dolar Amerika (USD) thd Rupiah

REG IDR Kurs 5 Mata Uang thd Rupiah

REG AUD IDR Kurs Dolar Australia thd Rupiah

REG SGD IDR Kurs Dolar Singapura thd Rupiah

REG IDX Informasi Index Saham BEI (IHSG)

REG IDX TLKM Harga saham Telkom

REG IDX BUMI Harga saham Bumi Resources

REG WOR IDX Info 6 Index Regional

Untuk berhenti berlangganan Ketik : UNREG<spasi>Keyword. Contoh : UNREG EMAS

Untuk informasi Kurs Valuta Asing dan Harga Logam Mulia akan dikirimkan setiap Pukul 09:00 dan 16:00 WIB

Untuk informasi Saham BEI akan dikirimkan setiap Pukul 09:45 dan 16:15 WIB

RTI SMS 24 jam setiap hari (termasuk hari libur)

Untuk info lebih lanjut hubungi Customer Service RTI di nomor 021 - 3846747 atau Email : info@rti.co.id

RTI INVESTOR Dapatkan info Saham REAL TIME di : www.rti-investor.com

RTI MOBILE Dapatkan info Saham, Kurs & Emas REAL TIME melalui SMARTPHONE di : www.rti-mobile.com

Rp 2.000,- / SMS

Konter

Pembayaran Klaim Indover Tersendat Libur Akhir Tahun

PENUNTASAN pembayaran klaim kreditur Bank Indover diperkirakan akan selesai Januari 2011. Ini sedikit meleset dari jadwal semula yang menurut rencana tuntas pada akhir tahun 2010.

Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Ardhayadi Mitroat-modjo menuturkan, molornya waktu penuntasan pembayaran klaim kreditur Indover ini adalah karena sempitnya waktu di penghujung tahun. "Ada libur Natal dan Tahun Baru, ini membuat proses pembayaran terganggu," ujarnya di Jakarta, Selasa (29/12).

Tahun ini, kurator sudah memproses pembayaran klaim kreditur sebanyak dua tahap, masing-masing 47% dan 17%. Besaran pembayaran berikut bergantung hasil lelang aset Indover. Asal tahu saja, setidaknya ada 26 bank di Indonesia yang duitnya tersangkut di bank milik BI yang bangkrut dan dilikuidasi tahun 2008 silam itu. Total nilainya di atas US\$ 123 juta.

Roy Franedya

KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Empat Produk Baru Asuransi Syariah di 2011

Aset asuransi syariah di 2011 diprediksi tumbuh 40%

Christine Novita N.

JAKARTA. Alternatif produk asuransi berbasis syariah tahun depan bakal kian beragam. Sedikitnya, di tahun 2011 para pelaku industri asuransi syariah akan merilis ada empat produk baru.

Menurut Yudha Pratama, Wakil Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Bidang Teknik dan Standardisasi, keempat produk syariah tersebut adalah asuransi kendaraan bermotor, asuransi kebakaran, asuransi kecelakaan diri, dan asuransi alat berat.

Nah, untuk asuransi kendaraan bermotor syariah, prosesnya saat ini sudah di Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). "Tinggal menunggu pengesahan saja, jadi tahun depan diperkirakan bisa mulai dijual di pasar," ujar Yudha, Kamis (30/12).

Sedangkan tiga produk lain, saat ini masih dalam proses persiapan pengajuan. "Semakin banyak produk, penetrasi dan pertumbuhan aset asuransi syariah akan lebih cepat," jelas Yudha.

Direktur Operasional Takaful Umum Maad Santani sepakat. "Penambahan empat produk tentu bisa memacu pertumbuhan aset lebih ken-

cang. "Syaratnya, kondisi perekonomian kita tetap kondusif dan ada dukungan tenaga pemasaran yang andal," imbuhnya.

Selain mengajukan usulan produk baru, AASI juga mengagas sejumlah model pengelolaan premi asuransi syariah, terutama menyangkut premi kelompok dalam jumlah yang besar. Pasalnya, bisnis asuransi syariah terbilang unik

Semakin banyak pilihan produk, pertumbuhan aset bisa lebih terdorong.

dengan prinsip bagi risiko dari seluruh peserta.

Yudha mengungkapkan, bentuk alias model pengelolaan premi asuransi syariah sejauh ini masih dalam pembahasan. "Kami masih minta rambu-rambu dari Bapepam-LK untuk membuat modelnya," katanya.

Para pelaku industri ini, ujar Yudha, sepakat bahwa pembedaan model pengelolaan premi asuransi syariah penting untuk terus dieksplorasi. "Supaya bisa dibedakan dengan produk asuransi konvensional," tukasnya.

Pertumbuhan 2010 mencapai 56%

Semakin beragamnya pilihan produk asuransi syariah, diharapkan bisa mendukung pertumbuhan aset industri berlandaskan hukum Islam ini. Per September lalu, aset industri syariah mencapai Rp 4,07 triliun. Angka tersebut naik 56% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini didominasi oleh aset asuransi jiwa syariah, yang naik hingga 62,22% atau senilai Rp 2,95 triliun. Sedangkan aset asuransi umum atau kerugian dan reasuransi syariah tercatat tumbuh 43,4% atau senilai Rp 1,12 triliun.

Kepala Biro Perasuransian Bapepam-LK Isa Rachmatarwata menuturkan, melihat prospek tahun 2011, kenaikan aset industri asuransi syariah bisa lebih tajam. Ditambah, pengenalan masyarakat yang semakin luas pada produk asuransi syariah.

Isa memperkirakan, sampai akhir tahun 2010, aset industri asuransi syariah bisa menembus angka Rp 5 triliun. Sedangkan tahun 2011, aset industri asuransi syariah diperkirakan bisa bertambah mencapai Rp 6,5 triliun hingga Rp 7 triliun. Dengan kata lain, pertumbuhan tahun depan sekitar 40%. ■

Aset industri asuransi syariah tahun 2011 bisa tembus Rp 7 triliun.

Isa Rachmatarwata, Kepala Biro Perasuransian Bapepam-LK

Total Klaim Avrist Insurance



KONTAN/Baihaki

Dari kanan-kiri: Vice President & Chief Agency Officer Avrist Insurance Rusli Chan, Direktur Avrist Supardi Suparman, Penerima klaim Riawira, dan Avrist Sales Agent Chong Susan Chandra saat penyerahan klaim sebesar Rp 1 miliar di Kantor Pusat Avrist, Jakarta Pusat, Kamis (30/12). Hingga November 2010, Avrist Insurance telah membayarkan total klaim senilai Rp 100 miliar.

■ EKSPANSI BISNIS ASURANSI

ASEI Menggarap Kontra Garansi Milik BTN

JAKARTA. Menjelang tutup tahun, Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) menggaet peluang bisnis anyar untuk menambah pundi-pundi pendapatan premi. Perusahaan BUMN tersebut menggandeng broker asuransi yakni Binasentra Purna dalam kerjasama penjaminan kontra garansi bank untuk setiap penerbitan garansi bank Bank Tabungan Negara (BTN).

Direktur Utama ASEI Zaafri Razief Amir menuturkan, penjaminan tersebut untuk bisnis penyaluran kredit maupun non-kredit BTN. "Di penjaminan garansi BTN ini, kami menargetkan pendapatan premi antara Rp 20 miliar-Rp 30 miliar," ujarnya, Rabu (29/12).

ASEI akan menjamin penerbitan garansi bank di bawah Rp 500 juta. Sedangkan penja-

minan garansi bank di atas nilai itu, memerlukan persetujuan lebih lanjut.

Zaafri berharap, ke depan kerjasama bisa lebih ditingkatkan tak sebatas *surety bond*, namun juga menasar lini bisnis BTN lain, seperti asuransi kredit dan perdagangan. BTN dinilai cukup potensial, mengingat bisnis bank pelat merah ini banyak berkat di penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR). Jadi, tidak lepas dari proyek konstruksi. "Banyak kontraktor dan pengembang yang terlibat," ujarnya.

Bukan tidak mungkin, dalam aktivitas konstruksi perumahan terjadi wanprestasi alias kegagalan pelaksanaan proyek. "Ini berakibat pada tingkat pencairan garansi bank dari pemilik proyek ke-

pada bank," jelas Zaafri.

Sekadar informasi, bisnis penjaminan garansi bank ini merupakan turunan dari produk asuransi penjaminan alias *suretyship* ASEI. Tahun ini, produk *suretyship* ASEI

Ke depan, kami akan memacu bisnis asuransi kredit, ekspor dan penjaminan.

memberikan penjaminan hingga mencapai Rp 500 triliun. "Nilai ini berasal dari berbagai kerjasama dengan seluruh bank pembangunan daerah (BPD) di Indonesia, termasuk bank-bank milik

pemerintah," papar Zaafri.

Adapun pendapatan premi dari *suretyship* sejauh ini sudah menyumbang senilai Rp 38,5 miliar. Angka ini sekitar 7% dari total pendapatan premi ASEI yang sudah mencapai Rp 550 miliar.

Tahun depan, ASEI menargetkan pertumbuhan pendapatan premi 45% atau senilai Rp 800 miliar. Adapun target laba diprediksi tumbuh hingga Rp 60 miliar.

Tahun 2010, perkiraan laba ASEI kemungkinan mencapai Rp 50 miliar, naik 25% dari pencapaian laba tahun sebelumnya. "Kami akan menggenjot bisnis asuransi kredit, ekspor, dan penjaminan karena potensinya besar," kata Zaafri.

Christine Novita Nababan

Penyaluran Kredit Mikro

Mereka Berebut Kue Mikro di Bali (4)

Nurul Kolbi (Bali)

Bagi sebagian bankir, Bali merupakan sesuatu yang unik. Dalam memperebutkan pengusaha kecil di Pulau Dewata ini, mereka bukan cuma bersaing dengan sesama, BPR dan koperasi. Mereka juga harus bersaing dengan LPD yang beroperasi hampir di tiap kecamatan. Apa yang mereka perbuat?

SEJAK pertengahan Oktober lalu, kesibukan karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) di kantor wilayah Bali bertambah. Selain mengurus pekerjaan reguler, mereka juga harus ke pasar-pasar dua kali dalam sepekan.

Tugasnya, membantu Teras BRI mengurus para pedagang. Teras merupakan kepanjangan tangan BRI unit

di pasar-pasar tradisional. "Kami menyebutnya Grebeg Pasar," kata Achmad Chairul Ghanie, Pimpinan BRI Wilayah Bali, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB).

Ini merupakan tindak lanjut kesepakatan BRI dengan pengelola PD Pasar Jaya di Kabupaten Badung, 16 Oktober lalu. BRI berkomitmen mendanai pedagang, sementara pengelola menyediakan data-data pedagang yang potensial dibiayai.

Pegawai kantor pusat di Denpasar mesti turun tangan karena begitu banyaknya pedagang yang harus dibina. Sementara petugas Teras sangat terbatas.

Ghanie mencontohkan, Pasar Kumbasari dan Pasar Badung. Di kedua pasar yang letaknya bersebelahan itu jumlah pedagang mencapai 1.100 orang. Yang baru dibiayai BRI baru 15%. Sementara petugas Teras hanya 1 orang. Mengingat posisi BRI sebagai penguasa pasar disitu, angka 15% ini juga mencerminkan banyaknya pedagang yang belum memiliki akses ke bank.

BRI berencana menambah *Account Officer* (AO) di setiap Teras menjadi dua

orang mulai tahun depan. Tapi tetap saja, belum cukup meng-cover semua.

Dalam konsep *grebeg pasar*, petugas dari pemimpin wilayah (pinwil) akan mensupervisi pekerjaan AO di Teras. Di setiap pertemuan, setiap AO harus melaporkan jumlah pedagang yang sedang diprospek, dan pedagang besar yang potensial. "Pada pertemuan selanjutnya kami evaluasi sejauh mana progresnya. Sementara untuk pedagang besar, petugas pinwil yang *follow up*," cerita dia.

Grebeg pasar juga berlangsung di pasar Kreneng, Denpasar. Di pusat perniagaan yang beroperasi 24 jam itu, jumlah pedagang aktif 1.200 orang. Dari jumlah tersebut, baru 230 pedagang yang dibiayai BRI. Program ini merupakan salah satu strategi baru BRI Bali dalam mengukuhkan dominasi di segmen mikro. Targetnya, kegiatan ini bisa berjalan di seluruh pasar di Bali.

Grebeg pasar berjalan seiring ekspansi Teras BRI. Kantor pusat menargetkan BRI Bali mendirikan 51 Teras baru pada 2011 mendatang. Sebanyak 28 berdiri di Bali. Sisanya di NTB dan NTT.

"Secara nasional, Pak Dirut meminta 1.000 teras baru pada 2011. Lalu akhirnya disepakati 700 Teras baru. Sebanyak 51 jadi tugas kami," katanya.

Target tahun depan itu akan terealisasi sebelum Juni mendatang. "Pada semester II 2011, kami sudah sibuk mengejar target akhir tahun," kata Ghanie. Sebagian Teras ini, di pasar-pasar besar, akan beroperasi 24 jam penuh.

Perlakuan sama

Lain lagi Bank Sinar Harapan Bali. Anak usaha Bank Mandiri ini berencana melakukan pembinaan khusus terhadap pengusaha mikro. Mulai perencanaan usaha, strategi pemasaran, teknologi hingga pembukuan.

Untuk memberikan bantuan teknis, manajemen akan merekrut tenaga ahli dari berbagai latar disiplin ilmu. Misalnya ahli perkebunan, peternakan, perikanan dan lain sebagainya. "Yang kami rekrut tentu bukan *fresh graduate* di berbagai bidang itu. Kami akan pekerjaan pensiunan dinas-dinas terkait. Jadi diharapkan bisa menularkan pengalaman," janji IB Kade Perdana, Dirut Bank Sinar.

Tabel II

Data Kredit Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) Bank Umum di Bali

	Q-3 2009	Q-3 2010
Total kredit (Rp triliun)	18,314	22,574
Kredit MKM (Rp triliun)	15,576	18,750
Pangsa pasar MKM (%)	85,05	83,06
Pertumbuhan year to date (%)	19,02	14,39
Pertumbuhan year on year (%)	17,37	20,38
Pangsa kredit mikro (%)	20,36	-
Pangsa kredit kecil (%)	52,85	-
Pangsa kredit menengah (%)	26,79	-
NPL MKM credit (%)	1,89	1,58

sumber: data Bank Indonesia



ANTARA/Nyoman Budhiana

Grebeg pasar berjalan seiring dengan ekspansi Teras BRI.

Manajemen Bank Sinar akan membentuk unit khusus untuk menjalankan program ini. Proyek percontohan sudah berjalan, tapi baru sebatas memberikan bantuan pengaturan keuangan.

Targetnya, tahun 2011 kegiatan ini berlangsung di seluruh Bali. Mengenai ekspansi cabang, Bank Sinar tidak akan jorjoran membangun kantor baru. Sebab, sudah ekspansi selama 2009 – 2010. "Sekarang saatnya mengoptimalkan jaringan yang sudah ada. Ekspansi jaringan tetap jalan, tapi tidak segegar tahun-tahun sebelumnya," katanya.

Selain menyediakan tenaga ahli, Bank Sinar juga memberikan bantuan teknologi informasi bagi para debitur mikronya. Sponsor utamanya IFC. Anak usaha Bank Dunia

ini yang menyediakan alat dan memberikan pelatihan. "Mungkin arah ke depannya, mereka juga menyalurkan pendanaan mikro lewat kami," katanya.

Hingga November 2010, Bank Sinar membukukan kredit Rp 594,06 miliar, tumbuh 26,27% dari periode yang sama tahun lalu. Adapun dana pihak ketiga melonjak 51,22% menjadi Rp 730,08 miliar.

Sementara BRI sampai November 2010 membukukan kredit Rp 4,8 triliun, tumbuh 23% dibanding periode tahun lalu. Dari jumlah itu, 37% merupakan kredit mikro, dengan rata-rata pinjaman per debitur Rp 23 juta. *Market share* kita terhadap kredit di Bali mencapai 18%," katanya.

Bank besar seperti Mandiri dan BRI mau jorjoran menggarap kredit mikro di Bali karena potensi pertumbuhan di pulau ini terbuka lebar. Ghanie mengestimasi, pengusaha kecil yang sudah terbiayai baru setengahnya. "LDR kami selalu di atas 100% dan pertumbuhan kredit di atas 25%," katanya. Kade Perdana menambahkan, sektor pariwisata, hotel dan restoran di Bali banyak ditopang dari daerah-daerah sekitar. Suplai makanan, sayuran, beras, daging bahkan kerajinan berasal dari Jawa. "Anda bisa bayangkan jika aktivitas penunjang turisme itu sebagian besar diisi masyarakat sendiri. Jadi

(Selesai)

* Dalam miliar rupiah ** dalam %

Sumber: Bank Indonesia

DATA PASAR

Kontan Jumat, 31 Desember 2010

Reksadana 30 Desember 2010

BANK MANDIRI	Nilai Aktiva Bersih	30 hari terakhir	Total Investasi dalam 1 tahun terakhir	Roll the terakhir
PENEMPATAN TETAP				
Mega Fund (BRI) Ltd	14.131,81	0,26	18,72	19,72
ANSA (SIP) MGMT	1.207,39	-0,06	-1,11	-1,16
CAMPURAN				
AM Taktik Investor	2.026,50	-0,36	-0,11	-0,11
Cherrytree Asia Growth Fund	1.716,46	-0,09	0,00	0,00
TERPOTREKSI				
AM Taktik Investor (01/01/2010)	826,54	-0,56	0,03	0,03
Samara Perdana Fund (01/01/2010)	1.084,21	1,83	3,81	3,81
Samara Perdana Fund (01/01/2010)	1.007,92	0,00	0,00	0,00
Samara Perdana Prima I (01/01/2010)	1.011,92	-0,19	0,00	0,00
Samara Perdana Prima II (01/01/2010)	1.008,73	0,00	0,00	0,00
SNF (01/01/2010)	1.008,64	0,01	0,00	0,00
SNF Perdana Sekeloa I (01/01/2010)	1.011,96	0,01	0,00	0,00
Lamborghini Perdana Domina II (01/01/2010)	1.048,87	0,00	0,00	0,00
Lamborghini Perdana Mega (01/01/2010)	1.062,46	-0,09	1,60	1,60
Mega Prima Perdana (01/01/2010)	1.011,92	0,00	0,00	0,00
Perdana Perdana (01/01/2010)	1.022,72	-0,30	-0,11	-0,11
Samara Perdana (01/01/2010)	999,85	0,00	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima (01/01/2010)	1.008,38	0,00	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima II (01/01/2010)	1.010,48	0,01	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima III (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana X (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana X (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima II (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima III (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima IV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima V (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima VI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima VII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima VIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima IX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima X (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XL (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XLI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XLII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XLIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XLIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XLV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XLVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XLVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XLVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima XLIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima L (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXV (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXVIII (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXIX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXX (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,00	0,00
Samara Perdana Perdana Prima LXXXXXXI (01/01/2010)	1.000,00	-0,02	0,0	

[illegible]**Saham** 30 Desember 2010[illegible]

KINERJA INDEKS-INDEKS SAHAM

Indeks	September	Terbilang	Terdah	Penutupan	Δ (%)	Kapal
HSO	3.609.217	3.718.983	3.680.033	3.703.512	2,996	0,12
LQ45	660.847	665.656	658.952	661.378	0,531	0,08
LI	530.050	530.551	529.534	530.901	2,851	0,54
Papan Utas	1.054.172	1.064.016	1.055.169	1.059.266	1,124	0,11
Papan Pengimbangan	540.978	543.078	538.800	541.404	0,296	0,19
Industri Dasar	300.986	395.151	386.148	387.254	-3,732	-0,95
Anak Industri	998.956	998.190	954.746	967.323	0,728	0,74
Barang Konsumsi	1.088.634	1.098.030	1.083.155	1.094.653	3,329	0,58
Properti Estetika	201.128	203.067	199.914	203.067	1,969	0,98
Infrastruktur	815.588	823.904	812.781	819.209	3,621	0,44
Keuangan	470.860	473.963	464.213	466.669	-1,191	-0,89
Pertanian	2.252.387	2.301.564	2.247.259	2.284.319	31,302	1,02
Perdagangan	460.158	474.080	467.959	474.080	4,922	1,05
Pertambangan	3.242.328	3.292.795	3.256.578	3.274.163	11,835	0,57

CROSSRATE

Code	AUD	EUR	GBP	HKD	INR	JPY	KRW	SGD		
AUD	0.9628	-	1.3019	1.5197	0.1263	0.0129	0.0121	0.0009	0.7610	
CAD	0.9995	0.0166	1.3242	1.5457	0.1286	0.0223	0.0123	0.0009	0.7740	
CHF	0.9083	0.9643	1.2431	1.0516	0.1206	0.0209	0.0116	0.0009	0.7296	
EUR	6.6000	6.7123	8.7437	10.2063	0.8480	0.1470	0.0181	0.0059	5.1104	0.2
GBP	0.7547	0.7625	-	1.1971	0.0702	0.0169	0.0093	0.0007	0.5844	0.1
HKD	0.6465	0.6575	0.6474	-	0.0831	0.0144	0.0080	0.0006	0.5006	0.1
INR	7.7827	7.8174	10.5112	12.0252	-	0.1735	0.0095	0.0069	0.0131	0.1
JPY	8.975	8.912	11.886	13.389	1.183	200	-	0.008	8.949	0.1
KRW	44.4000	45.661	59.484	69.433	5.769	200	0.551	0.040	34.766	0.1
SGD	81.43	82.80	107.88	125.92	0.46	1.81	-	0.07	63.035	0.1
USD	1.1317	1.1504	1.4698	1.7505	0.1459	25.20	0.139	-	876.27	0.1
MYR	3.0825	3.1360	4.0433	4.7668	0.3661	0.0687	0.0179	0.0028	2.3698	0.1
THB	1.2961	1.3381	1.7170	2.0242	0.1666	0.0289	0.0160	0.0012	1.0035	0.1
PHP	43.790	44.534	58.013	67.717	5.026	0.975	0.538	0.020	35.906	0.1
VND	23.787	24.813	44.761	50.969	0.0001	0.0035	0.0005	0.0002	2.9191	0.1
USD	2.2095	2.3125	2.709	1.9957	0.1606	0.0208	0.0159	0.0012	0.013	0.1
THB	30.140	29.652	36.930	46.009	3.872	0.971	0.370	0.027	23.337	0.1
USD	29.040	29.534	38.472	44.000	3.731	0.647	0.367	0.02	22.486	0.1
TWD	-	1.0710	1.3248	1.5454	0.1286	0.0223	0.0123	0.0009	0.7743	0.1

10 SAHAM TERAKTIF (NILAI)

Kode	Sebutan	Persentase	S	t	z	Frekuensi	Voluma	Nilai
ASIA	54.000	54.550	580	1.02	143	4.960.000	220,3	
BUMI	3.075	3.025	-50	-1,63	1,34	57.600.000	174,4	
BERI	8.850	3.875	-25	-0,65	1,377	42.158.000	163,0	
MEDC	3.175	3.375	200	6,30	2,203	30.670.500	129,7	
BERI	10.600	10.500	-100	-0,94	1,170	11.483.000	121,2	
KLAR	3.200	3.250	50	1,56	2,337	36.896.000	117,3	
PUGB	4.400	4.425	25	0,57	1,172	21.395.000	102,8	
KLAR	1.680	1.680	0	0	1,43	1.433.000	56,5	
KLAR	1.210	1.200	-10	-0,83	3,691	70.655.000	95,9	
TIKUS	8.000	7.260	-50	-0,63	1,825	10.730.000	85,5	

10 SAHAM TERAKTIF (VOLUME)

Kode	Substansi	Pemutihan	Δ	Δ (%)	Prekursor	Volume	Relasi
LPRN	670	680	10	1.49	1.675	143.305.000	96.5
BLR	66	66	-1	-1.52	1.675	143.305.000	9.4
ELBY	36	36	0	0	1.30	116.700.000	45.3
UNSP	157	157	0	0.00	917	83.896.133	5.0
HRGS	126	124	-2	-1.59	687	62.692.000	10.3
KAKS	1210	1200	-10	-0.83	3.691	79.055.000	95.9
BLMI	1475	3.025	-50	-1.63	1.341	57.600.000	174.4
TMP1	308	300	-8	-2.63	1.595	54.557.000	8.2
DKM	710	800	90	12.68	1.289	49.543.500	38.0
BOHN	1300	1.340	40	3.08	1.684	44.820.500	52.9

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)
------	---------	-----------	----------	--------------

ANSA	200	265	65	32.50	2	50.500	8.4
AKKU	101	129	28	27.72	2	1.500.165.500	
KONI	80	100	20	25.00	1	1.500.150.000	
MPMI	340	425	85	25.00	88	876.000	372.3
PRISE	1.310	1.630	320	24.43	6	4.500	7.2
MAYA	1.120	1.330	210	18.75	92	1.043.500	1.3
GOVY	10.600	12.500	1.900	17.92	7	3.500	39.5
DPNS	370	430	60	16.22	3	11.500	4.6
BUDI-W	90	104	14	15.56	1	3.000.312.000	

SAHAM PALING RUGI

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
KORU-W	30	21	-9	-30.0	2	10,000,235.00	
KORU	680	510	-170	-25.00	1	2,400,000	1.2
KBP-W	7	6	-1	-14.29	17	4,966,000	29.8
CIAP	199	175	-24	-12.06	2	1,000,175.00	
CIAP	95	86	-9	-9.47	110	1,221,000	106.6
MAF	365	337	-28	-7.67	1	4	34.8
PSON	85	80	-5	-5.88	1	5,000,000.00	
ETWA	240	230	-10	-4.17	3	13,500	2.9
META-W	250	240	-10	-4.00	6	60,500	14.7
LPU	255	245	-10	-3.92	7	337,500	83.9

KINERJA BERBAGAI PRODUK REKSADAN

[illegible][illegible]

BROKER PEMBORONG BLUE CHIP

Saham	Broker	Nama Broker	Frek	Volume	Nilai
ASBI	UJ	CMS SECURITIES INDONESIA	416	2.553.500	122.371.775.000
TLUM	KZ	CSA NONGSA	448	2.357.000	27.876.750.000
AKSA	AK	CSA NONGSA & NONGSA	576	2.893.500	29.046.685.000
BMRJ	ZP	KM IN SECURITIES	74	74	19.777.750.000
BPMI	UJ	CMS SECURITIES INDONESIA	588	2.938.500	29.233.275.000
UNWR	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND	162	411.500	6.798.225.000
POAS	ZP	KM IN SECURITIES	220	5.581.000	24.739.365.000
ADRO	DX	BAHANA SECURITIES	250	789.000	19.845.837.500
UNDT	UJ	CMS SECURITIES INDONESIA	588	1.292.500	30.852.375.000
AKSA	AK	CSA NONGSA & NONGSA	576	2.893.500	29.046.685.000

BROKER PENJUAL BLUE CHIP

Asah	Broker	Memula Nyuk	Frek	Volume	Nilai
ABM	ML	MERRILL LYNCH INDONESIA	227	746.000	45.412.100.000
BLK	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	232	4.056.000	30.201.478.000
TBCA	DB	BAHANA SECURITIES	211	2.619.000	18.603.550.000
BBRI	DB	CREDIT SUISSE SECURITIES	250	3.125.000	22.060.278.000
BMRI	FS	AmCapital Indonesia	446	4.185.500	34.260.278.000
UNVR	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	39	2.614.000	24.528.000.000
ACPD	TV	CMS SECURITIES Indonesia	36	2.514.000	21.158.375.000
UNPD	DB	MERRILL LYNCH SEC SEC INC.	177	8.000.000	64.000.000.000
UNTR	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	233	1.568.000	13.725.800.000
GRWM	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	23	81.000	3.267.860.000

BROKER TERAKTIF (NILAI)

YU	Broker	Nama Broker	Frek	Volume	Nilai
YU	CIMB Securities Indonesia		7,976	238,954,000	633.3 M
DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA		3,422	90,500,500	364.8 M
ZP	KIM EAG SECURITIES		6,349	166,570,000	362.8 M
CS	CREDIT SUISSE SECURITIES IND		5,651	57,369,500	332.7 M
K2	QLSA INDONESIA		2,381	102,907,500	270.7 M
IX	eTRADING SECURITIES		20,426	204,689,000	267.5 M
DY	BAHANA SECURITIES		3,063	80,322,000	225.8 M
OD	DANAREKSA SEKURITAS		5,426	117,200,500	208.9 M
DR	OSK NASUDANA SECURITIES		5,642	174,623,000	207.0 M

BROKER TERAKTIF (VOLUME

Produk	Nama Broker	Frekuensi	Volume	Nilai
YR	PT RANGSI SECURITIES	20,426	240,969,000	267.5 M
YU	AMC Securities Indonesia	1,971	238,554,000	263.5 M
DR	OCU NASDAQAN SECURITIES	5,642	174,623,000	207.9 M
YP	KIM EON SECURITIES	6,349	166,570,000	362.8 M
ZD	INDO PREMIER SECURITIES	11,555	138,740,500	151.6 M
CG	MANDIRI SECURITAS	4,221	143,603,500	197.2 M
LC	PRIMA SECURITAS	5,296	117,230,500	208.0 M
LO	TRIMEGAH SECURITIES Tbk	4,071	115,056,000	208.0 M
YJ	LAUTAHANDANA SECURINDO	1,833	104,685,000	77.1 M
NI	BNI SECURITIES	1,671	103,704,000	127.6 M

INDEKS BURSA REGIONAL

Indeks	Sebelum	Terlambat	Terendah	Pemulihan	Δ	Δ (%)
Dow Jones Index	11.575.540	11.625.000	11.572.660	11.585.380	9.840	0,09
S&P 500 Index	2.662.880	2.673.230	2.658.510	2.664.930	4.050	0,15
NASDAQ	259.780	2.626.580	1.264.510	2.594.940	1.490	0,11
Hong Kong Index	22.169.300	23.115.000	22.269.000	22.999.000	729.000	3,33
Nikkei 225 Index	10.340.140	10.345.470	10.209.930	10.228.520	-115.620	-1,12
FTSE 100 Index	6.008.020	6.037.440	5.971.960	6.066.960	-12.960	-0,21
Australian 100 Index	4.878.000	4.878.000	4.878.000	4.878.000	-3.960	-0,08
Strait Times Index	3.207.910	3.219.670	3.206.340	3.212.460	4.550	0,14
Tanah Merah Index	8.866.350	8.871.000	8.856.950	8.808.000	6.450	0,47
Indonesian Composite Index	2.605.000	2.605.000	2.605.000	2.605.000	-3.960	-0,08

REKAPITULASI PERDAGANGAN SAHAM BE

Jenis Pedagangan	Frekuensi	Volume	Nilai
Pedagangan Saham	84.405	3.543.186.858	3,9 T
Pasar Reguler	83.962	2.050.383.000	3,2 T
Pasar Tunai	3	64.000	0
Pasar Negosiasi	440	1.492.739.858	664,8 M
Pasar Tutup Sendiri	0	0	0,000
Pedagangan HMETD	103	1.016.951	0
Pedagangan Waran	2.307	101.979.666	5,7 M
Total	86.815	3.646.183.475	3,9 T

SAHAM LQ45 TERMURAH

Kode	Sebelum	Penutupan	Frek	Volume	Nilai	PBV	PER
TLKM	4.800	4.875	743	9.959.000	46,7M	3,45	12,40
INDO	8.000	7.950	1.825	10.739.000	85,4M	3,75	13,45
PTBA	4.000	4.875	1.223	5.843.000	35,3M	3,68	10,40
BMTR	610	650	108	30.500.000	19,2M	1,23	14,44
BBRI	10.600	10.500	1.170	11.493.000	121,2M	3,96	14,58
ASII	54.000	54.550	1.243	4.060.000	220,3M	4,68	15,98
BMKG	6.600	6.500	1.349	11.773.000	77,3M	3,50	16,01
PTSP	395	395	110	176.700.000	45,3M	6,85	16,85
BDHM	5.800	5.700	620	4.300.000	24,9M	2,71	16,31

SAHAM LO45 TERMAHAL

	Sebelum	Penjualan	Frek	Volume	Nial	P2B	PER
ELSA	1.175	166	2.203	3.911,500	1,3M	126	162,50
MEDC	3.175	2.903	2.903	39.579,500	129,1M	1,75	52,73
ELDY	157	157	157	83.966,000	1,32M	1,34	52,33
ELSA	880	900	27.003	52,500	27,500	27,50	27,50
USAT	5.150	5.450	5.079	5.079,500	27,21M	31,65	41,50
IRUB	79	79	17	17.229,000	21,31M	1,63	56,00
INAVR	16.200	16.500	1.262	21,200	21,21M	31,67	37,00
INAVR	2.525	2.550	627	19.830,000	50,30M	24,33	35,52
ELSA	235	235	728	500,000	169,37M	33,37	33,37
LPKR	670	680	1.675	143.355,000	96,2M	2,80	32,32

Obligasi 30 Desember 2010

OBLIGASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Subordinasi I Permata Bank Tahun 2006	30-Dec-10	03-Jan-11	-	100,000	2	2,000.00	12,2482	12,25	idA
Bumi Sepong Dana I Tahun 2006	30-Dec-10	04-Jan-11	-	90,000	1	900,00	25,5115	15	idB++
Obligasi BVI Perdana Tahun 2007	30-Dec-10	03-Jan-11	-	101,000	3	3,030,00	10,4884	16,675	idA
Obligasi Duta Perdana Tahun 2007	30-Dec-10	04-Jan-11	-	80,000	1	800,00	29,6693	12,85	idB++
Obligasi Bakti Perdana Tahun 2007	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	7	7,000,00	11,8546	11,9	idB++
Obligasi Bakti Perdana Tahun 2008 Seri A	30-Dec-10	04-Jan-11	-	80,000	1	800,00	24,3674	12,85	idB++
Obligasi Bakti Perdana Tahun 2008 Seri B	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	6	6,000,00	10,3448	10,35	idA
Excocon I Tahun 2007	30-Dec-10	03-Jan-11	-	100,000	6	6,000,00	10,3448	10,35	idA
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0022	30-Dec-10	04-Jan-11	-	104,520	3,5	3,5586	5,3440	12	-
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0023	30-Dec-10	04-Jan-11	-	109,750	30	30,9250	0,0000	11	-
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FR0025	30-Dec-10	04-Jan-11	-	113,500	60	102,1500	7,336	11	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0027	30-Dec-10	04-Jan-11	-	110,250	12	13,2000	6,7866	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0028	30-Dec-10	04-Jan-11	-	114,900	2	2,2980	7,1081	10	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0030	30-Dec-10	04-Jan-11	-	117,000	18	21,0600	8,8667	10,75	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0031	30-Dec-10	04-Jan-11	-	123,000	3,696	4,5481	7,6359	11	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0034	30-Dec-10	04-Jan-11	-	135,900	5	5,7960	7,2729	12,8	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0035	30-Dec-10	04-Jan-11	-	124,000	180	18,0000	7,5730	11,5	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0040	30-Dec-10	04-Jan-11	-	117,500	195	123,7500	8,8022	11	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0042	30-Dec-10	04-Jan-11	-	108,000	5	5,4000	9,2832	10,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0044	30-Dec-10	04-Jan-11	-	108,000	12	12,9600	8,5542	10	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0045	30-Dec-10	04-Jan-11	-	107,150	2,51	2,5686	8,5580	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0047	30-Dec-10	04-Jan-11	-	109,000	10	10,9000	8,9988	10	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0048	30-Dec-10	04-Jan-11	-	108,950	10	10,8950	9,5688	10,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0049	30-Dec-10	04-Jan-11	-	110,400	1	1,1040	9,3000	10,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0053	30-Dec-10	04-Jan-11	-	102,900	98	100,8420	7,8388	8,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0054	30-Dec-10	04-Jan-11	-	103,100	10	10,3100	9,1817	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0055	30-Dec-10	04-Jan-11	-	102,250	5	5,1125	8,8888	9,5	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0020	30-Dec-10	04-Jan-11	-	101,250	300	303,7500	6,6400	6,3667	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0020	30-Dec-10	04-Jan-11	-	102,750	20	24,1500	6,4301	14,275	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0021	30-Dec-10	04-Jan-11	-	101,500	175,642	175,6420	6,3667	-	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0023	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,750	200	201,5000	6,2144	6,3667	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0027	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	360	360,0000	6,3667	6,3667	-
SSSI RI Sen FR-0006	30-Dec-10	31-Dec-10	-	116,560	5	5,8280	0,0000	0,00	-
SSSI RI Sen FR-0007	30-Dec-10	31-Dec-10	-	110,260	10	11,0260	0,1130	0	-
SSSI RI Sen FR-0008	30-Dec-10	31-Dec-10	-	114,610	5	5,7305	8,4500	0	-
Indosat Syntex I Tahun 2009	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	3	3,0000	15,8840	17	idA
Indosat Syntex I Tahun 2009 Seri C	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	1	1,0000	0,0000	0	idA
Obligasi Agila I Tahun 2009	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	3	3,0000	24,9023	12,75	idA
Obligasi Mutiara Prima III Tahun 2009 Seri A	30-Dec-10	04-Jan-11	-	105,450	2	2,1090	11,3617	16	idA
Obligasi Subordinasi I Bank NISP Th. 2008	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	8	8,0000	11,0987	11,1	idA
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen 000003	30-Dec-10	04-Jan-11	-	96,250	0,005	0,0050	10,8000	9,4	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen 000004	30-Dec-10	04-Jan-11	-	102,000	0,005	0,0050	10,8000	9,4	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen 000005	30-Dec-10	04-Jan-11	-	106,000	0,005	0,0050	10,8000	9,4	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen 000006	30-Dec-10	04-Jan-11	-	103,000	0,005	0,0050	10,8000	9,4	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen 000007	30-Dec-10	04-Jan-11	-	101,250	0,005	0,0050	10,8000	9,4	-
Bank Pann I Tahun 2007 Seri B	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	2	2,0000	10,7465	10,75	AA(III)
Obligasi Subordinasi Bank Pann III Tahun 2010	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	10	10,0000	10,4159	10,5	idA
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110210	30-Dec-10	04-Jan-11	-	96,450	160	158,1200	5,0000	0	idA
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110303	30-Dec-10	04-Jan-11	-	96,278	40,5	40,2675	4,5000	0	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20111110	30-Dec-10	04-Jan-11	-	96,900	94	90,1460	5,0000	0	-
Sukuk Negara Ritel Sen 2009	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	0,005	0,0050	10,8000	9,4	-
Sukuk Negara Ritel Sen 2009	30-Dec-10	04-Jan-11	-	99,750	0,005	0,0050	10,8000	9,4	-
Obligasi I Telkom Tahun 2010 Seri B	30-Dec-10	04-Jan-11	-	105,050	4	4,2020	9,3807	10,2	idAAA
Obligasi Negara Th. 2009 Seri FR0043	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	2	2,0000	10,7465	10,75	idA
Obligasi Negara Th. 2009 Seri FR0047	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	16	16,0000	10,4159	10,5	idA
Jana Mara I Sen JM-10	30-Dec-10	30-Dec-10	-	78,516	30	23,5547	9,0000	0	idAAA
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110407	28-Dec-10	30-Dec-10	-	98,610	4,17	4,1120	0,0000	0	-

OBLIGASI KORPORASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Rp Miliar	Nilai Rp Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Subordinasi I Permata Bank Tahun 2006	30-Dec-10	03-Jan-11	-	100,000	2	2,000.00	12,2482	12,25	idA
Bumi Sepong Dana I Tahun 2006	30-Dec-10	04-Jan-11	-	90,000	1	900,00	25,5115	15	idB++
Obligasi BVI Perdana Tahun 2007	30-Dec-10	03-Jan-11	-	101,000	3	3,030,00	10,4884	16,675	idA
Obligasi Duta Perdana Tahun 2007	30-Dec-10	04-Jan-11	-	80,000	1	800,00	29,6693	12,85	idB++
Obligasi Bakti Perdana Tahun 2007	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	7	7,000,00	11,8546	11,9	idB++
Obligasi Bakti Perdana Tahun 2008 Seri A	30-Dec-10	04-Jan-11	-	80,000	1	800,00	24,3674	12,85	idB++
Obligasi Bakti Perdana Tahun 2008 Seri B	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	6	6,000,00	10,3448	10,35	idA
Excocon I Tahun 2007	30-Dec-10	03-Jan-11	-	100,000	6	6,000,00	10,3448	10,35	idA
Indomod Finance Indonesia III Tahun 2009 Seri C	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	3	3,000,00	15,8840	17	idA
Indosat Syntex I Tahun 2009	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	3	3,000,00	24,9023	12,75	idA
Obligasi Agila I Tahun 2009	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	3	3,000,00	24,9023	12,75	idA
Obligasi Mutiara Prima III Tahun 2009 Seri A	30-Dec-10	04-Jan-11	-	105,450	2	2,1090	11,3617	16	idA
Obligasi Subordinasi I Bank NISP Th. 2008	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	8	8,0000	11,0987	11,1	idA
Bank Pann I Tahun 2007 Seri B	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	2	2,0000	10,7465	10,75	AA(III)
Obligasi Subordinasi Bank Pann III Tahun 2010	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	10	10,0000	10,4159	10,5	idA
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110210	30-Dec-10	04-Jan-11	-	96,450	160	158,1200	5,0000	0	idA
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110303	30-Dec-10	04-Jan-11	-	96,278	40,5	40,2675	4,5000	0	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20111110	30-Dec-10	04-Jan-11	-	96,900	94	90,1460	5,0000	0	-
Sukuk Negara Ritel Sen 2009	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	0,005	0,0050	10,8000	9,4	-
Sukuk Negara Ritel Sen 2009	30-Dec-10	04-Jan-11	-	99,750	0,005	0,0050	10,8000	9,4	-
Obligasi I Telkom Tahun 2010 Seri B	30-Dec-10	04-Jan-11	-	105,050	4	4,2020	9,3807	10,2	idAAA
Obligasi Negara Th. 2009 Seri FR0043	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	2	2,0000	10,7465	10,75	idA
Obligasi Negara Th. 2009 Seri FR0047	30-Dec-10	04-Jan-11	-	100,000	16	16,0000	10,4159	10,5	idA
Jana Mara I Sen JM-10	30-Dec-10	30-Dec-10	-	78,516	30	23,5547	9,0000	0	idAAA
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110407	28-Dec-10	30-Dec-10	-	98,610	4,17	4,1120	0,0000	0	-

Komoditas 30 Desember 2010

HARGA KOMODITAS

Komoditas	Satuan	Pasar	Sebelum	Penutupan	Δ
Emas	S/Troy Oz	Comex	1.382,40	1.405,20	22,80
Perak	S/Troy Oz	Comex	29,24	30,30	1,06
Nikel	S/MT	LME	23.855,00	24.275,00	420,00
Timah	S/MT	LME	26.500,00	27.200,00	300,00
Tembagas	S/MT	LME	9.391,00	9.465,00	74,00
Aluminium	S/MT	LME	2.402,00	2.436,50	34,50
Minyak Mentah	S/BBBL	Nymex	91,12	91,14	0,02
Gas Alam	S/MMBtu	Nymex	4,28	4,33	0,05
Kapas	S/Ton	Nymex	144,03	142,80	2,37
CPO	Ringgit/BBBL	Mdex	3.765,00	3.798,00	33,00
Karet	S/Kg	Mdex	5,03	5,07	0,04
Kopi	Cent/LB	NYBOT	239,65	239,80	0,15
Kakao	S/Ton	NYBOT	3.065,00	3.035,00	-30,00
Beras	S/CWT	CBOT	13,38	13,88	0,50
Jagung	Cent/bu	CBOT	623,25	624,00	0,75
Gula	Cent/bu	NYBOT	33,83	34,28	0,45

Keterangan bursa berjangka: CBOT: Chicago Board of Trade, CME: Chicago Mercantile Exchange, NYBOT: New York Board of Trade, MDEX: Bursa Malaysia Derivative Exchange, LIFFE: London International Financial Futures Exchange, LME: London Metal Exchange, NYMEX: New York Mercantile Exchange, IFE: International Petroleum Exchange.

Pasar Uang Antar Bank (PUAB) 30 Desember 2010

PUAB LN, BERDASARKAN JANGKA WAKTU

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Terlengkap (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Terimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000%	0,00000%	0,00000%
Overnight	1.080.341,41	30	4,60000%	0,00000%	2,41500%
2-6 Hari	360.177,75	10	0,30000%	0,00000%	0,29940%
7 Hari	77.146,93	8	4,78000%	0,12500%	0,43500%
8-26 Hari	30.000,00	2	0,30000%	0,25000%	0,27500%
27-30 Hari	11.230,90	2	0,50000%	0,25000%	0,37500%
> 30 Hari	151.153,67	2	0,50000%	0,36000%	0,43000%
Keseluruhan	1.710.050,96	54	4,78000%	0,00000%	2,37377%

PUAB PAGI RP DN, BERDASARKAN JANGKA WAKTU

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Terlengkap (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Terimbang (%)
Intraday	0,00	0	0,00000%	0,00000%	0,00000%
Overnight	2.978.000,00	38	5,60000%	0,00000%	5,57000%
2-6 Hari	690.000,00	15	6,25000%	0,00000%	5,96500%
7 Hari	1.752.000,00	40	6,30000%	0,00000%	6,30000%
8-26 Hari	90.000,00	2	0,60000%	0,25000%	0,29444%
27-30 Hari	0,00	0	0,00000%	0,00000%	0,00000%
> 30 Hari	0,00	0	0,00000%	0,00000%	0,00000%
Keseluruhan	5.510.000,00	95	6,35000%	0,00000%	5,82741%

PUAB SORE RP DN, BERDASARKAN JANGKA WAKTU

Jangka Waktu	Volume	Frekuensi	Terlengkap (%)	Terendah (%)	Rata-Rata Terimbang (%)
Intraday	0.00	0	0.00000%	0.00000%	0.00000%
Overnight	210.000,00	5	5.00000%	5.55000%	5.57019%
2-4 Hari	455.000,00	8	6.25000%	5.70000%	5.96389%
7 Hari	263.000,00	10	6.25000%	6.00000%	6.17900%
8-26 Hari	130.000,00	1	6.35000%	6.35000%	6.35000%
27-30 Hari	0.00	0	0.00000%	0.00000%	0.00000%
> 30 Hari	0.00	0	0.00000%	0.00000%	0.00000%
Keseluruhan	1.058.000,00	24	6.35000%	5.55000%	5.98420%

Meramu Formula Laba Laboratorium Klinik

Melongok tawaran waralaba Laboratorium Klinik Cito

Wahyu Tri Rahmawati

BELAKANGAN ini, masyarakat makin sadar bahwa kesehatan itu sangat penting. Berbagai bisnis di sektor kesehatan makin menggiurkan karena diburu banyak orang. Salah satunya, laboratorium klinik. Tengok saja, Klinik Cito yang sudah malang melintang selama 42 tahun dalam bisnis laboratorium klinik, terus mengembangkan usaha dan memperlebar jangkauan pasarnya. Selama ini, cabang-cabang Klinik Cito banyak bercokol di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Mulai tahun ini, laboratorium klinik yang berbasis di Semarang ini mulai membuka cabang di luar Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Klinik Cito menawarkan layanan, mulai dari hematologi, klinik kimia, imunologi, endokrinologi, hingga *general check up*, seperti pengecekan jantung, *treadmill*, radiologi, hingga audiometri.

Mereka menatok tarif *general check up* Rp 100.000 hingga Rp 2 juta. Pemilik Klinik Cito, Dyah Anggraeni mengatakan, kisaran tarif ini memang lebar, tergantung kebutuhan pasien.

Selama ini, Klinik Cito memiliki klien perorangan hingga perusahaan swasta dan BUMN. Sekarang, ada 14 cabang Klinik Cito di seluruh Indonesia. Sebanyak 10 di antaranya milik Dyah. Sedangkan, empat lainnya merupakan waralaba. "Januari nanti waralaba di Merauke akan mulai buka," kata Dyah.

Klinik Cito menawarkan waralaba mulai tahun 2010. Dyah menjelaskan, dengan sistem waralaba, penambahan jaringan laboratorium kliniknya bakal lebih cepat. "Tahun depan, kami menargetkan 10 waralaba lagi," kata dokter yang merupakan generasi kedua pemilik Klinik Cito ini.

Ada tiga paket waralaba yang ditawarkan. Paket paling murah adalah Pratama dengan investasi awal sebesar Rp 500 juta. Kemudian, paket Madya sebanyak Rp 2 miliar.

Paket paling lengkap bernama Utama dengan investasi awal mencapai Rp 3 miliar



Dok.Klinik Cito

Selama ini, cabang-cabang Klinik Cito banyak bercokol di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

hingga Rp 4 miliar. Beda antara satu paket dengan yang lainnya terletak pada peralatan seperti rontgen yang baru ada di paket kedua.

Biaya investasi sudah termasuk perlengkapan, renovasi, papan Klinik Cito, pelatihan, furnitur, komputer dan sistem informasi teknologi, alat laboratorium, dan promosi awal. Tiap klinik membutuhkan lahan seluas minimal 60 meter persegi.

Klinik Cito akan membuka cabang milik mitra di Merauke, Januari 2011.

Empat pewaralaba yang sudah ada saat ini mengambil paket Madya. Hitungan Dyah, dengan mengambil paket itu, mitra bisa balik modal dalam waktu dua setengah tahun. Sementara, paket Utama bakal balik modal tiga tahun. Untuk mencapai waktu balik modal tersebut, terwaralaba perlu mencetak omzet sekitar Rp 300 juta per bulan. "Di bulan-bulan awal mungkin baru bisa Rp 100 juta," ujar dia. Tapi, Dyah mengingatkan

Simulasi Usaha Klinik Cito	
Paket Madya	
Investasi Awal	
Perengkapan & dana cadangan	Rp 2.500.000.000
Franchise fee	Rp 200.000.000
Total Investasi Awal	Rp 2.700.000.000
Sewa tempat satu tahun pertama	Rp 120.000.000
Total Modal Awal	Rp 2.820.500.000
Pendapatan harian 20 pasien x Rp 500.000	Rp 10.000.000
Total pendapatan bulanan (30 hari)	Rp 300.000.000
Pengeluaran per bulan	
- Biaya operasional	Rp 155.000.000
- Gaji sembilan karyawan	Rp 30.000.000
- Sewa tempat	Rp 10.000.000
- Biaya royalti 5%	Rp 15.000.000
Total pengeluaran bulanan	Rp 210.000.000
Laba bersih per bulan	Rp 90.000.000
Balik modal Rp 2,7 miliar : Rp 90 juta = sekitar 30 bulan	
Sumber: Klinik Cito & Riset KONTAN	

nilai investasi awal itu bisa berubah tergantung harga perlengkapan yang masih diimpor dari Jepang dan Jerman. Selain modal untuk perlengkapan, terwaralaba juga perlu menyediakan dana cadangan sekitar Rp 500 juta untuk usaha tahun pertama.

Klinik Cito juga mengutip biaya waralaba Rp 100 juta untuk paket Pratama dan Rp 200 juta untuk Madya. Biaya waralaba berlaku untuk masa kerjasama lima tahun. Lalu, biaya royalti laboratorium klinik ini 5% setiap bulan. Di bulan-bulan awal, Klinik Cito akan mendampingi terwaralaba. Satu klinik paling tidak ada satu dokter umum. "Dokter spesialis hanya *part time* saja," kata Dyah.

Laboratorium Klinik Cito
Jl Indraprasta 81-83 Lt. 3
Semarang, Jawa Tengah
Telp. 024-3566749

Saya berencana menjual teh dan es krim yang menyehatkan dari bahan herbal.

Ning Hermanto, Pemilik Klinik Herbal Ny Ning Hermanto

Konsultasi Usaha

Mengatur Kas di Awal Usaha dan Menarik Pembeli



Peni R. Pramono,
Konsultan Keuangan Perusahaan dan Trainer Kewirausahaan

PERTANYAAN:

Ibu Peni Yth.
Bagaimanakah cara mengatur kas di awal usaha? Apakah produk-produk yang saya tawarkan mesti sangat berkualitas untuk memenangkan persaingan? Dan, kapankah saya harus memperhatikan manajemen keuangan?

Dita Yulianti,
Cirebon, Jawa Barat

JAWABAN:

USAHA bergerak karena adanya kas. Di awal usaha, kas diperoleh dari dua tempat. *Pertama*, modal sendiri. *Kedua*, utang. Setelah usaha berjalan, ditambah dari bergeraknya roda usaha.

Oleh sebab itu, di awal usaha, perhatian paling utama adalah, menarik pembeli. Dan akibatnya, nomor satu kas harus dipakai untuk usaha menjual. Sistem produksi menjadi nomor dua yang terpenting. Yang terakhir adalah, manajemen administrasi, yang merupakan bagian dari manajemen keuangan.

Tanpa administrasi yang rapi, tanpa analisa mendetil, tanpa tahu bagaimana membuat neraca rugi laba, tidak masalah. Bahkan, sama sekali bukan masalah, selama Anda bisa melakukan penjualan. Justru, hindarkan praktik sebaliknya, detil dengan masalah-masalah administrasi tetapi macet di penjualan.

Bagaimana dengan peningkatan kualitas produk? Tentu saja peningkatan kualitas produk penting. Tetapi ada kalanya, Anda mesti menghimpun sebanyak mungkin penjualan, baru setelah itu, bisnis Anda memampukan dirinya sendiri untuk peningkatan-peningkat-



ANTARA/Anis Efizudin

Sistem produksi menjadi nomor dua yang terpenting.

an kualitas produknya.

Hanya saja, yang perlu diingat, memberi barang terlalu baik di awal pun bisa jadi bumerang, karena konsumen ingin peningkatan kualitas produk terus menerus.

Karena itu, lebih baik Anda dilihat meningkat kualitasnya, dibandingkan mulai awal Anda telah memberikan kualitas terbaik, tetapi setelah itu tidak bisa ditingkatkan lagi. Di satu sisi, belum tentu konsumen menghargai usaha Anda di awal tersebut.

Dongkrak penjualan

Jadi, apa yang semestinya dilakukan? Kerahkan semua daya dan upaya untuk mendapatkan penjualan. Artinya, bila kegiatan Anda dipersentasekan, sekitar 60% hingga 70% harus masuk dalam kegiatan menjaring penjualan. Sedangkan sisanya, dipakai untuk produksi dan sedikit untuk administrasi.

Kemudian, bagaimana semua ini diterjemahkan dalam pengelolaan kas? Apakah mesti 60% hingga 70% hanya untuk penjualan dan sisanya untuk produksi?

Di titik paling awal sebuah usaha, ya, 60% sampai 70% untuk penjualan. Bukankah tanpa adanya penjualan, Anda tidak perlu berproduksi? Atau, kalau pun Anda sudah menyiapkan hasil produknya, tanpa pembeli tidak bakal ada penggantian buat produk yang sudah telanjur jadi.

Apakah proporsi ini berlaku untuk semua jenis dan skala usaha? Jawabannya: Tidak. Usaha yang memerlukan in-

frastruktur atau usaha skala besar tidak bisa dihitung kira-kira seperti itu. Persentase tersebut hanya bisa kita terapkan pada usaha-usaha skala kecil yang kurang lebih memiliki *nature* yang sama dalam pengelolaannya.

Saya mencontohkan, Anda memiliki usaha desain. Pada awal usaha, Anda memiliki dua orang desainer dan dua orang tenaga pemasaran. Anda tak perlu orang mengurus administrasi.

Yang perlu diingat, usaha tersebut nyaris tidak membutuhkan bahan baku. Tetapi, Anda memerlukan sampel untuk alat penjualan, *leaflet*, *billboard*, *banner*, dan lain-lain sebagainya yang Anda pakai untuk menunjukkan keberadaan Anda.

Nah, 60% sampai 70% dari kas Anda dipakai untuk si pemasar dan alat-alat penjualan itu. Dalam perjalanan usaha, dan bertambahnya omzet, persentase untuk usaha penjualan itu dengan sendirinya akan berkurang.

Lalu, kapankah manajemen keuangan dijalankan? Dari awal juga tentunya. Bukankah menempatkan 60% di area penjualan itu termasuk manajemen keuangan?

Perhatian kepada detil keuangan seperti catatan kas, neraca, dan rugi laba, silakan dilakukan setelah usaha cukup stabil berjalan, yang ditandai oleh tertutupnya biaya operasional usaha.

Jadi, tanpa manajemen keuangan yang rapi, di tingkat keberhasilan manapun, pengusaha berpotensi untuk menjadi miskin kembali. ■

Usaha Bantal Herbal

Menjala Keuntungan dari Bantal Rempah-Rempah Berkhasiat

Dharmesta

Ada-ada saja cara pengobatan dengan menggunakan bahan-bahan alami. Selain dikemas dalam bentuk obat, pengusaha herbal mulai memperkenalkan bantal herbal. Bantal ini berisi pelbagai macam rempah-rempah lengkap dengan aroma tertentu untuk proses penyembuhan penyakit. Khasiat bantal herbal pun cepat terasa, karena langsung bersentuhan dengan tubuh.

SEBAGAI salah satu alternatif penyembuhan, obat herbal memang cukup efektif dalam memberantas pelbagai macam penyakit. Namun, pemakaian obat ini membutuhkan cukup waktu sebelum efeknya terasa di tubuh.

Cukup banyak orang yang memakai obat herbal untuk menyembuhkan penyakitnya. Cara pengobatannya pun bermacam-macam. Seperti yang dilakukan Michael Wuryaning Setyowati atau lebih dikenal dengan nama Ning Hermanto. Ia mengemas obat yang berasal dari rempah-rempah ini dalam bentuk bantal herbal.



Ning yang membuka Klinik Herbal Ny. Ning Hermanto sejak 1999 mulai menjual bantal herbal pada Maret 2010. "Saat itu, ada pasien yang menderita migren menginginkan pengobatan yang bisa langsung terasa efeknya dalam waktu lima menit saja," ujarnya.

Alhasil, Ning pun mencoba memasukkan bermacam rempah-rempah dalam kain. "Ternyata, langsung terasa efeknya," ucap Ning. Di dalam kain itu, Ning mencampurkan jahe merah dengan rempah-rempah, minyak asiri, dan garam. "Garam berfungsi sebagai pengawet," jelasnya.

Ning menjual tiga macam bantal herbal. Bantal herbal yang berbentuk bantal biasa berharga Rp 100.000 per buah. Bantal mobil berbanderol Rp 60.000 dan bantal berbentuk syal dijual Rp 50.000.

Ia pun membedakan aroma tiap-tiap bantal. Contoh, bantal untuk menyetr beraroma kopi. Sementara, bantal untuk orang yang

ingin bisa cepat tidur pulas menggunakan aroma lavender.

Untuk memasarkan bantal herbal ini, awalnya, Ning hanya membidik orang-orang yang menderita penyakit. Namun, tak diduga, banyak orang sehat juga tertarik membeli produknya. "Banyak

orang kantor menggunakan produk saya karena mereka lelah duduk berjam-jam," ungkap Ning.

Sekarang, pemasaran bantal herbal buatan Ning Hermanto telah menjangkau seluruh pelosok Indonesia. Dalam sebulan, omzet penjualan bantal herbalnya lebih dari Rp 15 juta.

Selain menjual secara langsung, Ning juga mena-

Banyak orang kantor memakai bantal herbal karena lelah duduk berjam-jam.



Foto-foto: KONTAN/Anastasia Lili Y

luas. Baik Ning maupun Agus mengungkapkan, ganjalan mereka yakni produk yang masih baru. "Kami harus terlebih dulu menunjukkan manfaat bantal ini pada konsumen," kata Agus.

Namun, Ning lebih beruntung, setelah lama menjadi pengusaha pengobatan herbal, ia sering menjadi pembicara seminar kewira-

usahaan di kampus-kampus sembari berjualan. Jadi, "Mereka belajar teori di kelas, dan kemudian mereka praktik berjualan produk-produk saya," ujarnya.

Sementara, Agus lebih memilih cara pemasaran tradisional. Dia menawarkan produknya melalui brosur-brosur dan juga promosi dari mulut ke mulut. ■

SEREMONI

Asuransi Astra Adakan "Business Gathering"



Asuransi Astra mengadakan *business gathering* di berbagai kota di Indonesia sebagai apresiasi kepada para pelanggan Commercial. Berbagai informasi tentang prestasi dan kondisi keuangan perusahaan disampaikan kepada pelanggan, agar dapat melihat langsung bahwa Asuransi Astra selalu siap memberikan yang terbaik bagi kelangsungan bisnis pelanggan. Tampak Hardi Montana sebagai Presiden Director Asuransi Astra dan para *executive* lainnya bersama pelanggan di kota Medan.

Saya tidak pernah berpikir tentang berapa banyak Lukisan yang saya jual. Yang penting saya bisa terus melukis.

Made, Pelukis di Pasar Kumbasari

Usaha Kostum Karakter

Pemain Masih Sedikit, tapi Permintaan Lumayan Banyak

Gloria Natalia

Produsen kostum karakter meraup untung besar saat Natal kemarin. Pasalnya, penjualan dan penyewaan kostum mereka meningkat dua kali lipat. Bulan ini produsen kostum bisa meraup omzet antara Rp 20 juta hingga Rp 50 juta. Permintaan kostum masih tetap tinggi sampai Januari 2011.

DALAM dua bulan terakhir, produsen kostum karakter bisa tersenyum lebar. Soalnya, penjualan mereka naik tinggi dibandingkan bulan biasa, terutama penjualan kostum dengan karakter sinterklas.

Siska Maulana, pemilik Sahabat Souvenir yang membuat kostum karakter dan badut mengatakan, omzetnya naik dua kali lipat. "Lumayan, bisa sampai Rp 50 juta per bulan," katanya.

Menurut Siska, permintaan kostum karakter sudah mulai meningkat sejak November lalu. Di bulan itu, ia bisa mendapatkan pesanan hingga 50 kostum sinterklas dan 30 kostum drama anak-anak. "Kebanyakan pembeli berasal dari luar Jawa, seperti Banjarmasin, Balikpapan, dan Pekanbaru. Tapi, pesanan terbanyak datang dari Papua," ujar dia.

Satu set kostum sinterklas oleh perempuan berusia 28 tahun ini dijual dengan harga Rp 500.000-Rp 750.000. Sedangkan harga kostum drama anak-anak sampai dengan usia lima tahun dilego Rp 250.000. "Harga bisa naik lagi kalau pembeli menginginkan kostum dengan bahan khusus," ungkap Siska.

Untuk membuat satu kostum karakter, Siska



ANTARA/Eric Ieng

Permintaan kostum karakter sinterklas sudah mulai meningkat sejak November lalu.

membutuhkan waktu pengerjaan satu hari.

Selain menjual, Siska juga menyewakan kostum karakternya. Harga sewanya berkisar antara Rp 100.000 hingga Rp 125.000 setiap kostum per hari.

Meski momentum Natal telah lewat, Siska mengungkapkan, pesanan yang masuk ke tempatnya masih cukup banyak. Khususnya dari orang-orang yang mengadakan acara Tahun Baru.

Siska melihat prospek penjualan kostum karakter masih cukup besar lantaran belum banyak pemain di bidang usaha ini. "Sementara konsumen lumayan banyak, mulai dari sekolah, perusahaan swasta, hingga *event organizer*," kata dia.

Titir Sihotang, pemilik T&R Mascot Costume di Yogyakarta mengamini pernyataan Siska. Buktinya, ia sudah mengantongi pesanan untuk Januari 2011. "Ada yang memesan lima buah kostum

untuk bulan depan dengan harga Rp 2,5 juta per kostum," kata Titir. Pembeli kostum karakter buatan T&R Mascot tak hanya berasal dari Yogyakarta, tapi juga kota-kota lain di Jawa.

Walau penjualan kostum karakter bikinannya naik, Titir menuturkan, jumlahnya masih lebih sedikit ketimbang pelanggan yang menyewa kostum. "Sekitar 90% konsumen hanya menyewa," katanya. Selama bulan ini saja, ada sekitar 40 orang yang menyewa kostum dari T&R Mascot Costume.

Harga sewa kostum di T&R Mascot Costume, Titir menambahkan, mulai Rp 75.000 hingga Rp 150.000 per hari untuk model sinterklas. "Omzet dari penyewaan kostum karakter bulan Desember ini sekitar Rp 20 juta," kata dia. Titir sudah menjalankan usaha pembuatan dan penyewaan kostum karakter ini sejak sekitar 3,5 yang lalu. ■

Sentra Penjualan Kerajinan, Kuta

Pusat Lukisan Bali Berharga Miring (2)

Mona Tobing

Pasar Kumbasari layak mendapat julukan pasar seni. Ketika memasuki sentra ini, arsitektur khas Bali begitu kental. Dinding di gedung pasar lantai paling bawah terdapat ukiran-ukiran simbol yang menggambarkan cerita kehidupan masyarakat Bali. Di lantai atas, para pelukis beraksi menuangkan idenya di kanvas.

NUANSA etnik di lantai paling atas Pasar Kumbasari semakin kental dengan lukisan hasil karya seniman Bali yang terpampang di masing-masing kios. Di sini, pengunjung bisa melihat para seniman beraksi menggores kuas di atas kanvas.

Ada pelukis yang mewarnai pola yang sebelumnya sudah digambar dengan pensil. Tapi, tak sedikit pelukis yang langsung menuangkan imajinasi mereka dalam warna-warna di atas kanvas.

Hasilnya, sudah pasti unik dan tak sama, meski sama-sama berasal dari tangan pelukis Pulau Dewata. Sebab, tiap pelukis memiliki karakter masing-masing dalam mengekspresikan atau menuangkan ide mereka.

Made, pelukis di Pasar Kumbasari menuturkan, meski kerap menerima



KONTAN/Mona Tobing

Selain membeli lukisan, para pengunjung juga bisa belajar teknik-teknik melukis.

pesanan yang sama dengan tema bunga, ia selalu membuat sentuhan yang berbeda pada tiap lukisannya. "Jika pelanggan memesan 50 lukisan bunga dengan satu tema, maka saya akan membuat perbedaan pada 50 lukisan bunga tersebut, walaupun berada dalam satu tema, misalnya, bunga kamboja," tuturnya.

Ketika sepi pesanan, Made hanya mampu menjual lima hingga 10 lukisan per hari. Tapi, pembeli tak perlu kuatir membeli lukisan yang sama dengan lukisan lain. Karena para di sentra penjualan kerajinan ini berani menjual, pembeli mendapat hak eksklusif, yakni mendapatkan lukisan yang berbeda meskipun temanya sama.

Selain membeli lukisan, para pengunjung juga bisa belajar teknik-teknik melukis. Bisa dibilang, para seniman lukis di Pasar Kumbasari tak pelit ilmu. Bahkan, mereka juga

bersedia berdiskusi tentang hasil karya lukisan mereka. Menurut Made, membuat lukisan sejatinya tidaklah sulit. Soalnya, ia menganggap, melukis tak berbeda dengan menulis atau membuat karya lainnya.

Dari melukis ini, Made dan keluarganya menggantungkan hidup. Namun, ia biasa memisahkan seni dengan urusan bisnis. "Saya tidak pernah berpikir tentang berapa banyak yang saya jual, yang penting saya bisa terus melukis," katanya.

Harga lukisan di Pasar Kumbasari tergolong murah. Harag satu lukisan mulai dari Rp 75.000 sampai Rp 20 juta, tergantung ukuran dan gambarnya. Made mengaku, jika ada pesanan, ia bisa menjual hingga 50 lukisan dengan rata-rata harga berkisar Rp 1 juta hingga Rp 5 juta per lukisan.

Tetapi, Made bilang, jumlah lukisan yang ia buat tahun ini lebih sedikit

ketimbang tahun lalu.

Komang yang bekerja untuk Krisna Gallery mengungkapkan hal senada. Kalau tahun lalu galerinya bisa menjual 100 lukisan, tahun ini paling banyak 80 lukisan dengan harga mulai Rp 1,5 juta hingga Rp 3 juta.

Cuma, aroma persaingan di lantai empat yang seluruhnya toko lukisan tidak terlalu tercium. Maklum, para pelukis tampak akrab satu sama lain dan saling bercengkerama. Terkadang, mereka mengomentari hasil lukisan teman-temannya.

Bahkan, ketika ada seseorang pembeli yang tengah mencari lukisan di satu galeri dan tidak menemukan yang cocok, maka penjaga toko akan menyarankan mencari di kios lainnya. "Kami juga punya paguyuban pelukis yang tiap bulannya saling bertukar pikiran," ungkap Komang.

(Bersambung)

Inspirasi Indrawan Nugroho

Memotivasi Orang Lewat Entertainment (2)

Dalam memberikan kelas motivasi, Indrawan Nugroho mengemasnya dengan unsur hiburan. Mulai dari mengadakan pertunjukan teater, membaca puisi, hingga menyanyi. Dengan cara itu, suasana seminar menjadi lebih hidup dan peserta menjadi lebih mudah mencerna materi yang diberikan. Dan tentunya, menjadi termotivasi.

Mona Tobing

DALAM menjalankan perusahaan konsultan yang didirikan bersama rekannya, PT Kubik Kreasi Sisilain, Indrawan Nugroho melakukannya dengan cara yang unik dan nyentrik.

Terutama ketika melakukan pelatihan. Pria kelahiran Jakarta 34 tahun ini menggabungkan acara seminar plus unsur hiburan dengan mengadakan pertunjukan teater. Cara yang dilakukannya itu ternyata membuahkan hasil. Pasahnya, suasana dalam seminar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Bahkan ribuan orang yang menjadi peserta menjadi lebih mudah menangkap pesan yang disampaikan olehnya. Dan tentunya, termotivasi.

Indrawan juga menjadi seorang *learning innovator* utama di Kubik Training and Consultancy, sangat pandai membangkitkan semangat untuk lebih giat bekerja kepada para peserta melalui pagelaran teater yang dibuatnya itu.

Meski tidak pernah bercita-cita menjadi seorang sineas, ia memiliki insting dalam membuat sebuah alur cerita agar tampil menarik dan enak ditonton. Ide cerita diperoleh Indrawan dari pelbagai persoalan yang dihadapi oleh perusahaan yang menjadi kliennya. Sebelum menggelar pelatihan motivasi, Indrawan terlebih dulu mencari tahu masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan yang menjadi kliennya.

Kenapa sampai karyawan dari perusahaan itu perlu ikut seminar motivasi hanya untuk meningkatkan kinerjanya. Setelah informasi itu didapat, ia lalu membuat alur cerita yang kemudian dijadikan atraksi teatrikal di hadapan para peserta.

Pria yang pernah menjadi *post production editing* video klip sebuah band di 2004 ini, memasukkan sisi *entertainment* itu ke dalam pelatihan motivasinya, lantaran ia berharap, dengan begitu peserta menjadi lebih mudah mencerna materi-materi yang diberikan. Selain melalui pertunjukan teater, ia juga sering meminta peserta untuk menyanyi atau membaca puisi.

Pemilik gelar Magister Psikologi Terapan dari Universitas Indonesia ini

Dengan entertainment memudahkan para peserta mencerna materi.

menilai gabungan unsur *entertainment* yang dikemas dengan sisipan materi konsultasi, adalah sebuah kemas yang cerdas. Karena, tidak hanya dapat mengerakan para peserta untuk mendapat hasil energi lebih positif, tetapi juga mengajak mereka untuk berfikir. "Mereka dilatih untuk tidak hanya sekadar menerima masukan, namun juga diajak berpikir, menebak, dan bisa merasakan



Dok.Pribadi

jalannya cerita yang kami susun berdasarkan cerita dari pengalaman mereka," kata Indrawan.

Dengan begitu, ketika para peserta *training* menonton dan menyadari ada sesuatu yang ganjil, atau masalah yang mereka hadapi muncul dalam pertunjukan itu, maka akan timbul pertanyaan. Dan, peserta akan berpikir untuk mencari jawabannya. "Dalam cerita itu akan kami arahkan pada sebuah sebuah penawaran solusi atas masalah yang mereka alami dengan merangkum isi dari keseluruhan cerita," jelasnya.

Indrawan menuturkan, mentalitas dan keyakinan

yang dibangun selama pelatihan dapat digunakan oleh para peserta sebagai modal awal mereka untuk meningkatkan prestasi mereka di tempat kerja.

Dalam pelatihan itu juga, Indrawan memberikan target jangka waktu tiga bulan kepada peserta untuk melakukan perubahan positif ditempat mereka bekerja. "Dengan jangka waktu itu, mampu mengatasi pelbagai kendala yang selama ini menghambat pencapaian target kerja mereka dan bisa mendorongnya menjadi sebuah prestasi," katanya.

(Bersambung)

Penawaran

Kopi Biji Panggang

Jual kopi robusta dan arabica panggang dengan kualitas baik dan biji kopi asli. Bisa menyuplai banyak dalam kantong plastik untuk dijual kembali. Isi kemasan 250 gram dan 500 gram atau atas permintaan. Hasil produksi pabrik kami adalah, kopi bubuk untuk pasar lokal dan kopi panggang untuk pasar ekspor. Keniten Jl. Diponegoro No.16 Semarang, Klungkung 80714, Bali Telp. 0366-21207 HP. 0818393171 Email: coffeebaligapura@gmail.com Situs: <http://www.balinetwork.com>

Bahan Kimia

Menyediakan produk *industrial chemical* atau bahan kimia, seperti acetic acid, caustic soda, nitric acid, sodium sulphate, isoprophyl alcohol, methanol, toluene, caustic potash flake, labas, zeolite, sodium metabisulphite, potassium dichromate, H2O2, dan polymer.



Fery Dona, Kranggan Blok E2/5 Jati Sampurna, Pondok Gede, Bekasi 19333, Jawa Barat Telp. 021-68713543, 96023907 Faks. 021-8233602 HP. 081808886558, 085890407312 Email: ferydona@yahoo.com

Limbah Bubur Kertas

Menjual limbah bubur kertas dari beberapa pabrik kertas. Bubur kertas daur ulang juga kami olah menjadi kertas kraft dan chip (kertas gembus). Kapasitas pasokan per hari 400-600 ton, dengan tingkat keembaban (MC) 20% dan sudah tidak berbau. Mencari mitra kerja yang bisa menyerap material kami

minimal 50 ton per hari. Marjoko Jl. Pandanaran 30, Semarang 50241, Jawa Tengah Telp. 024-8412600 ext.163 Faks. 024-8450450 HP. 08562681133

Rotan Taman Koboo



Menyediakan rotan taman koboo hasil perkebunan dari Kalimantan Tengah. Rotan ini sering di ekspor ke China untuk bahan baku furnitur. Heryadi Cioko Jl. Iskandar No.22, Sampil 74322, Kalimantan Tengah Email: c10ko@yahoo.com

Sumber: <http://indonetnetwork.net>

Permintaan

Deterjen Bubuk

Dibutuhkan deterjen bubuk, diutamakan langsung dari produsen. Memiliki izin BPOM atau Kemkes. Bisa dengan merk dan desain packing sendiri. Harga: ekonomis. Hendry Putra Batam 29432, Kepulauan Riau Telp. 0778-7068182 Situs: <http://www.mystoredb.com>

Kertas HVS Bekas

Membeli kertas HVS bekas dengan harga pantas untuk wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Syarat: bersih, kering dan masih dalam kondisi pulih Gatut Putranto



Jl. Pare No. 95, Kediri 64174 Telp. 0354-7067353 HP. 087858947278 Email: gpo2004@yahoo.com

Rumput Laut Kering

Beli rumput laut kering dengan kadar air maksimal 30%. Jenis rumput laut E-Cottoni. Jumlah: banyak Hendri Chandra CV Sumber Laut Jl. Ikan Baung No. 09, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung 35213, Lampung Telp. 0721-7533717 Email: cvsumber_laut@gmail.com

Gudang Pabrik

Kami mencari gudang pabrik untuk disewakan di wilayah Jabodetabek. Ling Ling Jl. Raya Narogong Km.11 No.17, RT01 RW06, Pangkalan 10, Bantar Gebang, Bekasi 14440, Jawa Barat Telp. 021-32496673 Email: cv.mitrabisnis@gmail.com

Cangkang Kelapa Sawit

Membeli cangkang sawit dalam jumlah besar maupun kecil. Kapasitas kami minimal 2.500 ton hingga tidak terbatas. Hasan Jl. Angkasa Kav. B6, Kemayoran, Jakarta Pusat Telp. 021-68967529



Limbah Plastik Bekas

Beli limbah produksi plastik bekas Jumlah: banyak Joko AUS Plastics Scrap Jl. Remaja III, Jakarta Pusat 10640 Telp. 021-973939595 HP. 081328119824

Sumber: <http://indonetnetwork.net>

Kontan Jumat, 31 Desember 2010

■ DIVESTASI SAHAM NEWMONT

PIP & Menteri BUMN Belum Satu Kata

JAKARTA. Pemerintah makin bernafsu ingin menguasai 7% saham PT Newmont Nusa Tenggara jatah divestasi 2010. Bahkan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pun maju terus kendati Pusat Investasi Pemerintah (PIP) telah menyatakan siap mengoleksi saham senilai US\$ 271,6 juta tersebut.

Menteri BUMN Mustafa Abubakar menerangkan, selama ini pemerintah masih memproses BUMN yang layak memiliki saham Newmont itu. Ia menjelaskan, kini, kedua kementerian – Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN – berlomba untuk mencari siapa yang layak mendapatkan saham Newmont. "Nanti kami akan menyandingkan mana yang layak untuk memiliki saham Newmont, apakah BUMN atau pemerintah pusat lewat PIP," jelas Mustafa, Rabu (29/12).

Setelah itu, kata Mustafa, pemerintah akan mengecek kesiapan pihak yang menyatakan minat mengambil 7% saham Newmont baik dari PIP maupun BUMN. Ia mengaku lebih senang bila ada perseroan pelat merah yang langsung menghubunginya dan menyatakan sanggup mengambil saham Newmont. "Daripada kami yang mencari BUMN yang siap," tuturnya.

Hingga kini masih belum spesifik BUMN yang akan memiliki saham tersebut. Menurut Mustafa, peluang BUMN dan PIP masih sama terbuka. Mustafa pun menegaskan, untuk kali ini 7% saham New-

mont jatah 2010 harus dimiliki pemerintah pusat. "Daerah, kan, sudah memiliki 24% saham, kini giliran pemerintah pusat yang memiliki saham tersebut," ujar Mustafa.

Menurut Kurtubi, pengamat industri pertambangan dan perminyakan, PIP tidak bisa begitu saja membeli saham Newmont. Walaupun memiliki dana kas besar lagi mencukupi, PIP tidak bisa serta-merta menggunakannya.

Peluang BUMN dan PIP masih sama terbuka, dan Mustafa meminta daerah mundur saja.

PIP tetap harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). "Saya harap pemerintah bijak-sana karena pendapatan daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) minim bila dibandingkan daerah lain," katanya.

Kini, PT Multi Daerah Bersaing menguasai 24% saham Newmont jatah divestasi periode 2006-2009. Multi Daerah merupakan kongsi antara PT Daerah Maju Bersaing dengan Multicapital, anak perusahaan Bumi Resources. Daerah Maju Bersaing adalah perusahaan patungan Pemprov NTB, Kabupaten Sumbawa, dan Kabupaten Sumbawa Barat.

Bambang Rakhmanto



KONTAN/Fransiskus Simbolon
Ketua Komisi Yudisial terpilih Eman Suparman dan Imam Anshori Saleh (wakil) usai pemilihan ketua KY di Jakarta, (30/12).

■ PIMPINAN KOMISI YUDISIAL

Eman Suparman Ketua Komisi Yudisial

JAKARTA. Eman Suparman akhirnya terpilih sebagai Ketua Komisi Yudisial (KY) periode 2010-2015. Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran itu mengalahkan Abbas Said, dalam pemungutan suara para komisioner KY, Kamis (30/12).

Dalam pemilihan yang berlangsung di Gedung KY itu, Eman meraih dukungan dari empat komisioner KY. Sedangkan Abbas Said, mantan hakim agung yang juga ayah pengacara Farhat Abbas, hanya mendapat tiga suara.

Selain itu, para komisioner juga memilih Imam Anshori Saleh sebagai Wakil Ketua KY. Imam terpilih setelah mendapat empat suara. Mantan anggota Komisi Hukum DPR dari Partai Kebangkitan Bangsa itu mengalahkan Jaja Ahmad Jayus dan Abbas Said yang masing-masing hanya meraih satu dan dua suara.

Para komisioner yang memilih itu adalah Eman Suparman, Abbas Said, Imam Anshori Saleh, Ibrahim (Mantan Ketua Komisi Banding Merek Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual di Kementerian Hukum dan HAM), Taufiqurrahman Syahuti (Mantan Staf Ahli MK), Suparman Marzuki (Dosen Hukum Universitas Islam Indonesia), dan Jaja Ahmad Jayus (Mantan Dekan Fakultas Hukum Universitas Pasundan).

Usai terpilih, Eman tidak banyak menebar janji. Ia ha-

nya menyatakan akan berusaha menyelesaikan aduan masyarakat yang masuk ke KY yang selama ini belum tertangani. "Akan kami *mapping* untuk segera kami kerjakan," katanya. Menurutnya, sebagai lembaga pengawas hakim, menyelesaikan pengadilan adalah tugas utama KY.

Eman ingin fokus menyelesaikan tunggakan pengadilan masyarakat yang masuk ke KY.

Cuma, Eman belum mau menanggapi soal pengembalian kewenangan Komisi Yudisial untuk mengawasi hakim agung dan hakim konstitusi. Tahun 2006, 30 hakim agung mengajukan uji materi UU Komisi Yudisial untuk membatalkan kewenangan pengawasan KY terhadap hakim agung dan hakim konstitusi. Uji materi itu dikabulkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK) yang ketika itu diketuai Jimly Asshiddiqie.

Salah satu hakim agung yang mengajukan uji materi itu adalah Abbas Said. Makanya, Indonesian Corruption Watch menentang pencalonannya sebagai ketua KY.

Amal Ihsan H.



KONTAN/Fransiskus Simbolon
Pemulung membawa anaknya dengan gerobak saat melintas di kawasan Hayam Wuruk, Jakarta (30/12). Program pengentasan kemiskinan yang ada selama ini dinilai tak bisa mengatasi dan mengentaskan kemiskinan.

Program Pengentasan Kemiskinan Sulit Terwujud

Akar masalah kemiskinan itu kompleks sehingga perlu terobosan besar

Irma Yani Nasution

JAKARTA. Pemerintah harus membuat terobosan baru dalam upaya menanggulangi kemiskinan. Pasalnya, program-program penanggulangan kemiskinan yang ada selama ini dinilai tak bisa mengatasi dan mengentaskan kemiskinan secara menyeluruh.

Menurut Prasetyono Widjojo, Deputi Bidang Ekonomi Kementerian Perencanaan Pembangunan (PPN), jika melihat secara keseluruhan, penurunan kemiskinan itu tak hanya dipengaruhi keberhasilan program penanggulangan kemiskinan. Misalnya, Program Nasional Pemberda-

yaan Masyarakat (PNPM), beras miskin (raskin), program keluarga harapan, atau program kemiskinan lain. Maklum, kemiskinan adalah persoalan multidimensi. "Sementara, program tersebut bersifat *targeted*," kata Prasetyono, Rabu (29/12).

Menggenjot dua sektor

Dia menyarankan, cara pengentasan kemiskinan tak bisa sekadar memberi bantuan bagi orang miskin karena menyangkut banyak hal. Akar masalah kemiskinan itu bermacam-macam. Ada persoalan kesenjangan akses ke sumber ekonomi, termasuk akses di dalam pelayanan dasar. Ada

pula persoalan pendapatan yang terlalu dan lemahnya daya beli, dan persoalan lainnya seperti pendidikan dan kesehatan.

Pemerintah mengutamakan sektor pertanian dan pengolahan di 2011.

Pemerintah berjanji akan berusaha mencari terobosan baru untuk mengurangi angka kemiskinan. Selain menggelar program-program pengentasan kemiskinan, pertumbuhan

industri pengolahan dan pertanian menjadi upaya pengentasan kemiskinan tahun 2011. "Namun, bukan berarti sektor lainnya ditinggalkan," ujar Armida Alisjahbana, Menteri PPN/Kepala Bappenas.

Armida mengungkapkan, industri pengolahan dan pertanian selama ini seolah terabaikan. Padahal, keduanya memiliki *multiplier effect* yang dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran secara signifikan.

Selama ini, kedua sektor tersebut menyerap tenaga kerja paling banyak. Sektor pertanian menyerap 41,5 juta tenaga kerja, perdagangan sebesar 22,5 juta, dan industri pengolahan sebesar 13,8 juta.

Pemerintah menargetkan tahun depan sektor pertanian dapat tumbuh minimal 3% atau lebih tinggi dari tahun ini yang sebesar 2,6%. Armida menyadari, tantangannya cukup besar, mengingat anomali iklim dan cuaca masih membayangi upaya memaksimalkan sektor ini.

Di industri sektor pengolahan, pemerintah berencana meningkatkan nilai tambah dari pertanian. Caranya dengan mengembangkan industri hilir pertanian yang mengolah hasil-hasil pertanian. Misalnya, hasil tanaman singkong bukan sekadar untuk pakan ternak atau dikonsumsi langsung, tapi bisa diolah menjadi keripik. ■

■ KASUS DUGAAN RESTITUSI PAJAK FIKTIF

Kejaksaan Bimbang soal Kasus Permata Hijau Sawit

JAKARTA. Kejaksaan Agung (Kejagung) menyatakan akan memutuskan sikap atas kelanjutan pemeriksaan kasus restitusi pajak fiktif Grup Permata Hijau Sawit (PHS). Yakni, apakah akan terus melanjutkan pemeriksaan kasus ini atau mengembalikan perkara ke Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak.

Wakil Jaksa Agung Darmo-no menyebutkan pihaknya akan meminta laporan mengenai berkas perkara yang diduga merugikan negara senilai Rp 300 miliar tersebut. Dari situ pimpinan Kejagung akan

menentukan langkah selanjutnya. "Kasusnya harus selesai, tidak ada kasus yang dibiarkan tanpa kejelasan," ujarnya, kemarin (30/12).

Darmono menegaskan, jika jaksa penyidik menemukan bukti dalam kasus penggelapan pajak ini, maka Kejagung akan membawa kasus ini ke pengadilan. Tapi, jika tidak, Kejagung harus menghentikan proses pemeriksaannya.

Sebelumnya, Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Muhammad Amari menyatakan, kejaksaan hanya menemukan dugaan penggunaan dokumen

faktur pajak palsu dalam kasus PHS. "Kalau begitu, masalah ini bukan kewenangan kejaksaan. Itu kewenangan polisi," ujarnya.

Adapun soal materi utama kasus, yakni dugaan restitusi pajak fiktif, jaksa penyidik tidak menemukan adanya tindak pidana dalam kasus ini. Sebab, PHS belum menerima dana restitusi tersebut. "Dananya saja belum dikucurkan. Lantas, di mana kerugian negaranya?" kata Amari.

Karena jaksa belum meningkatkan status ini ke penyidikan, maka kejaksaan ti-

dak akan menerbitkan surat perintah penghentian penyidikan (SP3) perkara. "Penyidik pajak yang menyidik kasus ini," katanya.

Kasus ini berawal Mei 2010 lalu. Ketika itu Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, Ditjen Pajak sedang menginvestigasi kasus pajak yang melibatkan Grup PHS di Sumatra Utara dengan modus restitusi pajak menggunakan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi sebenarnya, senilai Rp 300 miliar. Cuma, PHS membantah tuduhan tersebut.

Direktur PHS, Jhonny Virgo, mengatakan, PHS justru menjadi korban aksi pemasok mereka, yakni PT BAM dan PT MNU, yang menerbitkan faktur pajak fiktif. Restitusi PHS sebesar Rp 530 miliar tertahan karena Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah dibayar PHS justru tidak disetorkan dan dilaporkan secara benar. Terkait dengan sikap kejaksaan, Jhonny pun mendesak jaksa untuk segera mengeluarkan sikap resmi atas perkara ini.

Dea Chadiza Syafina

Jelajah

Kalla & Kwik Diperiksa Pekan Depan

KEJAKSAAN Agung (Kejagung) menjadwalkan pemeriksaan Kwik Kian Gie dan Jusuf Kalla sebagai saksi meringankan untuk kasus dugaan korupsi biaya akses Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) dengan tersangka Yusril Ilha Mahendra, Rabu (5/01) pekan depan. "Surat panggilan kepada beliau akan segera dikirim," ujar Wakil Jaksa Agung Darmono, kemarin (30/12).

Menurut Darmono, pemeriksaan terhadap Kwik dan Kalla untuk mendapat penjelasan lebih jauh dari kesaksian tertulis mereka. Seperti diberitakan, Yusril membawa kesaksian tertulis itu di hadapan jaksa, saat dia menjalani pemeriksaan beberapa waktu lalu.

Menurut Darmono, kepentingan Kejagung hanyalah sebatas memeriksa kesaksian kedua mantan petinggi tersebut sesuai titah Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) yang memberi hak pada tersangka untuk mendapatkan kesaksian yang meringankan. "Ini untuk memenuhi syarat pemberkasan formal maupun material," katanya.

Ditanya mengenai sikap Kejagung

yang sebelumnya menolak untuk mengakomodasi saksi-saksi yang meringankan Yusril, Darmono hanya menyatakan, Kwik dan Kalla akan dimintai keterangannya karena memenuhi syarat-syarat pemanggilan saksi. "Hasil evaluasi dari tim penyidik memutuskan supaya dilakukan pemanggilan terhadap saksi-saksi yang meringankan tersangka Yusril Ilha Mahendra," ungkapnya.

Dalam keterangan resmi tertulisnya, Kwik mengatakan, Sisminbakum adalah proyek resmi pemerintahan mendiang Presiden Abdurrahman Wahid. Kebijakan itu sesuai dengan *letter of intent* yang diteken pemerintah dan International Monetary Fund (IMF) pada 17 Mei 2000. Sedangkan kesaksian Kalla, pemerintah mendukung swasta dan koperasi di proyek Sisminbakum karena isi kas negara ketika itu sangat terbatas.

Kuasa hukum Yusril, Maqdir Ismail, tentu senang dengan sikap jaksa. Menurutnya, kesaksian Kwik dan Kalla akan membuat kasus Sisminbakum menjadi jelas.

Dea Chadiza Syafina

Perumahan Prajurit Tak Mencukupi

KEBUTUHAN rumah bagi para prajurit TNI tak akan mampu dipenuhi dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Bila mengandalkan APBN, maka butuh waktu hampir seabad untuk bisa mengatasi kekurangan rumah prajurit tersebut.

Menteri Pertahanan Purnomo Yudiantoro, mengatakan, total kebutuhan rumah negara untuk prajurit sebanyak 433.000 unit. Tetapi saat ini baru tersedia 192.000 dengan rincian 158.000 unit untuk prajurit aktif, 27.500 unit untuk purnawirawan, dan penghuni lainnya sebanyak 6.600 unit. "Artinya masih ada kekurangan sekitar 275.000 unit," kata Purnomo, Kamis (30/12).

Menurut Purnomo, setiap tahun APBN hanya mampu membangun 3.000 unit rumah saja. "Jadi bayangkan, kalau dibangun hanya mengandalkan APBN melalui pos Kementerian Pertahanan maka baru tercapai 90 tahun lagi," ujarnya.

Untuk membantu masalah kekurangan rumah ini, pada 6 Januari nanti, pimpinan Kementerian Pertahanan dan TNI akan meneken nota kesepahaman (MoU) dengan Kemen-

terian Perumahan Rakyat (Kempera). Kalau kerja sama itu sukses maka waktu butuh waktu 50 tahun untuk mengatasi kekurangan rumah TNI.

Purnomo mengakui, soal rumah bagi prajurit ini memang sangat kompleks. Saat ini masih ada 34.000 rumah negara yang seharusnya dihuni oleh prajurit aktif namun justru dihuni purnawirawan.

Wakil Menteri Pertahanan Sjafrie Syamsuddin, menambahkan, karena keterbatasan anggaran itu maka ada semacam subsidi silang antara Kempera dan Kementerian Pertahanan. "Namun rumah dibangun oleh Kempera tetapi khusus untuk prajurit yang aktif dinas," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi I DPR, Hayono Isman, mengatakan, untuk mengatasi kekurangan rumah bagi prajurit aktif, Komisi I mendorong Kementerian Pertahanan untuk mengambil alih rumah negara yang masih dihuni oleh purnawirawan. "Tentu saja dengan menggunakan cara-cara yang tidak menyakitkan para purnawirawan itu," tandasnya.

Petrus Dabu

27 Des 2010	28 Des 2010	29 Des 2010	30 Des 2010	31 Des 2010	3 Jan 2011
Makro	Bisnis	Peluang Usaha	Keuangan	Investasi	Foto

HOLIDAY saving 23 Des '10 - 5 Jan '11
Voucher Belanja Rp 20.000,-
minimal Belanja Rp 350.000,-
dengan Kartu DEBIT BNI

BNI Call (021) 5789 9999 atau 8888 dari ponsel

PROYEKSI 2011 13

Kontan Jumat, 31 Desember 2010

Liputan Khusus

Indeks Saham 2011 Melambat

Indeks Harga Saham Gabungan pada 2011 diprediksi masih positif, tapi pertumbuhannya tak sehebat tahun 2010

Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun ini mencetak pertumbuhan tertinggi di dunia, yakni sebesar 46,13%. Prestasi ini tampaknya bakal sulit terulang pada tahun depan. Meskipun diprediksi tetap tumbuh, laju kenaikan indeks saham akan lebih lambat. Selain harga saham di BEI sudah mahal, pasar modal domestik juga menghadapi berbagai ancaman, mulai dari krisis global hingga inflasi domestik.

Sandy Baskoro,
Asep Munazat Zatrika

Bunyi nyaring sirine dan kilatan sinar laser menandai penutupan perdagangan saham 2010 di Bursa Efek Indonesia, kemarin. Seremoni meriah ini dipimpin langsung oleh Wakil Menteri Keuangan Anny Ratnawati, didampingi Direktur Utama BEI Ito Warsito dan Ketua Bapepam-LK Ahmad Fuad Rahmany.

Tampaknya wajar apabila para pemangku kepentingan di pasar

modal domestik tersenyum lebar melepas tahun 2010. Maklumlah, bursa saham Indonesia sepanjang tahun ini mencatatkan kinerja fantastis. Dihitung sejak awal tahun sampai kemarin (30/12), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sudah tumbuh 46,13% ke 3.703,51. Ini adalah pertumbuhan indeks saham tertinggi di dunia.

Para pelaku pasar modal optimis, prestasi indeks selama tahun ini akan terulang pada tahun depan. Ada beberapa faktor yang bakal mengangkat indeks lebih tinggi lagi sepanjang tahun depan.

Hampir semua data-data makro ekonomi Indonesia diprediksi akan positif. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri diyakini bisa bertahan di atas 6%.

Di sisi lain, pasar menduga Bank Indonesia tidak akan terlampaui agresif mengerek suku bunga acuan alias BI rate. Hingga kini BI rate dipatok di level 6,5%. Angka ini sudah bertahan sejak Agustus 2009.

Dengan melihat rapor ekonomi makro yang masih berwarna biru, bukan tak mungkin peringkat Indonesia pada tahun depan semakin membaik sehingga bisa menyam-



Suasana penutupan perdagangan tahun 2010 di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Kamis (30/12).

KONTAN/Baihaqi

dang predikat layak investasi alias *investment grade*.

Ekonom Samuel Sekuritas Indonesia, Lana Soelistianingsih berpendapat, pada tahun depan dana asing masih akan mengalir ke negara-negara emerging market, termasuk Indonesia. Apalagi, negeri ini berpotensi meraih predikat *investment grade*.

Ancaman inflasi

Investor asing memang mengakui eksistensi pasar modal Indonesia. Di awal 2010, *fund manager* internasional sekilas Templeton Asset Management, pernah menilai Indonesia layak disejajarkan dengan empat negara *emerging market* yang menjadi kekuatan baru ekono-

mi dunia. Keempat negara itu disebut kelompok BRIC, atau kependekan dari Brazil, Rusia, India, China.

Pasar saham domestik bukan tanpa hambatan. Arah bursa saham Indonesia tentu akan mengekor pula ke pasar regional. Faktor yang paling nyata mempengaruhi pasar antara lain soal upaya pemulihan ekonomi global, terutama di kawasan Eropa dan Amerika Serikat.

Ancaman lainnya datang dari harga minyak mentah di pasar internasional. Berbagai kalangan memprediksi harga minyak mentah bisa menyentuh US\$ 100 per barel. Kenaikan harga bahan baku energi itu tentu berpotensi mengerek beban emiten sektor komoditas.

Dari pasar domestik, investor perlu mencermati perkembangan

tingkat inflasi dalam negeri. Kepala Riset Universal Broker Indonesia, Satrio Utomo, melihat, inflasi berpotensi meningkat di 2011. "Sejak Juli 2010, angka inflasi juga mulai memburuk," imbuhnya.

Ancaman inflasi semakin menjadi lantaran ada wacana pembatasan pemakaian BBM bersubsidi. Menurut Satrio, isu BBM membuat pasar diselimuti ketidakpastian. Nah, ketidakpastian ini bisa memunculkan spekulasi untuk menaikkan harga. Ujung-ujungnya, laju tingkat inflasi dikhawatirkan tak terkendali.

Kepala Riset Mega Capital Indonesia, Danny Eugene, memprediksi lonjakan tinggi IHSG tahun ini tak akan terulang selama tahun depan. "Meski tidak tumbuh setinggi tahun 2010, saya optimis indeks bursa

pada tahun depan masih positif," prediksi Danny.

Samuel Sekuritas menilai, valuasi IHSG saat ini berada pada PER 14,3 kali. Angka ini lebih mahal dari rata-rata lima tahun terakhir, yakni 13,15 kali. Dari sisi *return on equity* (ROE), indeks saham Indonesia berada di posisi paling tinggi di kawasan Asia dengan nilai 34%.

Adrianus Bias Prasuryo, analis Samuel Sekuritas berpendapat, dengan memakai skema *bottom up*, yaitu perhitungan dengan mengevaluasi beberapa saham di setiap sektornya, maka IHSG di akhir 2011 berpeluang menuju 4.200, atau tumbuh sebesar 17%-18%. "Target ini mengimplikasikan *price to earning ratio* (PER) sebesar 16,7 kali," ungkap Adrianus.

Daftar IPO Lima Tahun Terakhir

Tahun	Emiten Baru	Nilai IPO (Rp Miliar)
2006	12	3.014,11
2007	24	17.181,54
2008	17	23.484,45
2009	12	3.717,97
2010	23	29.670,00

Sumber: Bapepam-LK

Emiten Sektor Konsumsi dan Komoditas Jadi Incaran di 2011

MINAT investor untuk berinvestasi di bursa saham diperkirakan bakal meningkat di 2011. Selain potensi kenaikan harga saham masih terbuka, meluasnya jaringan perusahaan sekuritas dengan layanan *online trading* akan memudahkan para pemilik dana untuk melakukan transaksi saham.

Ito Warsito, Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di tahun depan sekitar 45%. "Setidaknya kenaikannya sama dengan 2010 sekitar 45%. Tapi jika naik 25% sudah

bagus," kata dia, Kamis (30/12).

Roland Haas, Pengamat Pasar Modal dari HB Capital Partners menilai, dengan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2011 sekitar 6,3%, maka para emiten di bursa bisa mencatat pertumbuhan pendapatan rata-rata sekitar 15%-25%. Tingkat pertumbuhan di Indonesia masih lebih tinggi dibandingkan asumsi beberapa negara lain.

Dengan proyeksi pertumbuhan Indonesia sebesar itu, Haas memperkirakan, harga saham di bursa lokal akan tetap melaju. Hanya, laju inflasi yang semakin kencang bisa

menaikkan biaya dan menggerus margin emiten.

Dalam situasi seperti itu, Haas menyarankan investor untuk selektif memilih saham. Di sektor perbankan, ia melihat saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) masih layak menjadi pilihan. "Seandainya bunga naik, dampaknya tidak terlalu besar terhadap ketiga bank itu," jelas dia, kemarin.

Saham sektor konsumsi juga disebut Haas menjanjikan *gain* menawan. Yang bisa dipilih seperti sa-

ham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Sari Roti Tbk (ROTI), PT Gudang Garam Tbk

Bila ekonomi tumbuh 6,3%, pendapatan emiten di bursa bisa naik 15%-25%.

(GGRM), serta PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Selama ini, investor menyukai saham sektor konsumsi

karena besarnya pasar produk konsumsi di negeri ini.

Di sektor komoditas, harga batu bara dan minyak sawit mentah (CPO) diperkirakan masih tetap tinggi tahun depan. Namun, Haas menyarankan investor untuk berhati-hati dengan saham CPO. "Price earning" (PE) saham CPO yang lebih tinggi dari saham konsumsi itu tidak masuk akal," imbuh dia.

Reza Priyambada, *Managing Research* Indosurya Securities meramal di tahun 2011 saham-saham sektor komoditas, khususnya batu bara akan menjadi incaran pasar

investor. Ia merekomendasikan saham-saham PT Indotambang Megah Raya Tbk (TMG), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Bumi Resources Tbk (BUMI).

Isfhan Helmy Arsyad, Analis Waterfront Securities menyarankan saham PT Charoen Pokphand Tbk (CPIN), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) dan PT Gajah Tunggal (GJTL) Tbk. "Saham Alam Sutera (ASRI) dan Harum Energy (HRUM) juga pantas dikoleksi," ujar dia.

Anna Suci, Amalia P., Kun W.W.

Danamon

www.bisatv.com

f Semangat Bisa

@semangatbisa

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Saksikan Semangat Bisa Si Pembela Petani
dari Bukit Tinggi dan Dua Finalis Danamon {Bisa!} Award
Sang Penerjang Gempa Padang.

Di episode kali ini kita akan mengungkap semangat bisa Masril Koto si Pembela Petani yang berhasil mengatasi masalah dan memajukan para petani kampung Agam dan dua finalis Danamon {Bisa!} Award 2010 Sang Penerjang Gempa Padang, Oei Tiat Lei dan Adrial yang sigap dan pantang menyerah membantu korban gempa di Padang.

Semangat Bisa!
Season 2

Sabtu, 1 Januari 2011
jam 10.00 WIB
di **globaltv**

dan tayang ulang Minggu jam 17.30 WIB

SUN TV

Untuk Anda, Bisa

Hadiah dari Danamon Simpan Pinjam Untuk Anda Nasabah yang Setia
Menangkan Hadiah Utama 10 Mobil Daihatsu Xenia dan Ribuan Hadiah Lainnya

Bayar angsuran Anda **tepat waktu** dan **tingkatkan** terus saldo tabungan Si Pinter Anda!

Periode I : 1 Januari - 30 Juni 2011 & Periode II : 1 Juli - 31 Desember 2011

*Syarat dan ketentuan berlaku

Kontan Jumat, 31 Desember 2010

Eropa dan Amerika Jadi Penentu

Memprediksi tren pergerakan harga komoditas sepanjang tahun depan

Faktor fundamental mempercepat laju kenaikan harga sejumlah komoditas sepanjang tahun ini. Batubara, emas dan minyak sawit mentah berulang kali memperbarui rekor harga tertingginya.



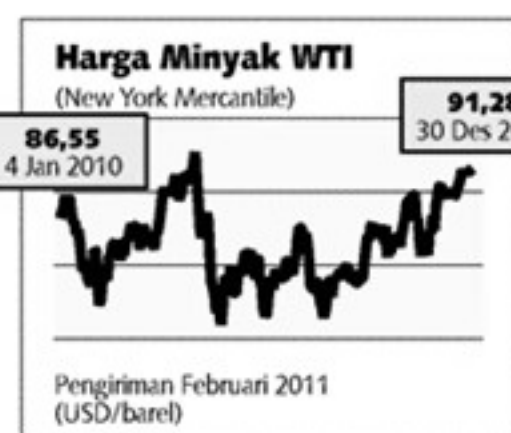
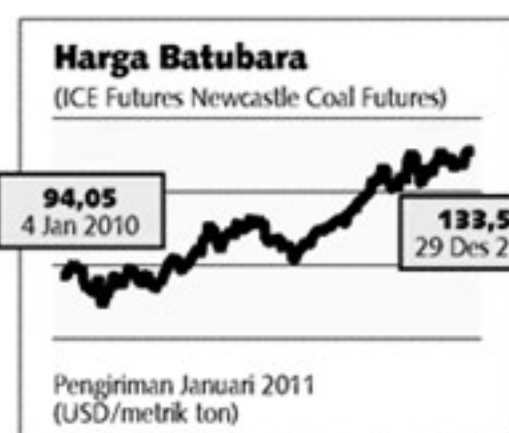
KONTAN/Hendra Suhara



KONTAN/Baihaqi



KONTAN/Muradi



Raka Mahesa Wardhana

Kemilau harga logam di sepanjang tahun ini sangat menggodanya. Pergerakan harga emas, juga perak, terbilang paling gesit dibandingkan komoditas pertambangan lainnya.

Permintaan emas dari China dan India yang konstan tinggi merupakan mesin utama penguatan harga logam mulia. Gold Fields Mineral Services (GFMS), lembaga independen yang memantau harga emas, perak dan paladium, menyebut India sebagai negara dengan permintaan emas konsumen tertinggi hingga akhir kuartal ketiga.

Permintaan emas konsumen di negara tersebut mencapai 229,5 ton hingga akhir September, tumbuh 33,89% dari permintaan hingga akhir kuartal kedua, 171,4 ton.

China menempati peringkat kedua dengan permintaan emas konsumen sebesar 146,4 ton. Dan kawasan Timur Tengah berada di peringkat

ketiga dengan permintaan sebesar 77,6 ton selama sembilan bulan pertama tahun ini.

GFMS juga mencatat kenaikan permintaan emas untuk investasi. Hingga akhir kuartal ketiga 2010, China menempati urutan pertama dengan jumlah 45,1 ton, tumbuh 24,24% dari permintaan hingga akhir kuartal kedua, yaitu 36,3 ton.

India berada di urutan kedua dalam daftar permintaan emas untuk investasi dengan jumlah 45,0 ton. Amerika Serikat (AS) berada di peringkat ketiga dengan total permintaan 24,8 ton.

Shanghai Gold Exchange (SGE) mencatat impor emas China selama sepuluh bulan pertama tahun ini mencapai 209 metrik tons, meningkat 364,44% *year-on-year*.

Pamor emas makin mentereng karena krisis yang menimpa negara-negara anggota Eropa terus berlanjut di 2011 dan keputusan otoritas moneter AS, Federal Reserve, untuk mengulir program stimulus tahap dua dengan nilai total

US\$ 600 miliar. "Pemilik dana melihat logam mulia sebagai *safe haven*," ujar Herry Setyawan, analis Indosukses Futures.

Di divisi komoditas (Comex), bursa New York, kontrak emas untuk pengiriman tiga bulan terakhir kali memperbarui rekor tertingginya pada awal Desember lalu. Saat itu, kontrak untuk pengiriman Maret 2011 senilai US\$ 1.416 per ons troy. Jika dibandingkan dengan harga di awal tahun, US\$ 1.139,6 per ons troy, ada pertumbuhan 24,25%.

Sedangkan harga kontrak emas terendah sepanjang tahun ini terjadi pada 27 Juli silam. Harga pengantaran emas untuk tiga bulan kala itu US\$ 1.163,3 per troy ons.

CPO terbatas

Komoditas tambang yang termasuk bahan bakar, seperti minyak bumi dan batubara, relatif anteng di hingga pertengahan tahun. Namun di bulan-bulan terakhir tahun ini, komoditas energi mulai bergerak

naik. "Penyebabnya adalah cuaca yang ekstrem," kata Herry.

Di paruh pertama, harga minyak sejatinya pernah mencuat naik. Namun penguatan tidak bertahan lama, dan langsung tergerus koreksi. Ambil contoh kontrak minyak di Comex-Nymex untuk pengiriman Februari 2011 yang sempat menyentuh titik tertingginya pada 3 Mei silam senilai US\$ 93,55 per barel.

Namun 20 hari setelah memperbarui rekor tertingginya, harga minyak terjun bebas. Rekor harga terendah minyak mentah pun diperbarui pada tanggal 25 Mei lalu, yaitu US\$ 73,83 per barel.

Nizar Hilmy, analis Harumdana Berjangka menyebut krisis Eropa dan pemulihan ekonomi di AS yang berjalan pelan sebagai penghambat gerak harga minyak. Penyulut utama harga minyak tahun ini adalah permintaan dari China dan India.

Herry memperkirakan, tren permintaan terhadap minyak hingga kuartal kedua 2011 cenderung menyerupai grafik permintaan untuk

tahun 2010. Alasan Herry, nilai tukar dollar AS masih dalam kecenderungan melemah terhadap valuta utama ataupun emerging market *currencies*. Permintaan minyak juga surut karena penyelesaian krisis Eropa yang belum jelas.

Dalam situasi ekonomi global masih jalan di tempat, emas menjadi komoditas paling diuntungkan. "Tren harga emas naik lalu turun lagi di tengah tahun, karena harga sudah cenderung tinggi," kata dia.

Proyeksi Herry, harga emas bisa menyentuh ke posisi US\$ 1.500 per ons troy. Harga batubara juga punya peluang untuk menguat hingga ke kisaran US\$ 135 per metrik ton-US\$ 140 per metrik ton.

Penguatan komoditas minyak sawit mentah alias *crude palm oil* (CPO) sudah terbatas. "CPO paling naik ke kisaran US\$ 1.200-US\$ 1.250 per metrik ton," tutur Herry.

Secara umum, tren harga komoditas di 2011, dinilai Herry, masih tertahan oleh rencana sejumlah negara maju dan berkembang un-

tuk menaikkan bunga. Kebijakan moneter ketat itu dipilih untuk mengimbangi laju inflasi.

Dalam proyeksi Nizar, *outlook* komoditas di 2011 tak akan banyak berbeda. "Situasi Eropa yang belum berubah bisa menjadi penghambat," tutur dia. Jika pemulihan ekonomi AS bisa berjalan lebih cepat dan Asia tumbuh lebih tinggi, peluang penguatan harga komoditas akan terbuka makin lebar.

Hasil survei *Bloomberg* terhadap 66 ekonom, menghasilkan median yaitu pertumbuhan ekonomi Amerika pada kuartal 4-2011 akan meningkat sebesar 3,25%. Sedang China diperkirakan akan mengalami pelambatan pertumbuhan ekonomi menjadi 9% pada tahun 2011.

Nizar memperkirakan, penguatan harga komoditas di tahun depan tidak akan secepat tahun ini. Ia memprediksi, harga minyak di kuartal pertama 2011 di kisaran US\$ 105-US\$ 110 per barel. "Minyak masih bisa naik hingga US\$ 115-US\$ 120 per barel," ujar dia.

Proyeksi Bursa Cera, Reksadana Saham Bakal Menjadi Pilihan

MINAT masyarakat memutar duit di reksadana tumbuh kencang tahun ini. Peningkatan itu terlihat dari indikator nilai dana kelolaan. Hingga akhir Desember 2010, total dana kelolaan industri reksadana Rp 142,81 triliun, meningkat 22,34% dari total dana kelolaan yang diraih di tahun 2009, Rp 116,73 triliun.

Peningkatan juga terlihat apabila jumlah unit penyertaan yang menjadi ukuran. Pertumbuhan unit penyertaan sepanjang tahun ini mencapai 16,0%. Menjelang akhir tahun ini, unit penyertaan reksadana tercatat 81,59 miliar.

Peningkatan unit penyertaan itu mengimbangi banyaknya produk reksadana baru yang muncul di tahun ini. Per akhir tahun silam, tercatat ada 672 produk reksadana yang beredar. Dan per akhir tahun 2010, jumlah reksadana yang beredar meningkat hingga 714 produk.

Wawan Hendrayana, analis Infovesta Utama, menyebut akses penjualan yang sudah mulai memasyarakat sebagai penyebab pertumbuhan reksadana yang kencang di tahun ini. Di masa-masa awal, MI hanya menerima nasabah menengah ke atas. Saat ini, banyak bank yang menjadi agen penjual dan menawarkan reksadana untuk masyarakat menengah ke bawah. "Ini terlihat dengan setoran yang senilai Rp 1 juta," jelas dia.

Meski begitu, salah satu manajer investasi yang cukup rajin menerbitkan reksadana baru, PT Mandiri Manajer Investasi, analis Infovesta Utama, sampai dengan 28 Desember, *Infovesta Equity Fund Index* yang mengukur rata-rata *return* reksadana saham sebesar 27,59%. Padahal pertumbuhan *year-to-date* IHSG hingga tanggal yang sama mencapai 44,42%.

Imbal Hasil Reksadana Tertinggi Sepanjang 2010

Jenis Reksadana	Nama Reksa Dana	Manajer Investasi	Return YTD (30 Des 2009-28 Des 2010)
Reksadana Saham	Panin Dana Maksima	PT Panin Sekuritas Tbk	99,71%
	Panin Dana Prima	PT Panin Sekuritas Tbk	60,75%
	BIG BHAkti EKUITAS	PT Bhakti Asset Management	55,48%
	Syailendra Equity Opportunity Fund	PT Syailendra Capital	54,40%
	BNP Paribas Solaris	PT BNP Paribas Investments Partners	43,80%
Reksadana Campuran	Reksa Dana Panin Dana Bersama	PT Panin Sekuritas Tbk	75,85%
	Panin Dana Unggulan	PT Panin Sekuritas Tbk	64,68%
	Reksadana Keraton	PT Minna Padi Aset Manajemem	47,59%
	Reksadana Gani Flexi Fund	PT Gani Aset Manajemem	47,07%
	Semesta Dana Maxima	PT Semesta Indovest	46,94%
Reksadana Pendapatan Tetap	GMT Dana Obligasi Plus	PT GMT Aset Manajemem	22,03%
	Mandiri Investa Dana Pendapatan Optimal	PT Mandiri Manajemem Investasi	20,17%
	Reksadana CIMB - Principal Bond	PT CIMB PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT	20,03%
	Reksa Dana PAPI	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	19,71%
	Ganesha Abadi	PT Bahana TCW Investment Management	19,55%
	Tiga Pilar Dana Tetap	PT Tiga Pilar Sekuritas	19,17%

Sumber: Infovesta dan Manajer Investasi

produk baru. Pengetatan aturan membatasi ruang manajer investasi untuk merancang produk baru.

Saham masih populer

Yang patut menjadi catatan adalah imbal hasil reksadana saham di tahun ini. Tahun lalu, sejumlah reksadana saham mampu mengalahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Namun di tahun ini, hanya ada empat reksadana saham yang memiliki imbal hasil lebih tinggi daripada pertumbuhan IHSG.

Menurut Edbert Suryajaya, analis Infovesta Utama, sampai dengan 28 Desember, *Infovesta Equity Fund Index* yang mengukur rata-rata *return* reksadana saham sebesar 27,59%. Padahal pertumbuhan *year-to-date* IHSG hingga tanggal yang sama mencapai 44,42%.

Memang, *return* reksadana

saham tetap lebih tinggi dibandingkan *return* reksadana campuran ataupun reksadana pendapatan tetap. *Infovesta Balanced Fund Index* yang mengukur rata-rata imbal hasil reksadana campuran di periode yang sama tercatat sebesar 24,23%. Sedang *Infovesta Fixed Income Fund Index* yang mengkalkulasi imbal hasil reksadana pendapatan tetap besarnya 12,55%.

Edbert menduga, IHSG bisa lari lebih kencang daripada pertumbuhan imbal hasil reksadana saham karena penyebab utama kenaikan indeks adalah saham-saham lapis kedua. Sementara kebanyakan pengelola reksadana saham menempatkan porsi terbesar dana kelolaannya di saham-saham *bluechip*.

Edbert memperkirakan reksadana saham punya potensi untuk berlari di 2011, mengingat *outlook* bursa tahun depan masih positif. Berdasar-

kan analisis dengan data-data per akhir November 2010, Edbert memproyeksikan target IHSG di akhir 2011 adalah 4.325. Itu berarti indeks hingga 11 bulan mendatang masih bisa menguat 20%. Prospek reksadana saham tentu cerah jika hitungan macam itu yang jadi rujukan.

Dyah Sofiyanti, *Head Of Marketing* Danareksa Investment Management memprediksi, reksadana saham dan reksadana campuran masih akan menjadi pilihan kebanyakan investor tahun depan. Reksadana yang berinvestasi di obligasi kurang populer karena instrumen dasarnya terkena tarif pajak 5%.

Edbert menilai, pengenaan pajak belum terlalu berdampak. "Pajak tetap relatif kecil jika dibandingkan dengan membeli obligasi secara langsung," jelas dia.

Avanty N, Dyah Ayu K

Pelemahan Dollar AS dan Euro Bakal Berlanjut

MENJELANG tutup tahun 2010, dollar Amerika Serikat belum lepas dari tren pelemahan. Bahkan terhadap euro, valuta Uni Eropa yang disebut-sebut sedang mengalami krisis.

Kinerja dollar AS tahun ini memang masih terbebani agenda pemulihan ekonomi AS. Iwan Cahyo Suryadi, analis First State Futures, menyebut satu masalah Negeri Paman Sam yang belum teratasi adalah pengangguran.

Memang menjelang 2010, data pengangguran AS makin membaik. Kementerian Tenaga Kerja AS mempublikasikan angka pengangguran turun 22.000 menjadi 432.000 pekan lalu. Angka itu terendah sejak Juli 2008.

Nico Omer Jonckheere, *Vice President Research* PT Valbury Asia Futures memprediksi, tren pelemahan dollar AS akan berlanjut hingga tahun depan. "Federal Reserve menginginkan dollar AS tetap lemah," kata dia.

Banyak ekonom AS yang percaya, depresiasi *the greenback*, terutama terhadap valuta *emerging markets*, akan membantu produk Negeri Kobra di pasar global. Ujung-ujungnya, proses pemulihan ekonomi AS akan lebih cepat.

Rupiah stabil

Yang bakal melenahkan dollar AS tahun depan adalah program *quantitative easing* tahap kedua yang nilai totalnya US\$ 600 miliar. Program yang bertujuan menstimulus ekonomi AS itu bisa dipastikan membuat pasokan dollar AS di pasar berlimpah. Dan tentu, menekan nilai tukar mata uang tersebut.

Federal Reserve telah merealisasikan program pelonggaran moneter kedua itu dengan membeli obligasi pemerintah senilai US\$ 114,1 miliar sejak 12 November 2010.

Namun dalam proyeksi



KONTAN/Baihaqi

Kinerja dollar Amerika tahun ini banyak dipengaruhi penuntasan masalah krisis.

Iwan, dollar AS punya peluang menguat pada semester pertama 2011. Meski pertumbuhan ekonomi AS tidak terlalu bagus, namun Iwan optimistis kebijakan ekonomi Presiden AS Barack Obama yang lebih berkonsentrasi ke sektor riil akan membantu pemulihan ekonomi Amerika. "Kebijakan itu seperti potongan pajak, dan bunga bank yang dijaga tetap rendah," ujar dia.

Tahun ini, nilai tukar dollar AS terhadap rupiah (*pairing* USD/IDR) terbilang stabil. Ruang gerak pasangan tersebut sepanjang tahun ini antara 8.890 yang terjadi pada 10 Oktober hingga 9.428 per 27 Januari silam.

Pergerakan USD/IDR di tahun depan diperkirakan tidak akan banyak berubah. Indonesia masih tetap menjadi magnet investor global karena memiliki kondisi fundamental yang kokoh serta menawarkan bunga tinggi.

Namun Bank Indonesia tidak akan membiarkan rupiah menguat terlalu jauh terhadap dollar AS. Proyeksi Iwan, pasangan USD/IDR tahun depan akan berada di rentang 8.900 hingga 9.000.

Euro rentan

Problem yang dihadapi euro tidak kalah berat dibanding-

kan masalah dollar AS. Uni Eropa masih harus berlutut dengan krisis anggaran yang dihadapi negara-negara anggotanya. Krisis yang telah menyerang Yunani dan Irlandia, diyakini juga bakal menimpa Spanyol dan Portugal.

Krisis anggaran menjadi alasan lembaga pemeringkat memangkai rating sejumlah negara Eropa. Sedang Moody's Investor Service memotong peringkat kredit Irlandia pada 17 Desember 2010 sebanyak lima level menjadi Baa1.

Bahkan Portugal yang belum resmi mendeklarasikan masalah anggarannya, sudah menanggung penurunan peringkat. Fitch Ratings menggerus peringkat kredit Portugal dari A+ menjadi AA-.

Tahun depan, pasar valuta bisa jadi lebih optimistis dengan kondisi AS daripada Eropa. Itu sebabnya, banyak analis yang memprediksi EUR/USD akan cenderung melandai sepanjang 2011.

Dalam estimasi Iwan, pasangan EUR/USD di paruh pertama akan berada di kisaran 1,26-1,27. "Masih belum ada solusi konkret untuk krisis," kata dia. Sedang Nico memprediksi EUR/USD di tahun depan berada di dalam kisaran 1,30-1,35.

Raka Mahesa Wardhana

Yang jelas, impor (udang) dilarang setidaknya selama semester I-2011.

Saut Hutagalung,
Direktur Pemasaran Luar Negeri KKP

Kontan Jumat, 31 Desember 2010

Pasar Kamera Digital Makin Tajam

Tahun 2010 volume penjualan kamera digital mencapai 1,1 juta unit

Yudo Widiyanto

JAKARTA. Menjamurnya telepon seluler berkamera, nyata-nya tidak menyurutkan pasar kamera digital. Tahun ini, volume penjualan kamera digital mencapai 1,15 juta unit.

Merry Harun, Direktur Divisi Canon PT Datascrip mengatakan, kamera digital saku (*pocket*) terjual 1 juta unit. Sebanyak 115.000 unit sisanya merupakan kamera *digital single lens reflex* (DSLR).

Merry memprediksi, tahun depan total penjualan kamera digital bisa tumbuh 10% menjadi 1,26 juta unit. Penjualan ini diperoleh dari kamera digital *pocket* 1,1 juta unit dan DSLR 165.000 unit. "Pasar kamera memang terus tumbuh," kata Merry, Kamis (30/12).

Dari total pasar tersebut, Datascrip berharap bisa menjual 365.000 unit kamera Canon hingga akhir tahun. Dengan begitu, Canon memegang 21% pasar kamera digital. Tahun depan, Merry menargetkan vo-

lume penjualan kamera Canon sebesar 430.000 unit, atau tumbuh 17,8%. "Ini terkait dengan rencana kami meningkatkan pangsa pasar hingga 28%," tambahna.

Kamera Saku Merajai

Moncernya pasar kamera digital juga diakui oleh Sandy Chandra, Manager Pemasaran PT Lintas Digital, distributor resmi Olympus. Menurutna, saat ini Olympus menguasai 15% pasar kamera digital. Angka ini meningkat dari semester I-2010 yang sebesar 11,6%. Dus, Olympus menjadi pemimpin tertinggi ketiga setelah Canon dan Sony.

Sandy menargetkan, penjualan Olympus tahun ini bisa tumbuh 10% dari tahun lalu. "Target pasar kamera itu luas sekali, kami pertumbuhan penjualan 10% juga akan terjadi tahun depan," ungkapnya.

Sandy pun meyakini maraknya ponsel kamera tak akan mengikis penjualan kamera. "Kamera ponsel masih kalah

jauh kualitasnya dengan kamera," tutur Sandy. Maklum, vendor ponsel menginginkan bisa menjual produk dengan harga terjangkau. Alhasil, mereka menekan spesifikasi kamera.

Optimisme akan pasar kamera ini juga disampaikan Febri Rusli, Manajer Produk PT Samsung Electronics Indonesia. Menurut dia, di pasar kamera di Indonesia, Samsung masih berada di urutan kelima dengan menguasai 7% pasar.

Dia memperkirakan, tahun ini penjualan Samsung bisa naik 10% dibanding tahun 2009 lalu. Pencapaian ini, kata Rusli, bisa diperoleh setelah Samsung merilis 14 produk baru. Menurut rencana, tahun depan, Samsung akan merilis lebih banyak produk baru.

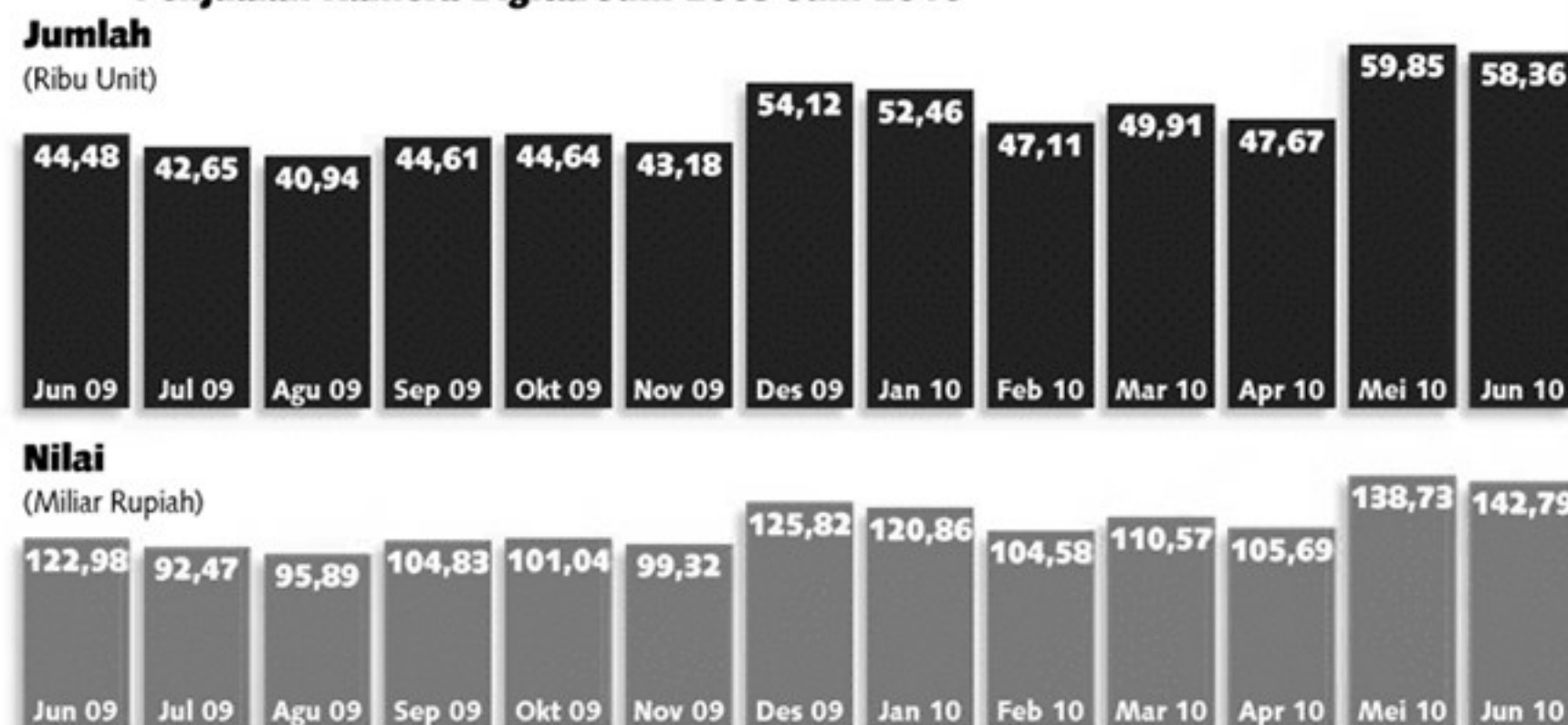
Febri bilang, tren pasar kamera digital terus berkembang. Ambil contoh saat ini, yang menjadi tren di pasar kamera digital ialah kamera dengan sensor lensa 12-14 megapixel (mp). "Nah, tahun depan yang jadi tren di kamera digital adalah 14-16 mp," kata Febri. ■



Porsi Pasar Kamera



Penjualan Kamera Digital Juni 2009-Juni 2010



Sumber: www.gikrt.com

■ LARANGAN IMPOR UDANG VANAME

Larangan Impor Udang Diperpanjang



ANTARA/Saiful Bahri

Larangan baru dicabut setelah virus dapat dikendalikan.

JAKARTA. Pemerintah kembali memperpanjang larangan impor udang spesies *Penaeus vannamei* (vaname). Larangan ini tertuang dalam beleid baru yang berlaku efektif mulai 23 Desember 2010.

Berbeda dengan beleid sebelumnya yang mencantumkan batasan waktu, kali ini pemerintah tidak menetapkan batasan waktu yang pasti. "Yang jelas, impor dilarang setidaknya selama semester I-2011," kata Saut Hutagalung, Direktur Pemasaran Luar Negeri Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), kepada KONTAN, Kamis (30/12).

Menurut Saut, perpanjangan larangan impor diputuskan karena udang jenis vaname yang diimpor dalam keadaan beku atau tidak yang kebanyakan berasal dari China dan Vietnam itu mengandung virus yang berbahaya bagi konsumen. Itu sebabnya, larangan tersebut diperpanjang tiap semester, dan baru benar-benar dicabut setelah virus tersebut dapat dikendalikan.

Seperti diketahui, larangan impor udang vaname telah diberlakukan sejak tahun 2004 lalu. Jika ada importir yang tertangkap mendatangkan jenis udang tersebut, ia wajib mengembalikan udang tersebut ke negara asalnya atau memusnahkannya. Biayanya tentu harus ditanggung oleh pengimpor sendiri.

Munculnya larangan ini berdasarkan atas temuan Badan Kesehatan Hewan Dunia (OIE). Temuan itu menyebutkan terdapat 13 virus pada udang vaname yang berbahaya bagi kesehatan udang dan manusia. Dari ke-13 virus itu, tujuh virus berpotensi masuk ke Indonesia.

Karena itu, pemerintah perlu memperpanjang larangan ini untuk melindungi produksi udang dalam negeri agar tidak turut terkontaminasi virus. Namun, tak semua pengusaha menyambut positif ketentuan baru tersebut.

Bahkan, banyak di antara mereka merasa kecewa dengan kebijakan pemerintah itu. Contohnya Thomas Darmawan, Ketua Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I).

Menurut Thomas, larangan ini agak janggal karena selama ini Indonesia masih mengimpor bibit udang vaname untuk produksi dalam negeri. "Nah, jika bibitnya diimpor, kenapa vaname untuk komersial dilarang?" kata Thomas heran.

Menurut Thomas, kebijakan itu hanya menyusahkan industri pengolahan produk perikanan. "Banyak perusahaan aktivitasnya terganggu karena kekurangan pasokan bahan baku," ujar Thomas.

Veri Nurhansyah Tragistina

Aktivitas Pelabuhan Sepi



KONTAN/Muradi

Suasana bongkar muat di Pelabuhan Sunda Kelapa, Jakarta (30/12). Saat liburan Natal dan Tahun Baru, aktivitas di pelabuhan terlihat sepi. Dari puluhan kapal yang bersandar hanya sekitar 4 kapal saja yang melakukan kegiatan bongkar muat.

■ LIBUR AKHIR TAHUN

Kawasan Puncak Membludak, Hotel dan Vila Penuh

JAKARTA. Bagi Anda yang berniat berlibur akhir tahun di kawasan Puncak, Bogor, jangan berharap bisa mendapatkan tempat menginap jika belum *men-booking* tempat jauh-jauh hari. Rata-rata hotel dan vila di sana sudah penuh, bahkan hingga Senin, 3 Januari 2011.

Sebut saja misalnya Puncak Resort milik Grup Lippo. Hingga 2 Januari nanti, tingkat hunian vila yang berlokasi di Jl Hanjawar, Desa Sukanagali, Cipanas ini telah mencapai 100%. Artinya sudah tidak bisa menerima tamu lagi. Bahkan, menurut Irma Kusuma Dewi, *Sales Executive* Puncak Resort, vila tersebut sudah terpesen sejak 16 Desember lalu. "Sebanyak 20 vila yang kami sewakan telah dipesan jauh-

jauh hari oleh pelanggan dari Jakarta, Bandung dan Karawang," kata Irma kepada KONTAN, Kamis (30/12).

Hal yang sama juga terjadi pada vila Rumah Jambuluwuk, yang beralamat di Jl Raya Tapos, Ciawi, Bogor. Malahan, Rumah Jambuluwuk ini telah habis di-*booking* sejak awal Oktober lalu. Murphy Wijaya, Manajer Operasional Rumah Jambuluwuk mengatakan, 20 vila yang tersedia sudah terisi penuh hingga 3 Januari 2011. "Pengunjung kami hampir seluruhnya berasal dari Jakarta," ucap Murphy.

Sejumlah pengelola hotel di kawasan tersebut juga dibanjiri tamu. Contohnya Parama Hotel & Resort dan Yasmin Resort & Conference Hotel.

Hendri, Humas Parama Hotel yang terletak di Jalan Raya Puncak km 22 ini mengatakan, sejak sepekan lalu, tingkat okupansi hotel yang memiliki 159 kamar ini sudah 90%. Menurut Hendri, pada 31 Desember ini, seluruh kamarnya

Seiring dengan derasnya permintaan, tarif sewa vila pun ikut terkerek.

pasti akan terisi sehingga okupansinya mencapai 100%. Seiring dengan derasnya permintaan, tarif sewa pun

pun ikut terkerek naik. Contohnya di Puncak Resort. Irma bilang, dibanding hari-hari biasa, tarif Puncak Resort di akhir tahun ini meningkat hingga dua kali lipat. Setelah dinaikkan, tarif vila ini berkisar antara Rp 1,4 juta hingga Rp 3,8 juta per malam.

Kemudian di Royal Safari Garden yang terletak di Jl Raya Puncak No 601, Cisaria, tarif bungalo tiga kamar pada malam tahun baru ini mencapai Rp 3,6 juta per hari, naik dari tarif biasanya yang hanya Rp 1,094 juta per hari. Bungalo dua kamar juga naik menjadi Rp 2,63 juta, dari biasanya Rp 929.500. Begitu pula dengan kamar hotelnya yang dilabeli tarif Rp 1.298.000, naik dari biasanya yang hanya Rp 467.000 per hari.

Kenaikan tarif tersebut, memang sudah biasa. Alasannya, karena permintaannya meningkat. Toh menurut Nina Zanuarita, staf reservasi di Royal Safari, perusahaan di tempat kerjanya juga punya alasan atas kenaikan tarif tersebut. Sebab, resort dan hotel tersebut baru saja merenovasi kamar-kamar yang ada selain juga menambah fasilitas baru, yaitu *water park*.

Toh, tidak semua menaikkan tarif. Contohnya Rumah Jambuluwuk. Murphy bilang, resort ini justru memberikan diskon. "Kami memberikan diskon 20%," ujar Murphy. Alasannya, menurut Murphy, karena rata-rata yang *booking* adalah pelanggan.

Umbra P, Noverius L., Veri N.T



KARIER

Kontan
Klasiva



PROPERTI



OTOMOTIF



Kontan Jumat, 31 Desember 2010

17



OTOMOTIF

MOBIL DIJUAL

AUDI

A4 2.0 2004 silver km 10rb serv rec, tgn 1, bng simp, bgs 4240789, 0811.970214.08.7878.555255

BMW

120i Executive'05 Hitam ful bdy kit km20rb antik jrg pki Tdp.56jt ang 8jt Auto 3 # 08161615536

520i E39 Dbl Glass Silver'03 km80rb Rec Svc, Tgnl, Strik 1th 175jt Nego, Hub**9808.7755**

520i Th'05 Hitam Km.43rb, Tgn-1 Intr Beige, Istimewa, Hub.0818-0898.6777

535i Gran Turismo, 2010, Puth Km 7rb, TwinTurboEngine,Lgs nm BestindoCarUtamaPh.7486800

X5 3.0'03, SportPHitam, Istw BRA Q, J Boulevard Timur ZA15 KGP ph 4526753-55

X6 3.5 Twin Turbo 010 Hitam Km 10rb Gs 5 th TT/K 4240789-0878.78555255-0811.970 214

CHEVROLET

Aveo, Cruze, new spark, Captiva dapatkan Bonus menarik hanya di Dealer Terbaik Hub.8648515

DAIHATSU

All New Terios Luxio, G.max (Pu/Mb) spial akhr thn dptkn disc 8bng menarik mlai 3tan. Zrangan Daihatsu 54390189.3773986-7

Xenia, Terios100% baru, DP 10% bunga 4,65%, krd sld 4 th, disc mnrk # 58353767-68, 41318867

FORD

All New Fiesta Everest,Ranger, Escape Pkt spc th TOP 24tan Hub Ford Jaksel : 08169153371 02170669594 / 02193086606

Everest 3/08 TDCi AT Hitam On Tan-duk DVD JKulit Km 22rb 68887236 Sunter BU 265jt

Ranger 2.5 dbl cab XL T4x4 M'06 Biru-Silver, 155jt, Tdp 28jt, ang 5,3p.35: 5860555,081389552078

Accord & All Citi Civic CRV/Fred Jazz, r.stok.DP0%, ang3tn, bg 0%+ vcool/TV mbl bs TT ph.6129999

All New City RS 2009,AT, %Silver,TV 3.Spt Baru. Hub: "Rizki Auto", 9159-3160/71502388

Civic 2.0 th 2007 biru metalik, orisinal, krd keadaan bgs skl,hrg nego. 0816-1116932 / 96127109

CRV 2010 New Bim Pakai 2.4 Pn th A/T Ind GPS Paket Servis Pk Mbl Kmy X15 Ph.4634.5169

Freed A/T PSD 09/11 Km 1000 abu' jarang pake jok kulit sintesis, kcf solargard full,hrg 225jt, 08129997047 (Teguh)

Jazz ldsi'07 AT DKI Aqua Green Mts.Tgn 1.ex.Wnt.129jt ng. Nu- san tara 6 e 13.(081387156999)

Odyssey 07 Cbu absolute htm+ Silver, AutoHigh, M2 Square: 0858-2222266.081319580015

HYUNDAI

New Coupe Sport 2012.7AT 07 Merah Nopil tangka S-roof. Tdp. 70jt ang 9,3jt Auto 3 # 32068988

ISUZU

Elf 6/4 Ban 100% Baru Gratis Bow/ Bak DP/bunga 0% Sgr Hub: Mangga Ber.624-0410.628-2416 Kbn Jeruk...532-1260.70505644 Harmoni...633-0888.70464640 Kallimalang...865-6979.865-1201

Isuzu Big Horn TDI 3.0, Htm'01, Sun Roof, E. Seat, Tng 1, Hub: 081-878-9298

Panther LS Automatic 2002 W. merah met Diesel hub.28899969 Pruplem Lestari cengkareng

Panther LV 2.5 L, 2007, silver, STNK Des 2011 mulus, jual cpt, hub 0816-889302

Truck ELF 64roda,microbus 16 seat Demax dbSgl cab smartPU Juar-ing LS LV Euro-2.Discount menarik, P.T.Rahardja Ekalancar Tlp.021-6266370 / 56941588

KIA

Carens II '2004 M/T silver, Tgn 1 bagus skil. Mustika Jaya Motor, PMK blok Y no 6 ph 9333-6033

MAZDA

CX-7 Hitam 07/7 Turbo, 4x4, TV on.2 Camera Km 40rb Hrg 400jt nego Hub.083896 122 555

RX-8 Mtl'03 Aki Silver 6Spd VR19 Full Bdy Kit 288jt Pajak Telat Hub: 0812.8354816

MERCEDES

A150'06/07 Dark Blue.km 30rb Rec, JKL, sptTgn, fullOli, int rapi bg 4,75%6882244/98770594

NISSAN

Elgrand 2.5 AT 2005 w silver Km28rb VR16 AC dbl TV2.cmr, Sroof Fors bg 4,75% Baikpangan PN 15 no.11 ph 3808025/26

GrandLivina, Serena, X Trail, March, DP 0% Prs 4Jam Online Aplikasi www.sirajakredit.com

Livina X-Gear AT2008 abu' tua met, full os, trwt skil, Jok kulit. Hub 0878-80657017

Serena CBU'06 Sivr+CT05 Cokit % Met Tgn-Istw "Baruna Motor" JI Fat-mawati 79 Ph.7504217-18

Serena CT06 Hitam,Kulit 3 TV, Trwt,Hub 08782349484 / 91622586

Serena HWS 2.0 AT2008 Hitam Met, istw Jok Kit, Tgnl, DP10%or tdp17%: 53673355.08210348358

Xtrail ST04 Hitam AT Vcool Jok Kit, TV/DVD, Istw, Km80rb Nopil, 158jt Hub.021-32997346

SUZUKI

APV GC '07 Hitam,Terawat,Istw 105 Jkt Istw.BRA Q.Bulevar Timur blok ZA/ 15 Pk Gdg 4526753-55

TOYOTA

All New Alphard (G) S White/X ""Vell-fire VIZ Adress,IPA/X"" HarrierPremium Lokal/OrLeath ""Trade In W/ Good Price "" ""Amor 2 Auto 6570.2222 "" ""7029.6536 "" 2377.2967 ""

Pajero Th. 2010 / 2009 Hitam A/N Sendiri Dari Baru Harga Nego Hub: 7002491.081382769850

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

Alphard ASG Welcab Thn 2006 Black Km 29rb,Jok kit+Krey Nopil, Tgn1, Ex.Pejabat, Original, Good Condition Call.021-8340.8081

Altis G AT 06-MT 05 Sivr+Htm tgn 1 jkuilit rapi pik 1th TDP. 31,5 ag.4,8 B&GAuto53737468

Avanza 2009 Matic 1500 CC Met Hitam Asuransi Jsk sm Kulit Tgn 1.Bensin Shell.0811 887504

Avanza 2011 Dp 16jt,Inv'10 Dp 17jt, Yrs dp13,D nm 08128080 8846, 087888776639,83330778

Camry 2.4 GAT Th 2003 Silver Mulus,good condition,itr trwt 7263777 Christianauto70774701

Harrier 2.4 PLP10,Hitam, km4300, Tgn1 dr brkond.mls. Ayun Jaya Motor 658.34.555

Harrier3.0 4x4Airs Htm04, Eseat 3cam, pds, S.roof, JKL, Tv, hdyic, smrn, km41rb, 0818902701

Innova G 2.0 MT2006.Biru Met/ Silver, Istw, 145jt, Tdp15jt, ang 5tpx35 bl.5860555.0856.9983307

Kijang Innova G AT '05 Bensin Silver Metallic 100% Orisinal Ckt Tangan 1 Hub.08161896618

L Cruiser VX Ldt2000 pmk 2003 hitam, sunroof, record service. Peminat hub 0819-3269-0737

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

Alphard ASG Welcab Thn 2006 Black Km 29rb,Jok kit+Krey Nopil, Tgn1, Ex.Pejabat, Original, Good Condition Call.021-8340.8081

Altis G AT 06-MT 05 Sivr+Htm tgn 1 jkuilit rapi pik 1th TDP. 31,5 ag.4,8 B&GAuto53737468

Avanza 2009 Matic 1500 CC Met Hitam Asuransi Jsk sm Kulit Tgn 1.Bensin Shell.0811 887504

Avanza 2011 Dp 16jt,Inv'10 Dp 17jt, Yrs dp13,D nm 08128080 8846, 087888776639,83330778

Camry 2.4 GAT Th 2003 Silver Mulus,good condition,itr trwt 7263777 Christianauto70774701

Harrier 2.4 PLP10,Hitam, km4300, Tgn1 dr brkond.mls. Ayun Jaya Motor 658.34.555

Harrier3.0 4x4Airs Htm04, Eseat 3cam, pds, S.roof, JKL, Tv, hdyic, smrn, km41rb, 0818902701

Innova G 2.0 MT2006.Biru Met/ Silver, Istw, 145jt, Tdp15jt, ang 5tpx35 bl.5860555.0856.9983307

Kijang Innova G AT '05 Bensin Silver Metallic 100% Orisinal Ckt Tangan 1 Hub.08161896618

L Cruiser VX Ldt2000 pmk 2003 hitam, sunroof, record service. Peminat hub 0819-3269-0737

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

Alphard ASG Welcab Thn 2006 Black Km 29rb,Jok kit+Krey Nopil, Tgn1, Ex.Pejabat, Original, Good Condition Call.021-8340.8081

Altis G AT 06-MT 05 Sivr+Htm tgn 1 jkuilit rapi pik 1th TDP. 31,5 ag.4,8 B&GAuto53737468

Avanza 2009 Matic 1500 CC Met Hitam Asuransi Jsk sm Kulit Tgn 1.Bensin Shell.0811 887504

Avanza 2011 Dp 16jt,Inv'10 Dp 17jt, Yrs dp13,D nm 08128080 8846, 087888776639,83330778

Camry 2.4 GAT Th 2003 Silver Mulus,good condition,itr trwt 7263777 Christianauto70774701

Harrier 2.4 PLP10,Hitam, km4300, Tgn1 dr brkond.mls. Ayun Jaya Motor 658.34.555

Harrier3.0 4x4Airs Htm04, Eseat 3cam, pds, S.roof, JKL, Tv, hdyic, smrn, km41rb, 0818902701

Innova G 2.0 MT2006.Biru Met/ Silver, Istw, 145jt, Tdp15jt, ang 5tpx35 bl.5860555.0856.9983307

Kijang Innova G AT '05 Bensin Silver Metallic 100% Orisinal Ckt Tangan 1 Hub.08161896618

L Cruiser VX Ldt2000 pmk 2003 hitam, sunroof, record service. Peminat hub 0819-3269-0737

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

Alphard ASG Welcab Thn 2006 Black Km 29rb,Jok kit+Krey Nopil, Tgn1, Ex.Pejabat, Original, Good Condition Call.021-8340.8081

Altis G AT 06-MT 05 Sivr+Htm tgn 1 jkuilit rapi pik 1th TDP. 31,5 ag.4,8 B&GAuto53737468

Avanza 2009 Matic 1500 CC Met Hitam Asuransi Jsk sm Kulit Tgn 1.Bensin Shell.0811 887504

Avanza 2011 Dp 16jt,Inv'10 Dp 17jt, Yrs dp13,D nm 08128080 8846, 087888776639,83330778

Camry 2.4 GAT Th 2003 Silver Mulus,good condition,itr trwt 7263777 Christianauto70774701

Harrier 2.4 PLP10,Hitam, km4300, Tgn1 dr brkond.mls. Ayun Jaya Motor 658.34.555

Harrier3.0 4x4Airs Htm04, Eseat 3cam, pds, S.roof, JKL, Tv, hdyic, smrn, km41rb, 0818902701

Innova G 2.0 MT2006.Biru Met/ Silver, Istw, 145jt, Tdp15jt, ang 5tpx35 bl.5860555.0856.9983307

Kijang Innova G AT '05 Bensin Silver Metallic 100% Orisinal Ckt Tangan 1 Hub.08161896618

L Cruiser VX Ldt2000 pmk 2003 hitam, sunroof, record service. Peminat hub 0819-3269-0737

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232

ALPHARD

Alphard ASG Facelift AT 06 Hitam km 19rb antik,VR17,TV2, DVD, cmr, Jkt, Xenon, Sroof, krey TT/K.bg 4,75% JI.Cideng Barat no.88 (PN88) ph 3808786-8232



PROPERTI

Bunga stabil dan rendah, KPR BCA kuncinya!

FIX & CAP

Fix 3th **9,75%**

Cap 2th max. **11%**

Atau nikmati juga bunga 9,5 % eff p.a untuk program fix 1 & 2 tahun.

Kredit Pemilikan Rumah

BCA

APARTEMEN

DIJUAL

Casablanca Apt 62m2, 8R, 1BR, Storage, 1 KM, 2 AC Kitch Set, Balcon view casablanca,jual cepat murah, u/ invest dan expat 021-70035891

Sahid Sudirman 1,2.3KT+Rp.13, 5,9M, Brand New,0816950029 /021-6847093

INFO FILM BIOSKOP LENGKAP DAN JAM MAIN BIOSKOP KLIK • www.21cineplex.com

XXI Lounge

ENJOY THE LATEST FINE DINING EXPERIENCE
WITH
LIVE BAND PERFORMANCE
BY
Fifty Fifty

Bringing you back to the 80's & 90's
every Mon-Wed-Fri

For private party and corporate event,
please call: 021-5725295

Next to Cinema XXI at PLAZA SENAYAN
Monday-Friday & Sunday: 12PM-10PM
Saturday: 12PM-1AM. Performances start at 7 PM

the Premiere

STUDIO XXI PREMIERE ÉX

THE TOURIST : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
GULLIVERS TRAVELS : 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
MIDNIGHT SHOW : 1 JANUARI 2011 :
LITTLE FOCKERS : 23.35 THE AMERICAN : 23.50

PLAZA SENAYAN XXI PREMIERE

GULLIVERS TRAVELS : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
THE TOURIST : 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
MIDNIGHT SHOW : 1 JANUARI 2011 :
LITTLE FOCKERS : 23.50 THE AMERICAN : 23.35

EMPORIUM PLUIT XXI PREMIERE

THE TOURIST : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
GULLIVERS TRAVELS : 12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55
MIDNIGHT SHOW : 1 JANUARI 2011 :
THE TOURIST : 23.35 THE AMERICAN : 23.05

GADING XXI PREMIERE

GULLIVERS TRAVELS : 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
THE TOURIST : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
MIDNIGHT SHOW : 1 JANUARI 2011 :
THE TOURIST : 23.35 LITTLE FOCKERS : 23.20

GANDARIA XXI PREMIERE

GULLIVERS TRAVELS : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
THE TOURIST : 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
MIDNIGHT SHOW : 1 JANUARI 2011 :
THE AMERICAN : 23.50 LITTLE FOCKERS : 23.35

SENAYAN CITY XXI PREMIERE

THE TOURIST : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
MIDNIGHT SHOW : 1 JANUARI 2011 :
LITTLE FOCKERS : 23.35

PONDOK INDAH 2 XXI PREMIERE

THE TOURIST : 13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55
MIDNIGHT SHOW : 1 JANUARI 2011 :
THE TOURIST : 0.15

PURI XXI PREMIERE

THE TOURIST : 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
MIDNIGHT SHOW : 1 JANUARI 2011 :
THE TOURIST : 23.50

KARAWACI XXI PREMIERE

THE TOURIST : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
MIDNIGHT SHOW : 1 JANUARI 2011 :
THE TOURIST : 23.35

3 GOLDEN GLOBE NOMINATIONS
BEST ACTRESS JOHNNY DEPP ANGELINA JOLIE
THE PERFECT TRAP
JOHNNY DEPP
ANGELINA JOLIE

THE TOURIST

PLAZA INDONESIA XXI
12.15 13.00 14.25 15.10 16.35
17.20 18.45 19.30 20.55 21.40
STUDIO XXI ÉX - GADING XXI -
EMPORIUM PLUIT XXI
12.15 13.15 14.25 15.25 16.35
17.35 18.45 19.45 20.55 21.55
FX PLATINUM XXI
12.30 13.15 14.40 15.25 16.50
17.35 19.00 19.45 21.10 21.55
BLITZ PP
12.00 14.15 16.30 18.45 21.00
SENAYAN CITY XXI -
PLUIT VILLAGE XXI -
PEJATEN VILLAGE XXI -
ANGGREK XXI - SEASON CITY XXI -
ARTHA GADING XXI -
KARAWACI XXI - BLOK M
12.15 14.25 16.35 18.45 20.55
BLITZ PP VELVET
13.00 15.15 17.30 19.45 22.00
PLAZA SENAYAN XXI - PURI XXI -
GANDARIA XXI - TIM XXI
12.30 14.40 16.50 19.00 21.10
BLITZ MOI
12.30 14.45 17.00 19.15 21.30

MIDNIGHT SHOW 1 JANUARI 2011:

PLAZA INDONESIA XXI
23.05 23.50
STUDIO XXI ÉX -
PLAZA SENAYAN XXI
23.55
SENAYAN CITY XXI -
SERPONG XXI
23.35
HOLLYWOOD XXI -
PLUIT JUNCTION XXI -
CITRA XXI -
DJAKARTA XXI -
MEGA BEKASI XXI -
LA PIAZZA
0.05
FX PLATINUM XXI -
PURI XXI - GANDARIA XXI -
BSD XXI - GM - SEMANGGI
23.20

GEORGE CLOONEY
THE AMERICAN

ANTHONY CORRIAN

MIDNIGHT SHOW 1 JANUARI 2011:

FX PLATINUM XXI -
DJAKARTA XXI -
CITRA XXI - TIM XXI -
ARTHA GADING XXI -
CILANDAK - LA PIAZZA
0.05
GADING XXI -
WTC SERPONG
23.00
PLAZA SENAYAN XXI -
PONDOK INDAH 1 XXI -
PEJATEN VILLAGE XXI -
SEASON CITY XXI -
PURI XXI - SEMANGGI
23.05
MEGA BEKASI XXI : 0.00
PONDOK INDAH 2 XXI : 0.10

MD PICTURES PRESENTS
A DHAMOO & MANOJ PUNJABI PRODUCTION

GITA GUTAWA
DERBY ROMERO
PETRA SEMBING

love in perth

A FILM BY FINDO PURWONO HW

Dalam Mihrab Cinta

www.kmdalammihrabcinta.com

KALIBATA
12.00 14.10 16.20 18.30
GADING -
PONDOK GEDE -
GRAND MAL BEKASI
12.15 14.25 16.35 18.45 20.55
TAMINI
12.15 14.15 16.15 18.15 20.15
ATRIUM - SLUI
12.15 14.25 16.35 18.45
BEKASI SQUARE XXI -
BOGOR TRADE MALL -
DETOX - KARAWACI -
WTC SERPONG
12.30 14.40 16.50 19.00 21.10

MITRA PICTURES PRESENTS
IN ASSOCIATION WITH BIC PRODUCTION

DONITA ZAKY ZIMAH

TONTONAN YANG PALING SEGAR DI TAHUN 2010
FILM KOMEDI HOROR YANG PALING TEGANG,
YANG PALING LUCU, DAN YANG PALING KOKAK

POCONG RUMAH ANGKER

PRODUCED BY HM FIRMAN BINTANG

GADING
11.45 13.35 15.25 17.15 19.05 20.55
CBD CILEDUG XXI -
BLOK M SQUARE -
PONDOK GEDE -
BOGOR TRADE MALL -
DETOX - KARAWACI XXI -
GRAND MAL BEKASI
12.00 13.50 15.40 17.30 19.20 21.10
BEKASI SQUARE XXI -
BINTARO - WTC SERPONG
12.15 14.05 15.55 17.45 19.35 21.25
ATRIUM
12.45 14.35 16.25 18.15 20.05 21.55
MEGA BEKASI XXI
13.00 14.50 16.40 18.30 20.20 22.10
CIJANTUNG - GALAXY
13.00 14.50 16.40 18.30 20.20

ROBERT DE NIRO BEN STILLER OWEN WILSON with DUSTIN HOFFMAN and BARBARA STREISAND

Meet the Parents Little Fockers

Kids bring everyone closer, right?

MIDNIGHT SHOW 1 JANUARI 2011:

STUDIO XXI ÉX -
SENAYAN CITY XXI -
PURI XXI -
GANDARIA XXI -
METROPOLE XXI -
GM -
SEMANGGI
23.05
DJAKARTA XXI -
BSD XXI
23.35
PLAZA INDONESIA XXI -
PLAZA SENAYAN XXI -
FX PLATINUM XXI -
PONDOK INDAH 2 XXI -
ARTHA GADING XXI
23.20
HOLLYWOOD XXI -
EPICENTRUM XXI -
TIM XXI -
BOTANI XXI -
SEJATI BUDI
23.50
GADING XXI : 22.50
BLITZ MOI : 22.30

CINERE - CILEGON
11.45 13.35 15.25 17.15 19.05 20.55
PLAZA SENAYAN XXI -
PONDOK INDAH 1 XXI -
ARTHA GADING XXI -
SERPONG XXI -
BLOK M SQUARE -
TAMINI - GRAND MAL BEKASI
12.00 13.50 15.40 17.30 19.20 21.10
ATRIUM
12.00 15.40 17.30 19.20 21.10
KALIBATA - SLUI
12.00 13.50 15.40 17.30 19.20 21.10
BOTANI XXI
12.15 14.05 15.55 17.45 19.35
METROPOLE XXI -
BOGOR TRADE MALL
12.15 14.05 15.55 17.45 19.35 21.25
CIBUBUR
12.15 15.55 17.45 19.35 21.25
HOLLYWOOD XXI -
MARGO PLATINUM
12.30 14.20 16.10 18.00 19.50 21.40
SETIABUDI - CILANDAK - BINTARO
12.45 14.35 16.25 18.15 20.05 21.55
METROPOLE
12.45 14.35 16.25 18.15 20.05
CITRA XXI - METROPOLE XXI -
MEGA BEKASI XXI - WTC SERPONG
13.00 14.50 16.40 18.30 20.20 22.10
BUARAN
13.00 14.50 16.40 18.30 20.20
SUNTER
13.00 14.50 16.40 20.20 22.10
GALAXY - MAIL LIPPO CIKARANG
13.15 15.05 16.55 18.45 20.35
DEPOK
13.30 15.20 17.10 19.00 20.50

MIDNIGHT SHOW
25 DESEMBER 2010:
PLAZA SENAYAN XXI : 23.35
KARAWACI : 23.00

DAAN MOGOT - CIBUBUR
12.45 14.55 17.05 19.15
SERPONG XXI
13.00 15.10 17.20 19.30 21.40
CITRA XXI - TIM XXI -
ARTHA GADING XXI -
MEGA BEKASI XXI -
MARGO PLATINUM
13.15 15.25 17.35 19.45 21.55
CIJANTUNG
13.15 15.15 17.15 19.15 21.15
SUNTER
13.15 15.25 17.35 19.45
BUARAN - METROPOLE - BTC
13.30 15.40 17.50 20.00

BURIED
A RODRIGO CORTÉS FILM

170,000 SQ MILES OF DESERT.
90 MINUTES OF OXYGEN.
NO WAY OUT.

RYAN REYNOLDS

VERBODEN TOEGANG
EXPERIENCEBURIED.COM
LIONSGATE

SEMANGGI
12.15 14.25 16.35 18.45 20.55
PONDOK INDAH 1 XXI -
GANDARIA XXI - GADING XXI -
METROPOLE XXI - BLOK M
12.30 14.40 16.50 19.00 21.10
LA PIAZZA
13.00 15.10 17.20 19.30 21.40

MIDNIGHT SHOW 1 JANUARI 2011:

PLAZA INDONESIA XXI -
PLAZA SENAYAN XXI -
GANDARIA XXI -
PLUIT VILLAGE XXI
12.15 15.00 17.45 20.30
PLUIT JUNCTION XXI
12.15 15.00 17.45 20.30

FROM THE DIRECTOR OF OVERFIELD

LET ME IN

BASED ON THE SCREENPLAY AND NOVEL LÄR DEN RÄTTE KOMMA IN
BY JOHN ALVIDE LINDQVIST

EPN LETMEIN-MOVIE.COM HAMMER

3 PEJANTAN TANGGUNG

BIAR CEMEN YANG PENTING KEREN

STARVISION PRESENTS
A FILM BY CINTUR SOEHARTO

ABABAYAN JADI MILYUNER

AFTER 21 YEARS THE LEGEND IS BACK!

MELLY COESLAW
CHRISTIAN SUCIONO
AMINK
JAMIE ADITYA

GADING -
GRAND MAL BEKASI
12.00 14.10 16.20 18.30 20.40
TAMINI
12.00 14.00 16.00 18.00 20.00
ATRIUM - CINERE - CILEGON
12.00 14.10 16.20 20.40
SLUI
12.00 16.20 18.30 20.40
METROPOLE XXI -
BLOK M SQUARE -
BOGOR TRADE MALL -
DETOX
12.15 14.25 16.35 18.45 20.55
ARION
12.15 14.25 16.35 18.45 20.55
KARAWACI
12.15 14.25 16.35 18.45 20.55
BLITZ TK : 11.45 13.55 16.05 18.15

SOMETHING BIG IS GOING DOWN
GULLIVER'S TRAVELS

ALSO AVAILABLE IN DIGITAL
3D
IN SELECTED THEATRES

METROPOLE XXI - GADING XXI
12.00 14.10 16.20 18.30 20.40
PLAZA SENAYAN XXI - PURI XXI -
PONDOK INDAH 1 XXI - BSD XXI -
GANDARIA XXI - SEMANGGI
12.15 14.25 16.35 18.45 20.55
STUDIO XXI ÉX - FX PLATINUM XXI -
SEASON CITY XXI - BLOK M -
GM - EKALOKASARI
12.30 14.40 16.50 19.00 21.10
BLITZ GI
12.00 14.00 16.00 18.00 20.00 22.00
BLITZ PP
12.00 14.15 16.30 18.45 21.00
BLITZ PP VELVET
14.15 16.30 18.45 21.00
TIM XXI
12.45 14.55 17.05 19.15 21.25
BLITZ MOI
15.00 17.00 19.00 21.00
BLITZ TK
13.15 15.25 17.35 19.45 21.55
PLUIT JUNCTION XXI -
HOLLYWOOD XXI - SETIABUDI
13.00 15.10 17.20 19.30 21.40
BLITZ CP
13.15 15.45 18.15 20.45
BLITZ CP VELVET
12.45 15.15 17.45 20.15
CILANDAK - LA PIAZZA
13.15 15.25 17.35 19.45 21.55
SURYA M2
13.15 15.25 17.35 19.45

MIDNIGHT SHOW 1 JANUARI 2011:

HOLLYWOOD XXI -
PLUIT JUNCTION XXI -
SEASON CITY XXI - MEGA BEKASI XXI
23.35
METROPOLE XXI - CILANDAK
23.45
PONDOK INDAH 1 XXI - BSD XXI
23.05
GADING XXI - PURI XXI : 23.30
SETIABUDI : 23.35
GANDARIA XXI : 23.50
GADING : 22.45

TRON LEGACY

THE ONLY RULE IS SURVIVAL

PLUIT VILLAGE XXI -
GANDARIA XXI - ANGGREK XXI -
SEASON CITY XXI -
GADING XXI - GRAND MAL BEKASI
12.00 14.20 16.40 19.00 21.20
FX PLATINUM XXI -
CBD CILEDUG XXI
12.15 14.35 16.55 19.15 21.35
PONDOK INDAH 2 XXI
12.30 14.50 17.10 19.30 21.50
MARGO PLATINUM
12.45 15.05 17.25 19.45 22.05
SURYA M2
13.15 15.35 17.55 20.15
BLITZ PP : 12.00 15.00 18.00 21.00
BLITZ MOI : 13.45 16.30 22.00
BLITZ TK : 12.30 15.30 18.30 21.30
BLITZ CP : 12.45 15.30 18.30 21.30

Berbagai janji manis penataan industri gula ini telah lama muncul di permukaan.

L. Wiji Widodo,
Pemerhati Sosial dan Ekonomi

Kontan Jumat, 31 Desember 2010

Tajuk

Financial Inclusion

Ahmad Febrian

Menjelang akhir tahun 2010, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan aturan baru. Tak tanggung-tanggung, bank sentral menyodorkan 23 beleid baru yang mengatur moneter dan sektor perbankan tahun 2011–2012.

Dari berbagai aturan itu, ada beberapa beleid yang membuat perhatian masyarakat dan bankir. Pertama, pengumuman suku bunga kredit dasar (SKBD) alias *prime lending rate*. BI berharap, masyarakat mengetahui persis suku bunga kredit pada sebuah bank.

Kedua, kenaikan giro wajib minimum (GWM) valas dari 1% menjadi 8% dan penerapan batas *vostro account* sebesar 30%. BI ingin, kedua kebijakan ini bisa menjadi bendungan penahan masuknya dana-dana panas.

Ketiga, perluasan akses ke lembaga keuangan bagi masyarakat kecil alias *financial inclusion*. BI pun mengeluarkan aturan pendukung, yakni pemangkasan bobot risiko kredit alias aktivasi tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta kredit konsumsi seperti kredit pemilikan rumah (KPR).

Tak cuma penyaluran kredit, *financial inclusion* juga meliputi penghimpunan dana pihak ketiga.

Makanya, BI mengeluarkan produk TabunganKu. BI juga berencana memperluas pembayaran secara *mobile (mobile-payment)* melalui telepon seluler (ponsel).

Sejatinya, beberapa operator sudah membuat layanan ini. Sebut saja, Telkomsel melalui T-Cash. Sementara, Indosat menggadagadag merek DompotKU. Kedua *mobile wallet* ini memiliki dua akun, yakni pulsa dan uang.

Akun pulsa merupakan "alat" telekomunikasi dan akun uang untuk transaksi finansial. Mulai transfer, berbagai pembayaran, hingga belanja di berbagai merchant.

Sayang, dalam konsep *mobile payment* ini, antar-operator enggan saling berbagi kue. Walhasil, transaksi keuangan baru bisa dilakukan sesama operator. Sementara, perbankan menganggap operator sebagai pesaing, karena ingin bertindak sebagai bank.

Demi *financial inclusion*, sebaiknya berbagai pihak melepaskan ego masing-masing. Berikan masyarakat Indonesia akses yang luas ke institusi keuangan, tapi tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Dengan begitu, tanpa saling berkoar paling nasionalis, kita bisa menilai, ada kemauan lembaga keuangan dan non-keuangan di negeri ini memudahkan masyarakat melakukan berbagai transaksi keuangan.

Selamat Tahun Baru 2011.

Selamat Tahun Baru 2011



Benny Rachmadi

SMS

Benar sekali, sejak ada Sismibakum, pengesahan PT yang biasanya bisa sampai tahunan dapat cepat selesai. Yang harus KPK periksa adalah siapa yang memberi mandat pembagian hasil proyek tersebut yang sangat timpang dan merugikan negara.

Hp 08121009xxxx

Cuma di Indonesia saja laga sepakbola dimanfaatkan oleh tokoh-tokoh politik yang bukan pengurus PSSI dengan ikut-ikutan diwawancara di tengah lapangan. Di luar negeri yang perse-pakbolannya lebih maju enggak begitu. Soal bola jangan dikait-kan dengan politik lah. Tidak usah diucapkan pasti semua mengharapkan Timnas yang menang.

Hp 08123787xxxx

Luar biasa, harga BBM kita bakal setara dengan di USA. Tetapi sayang sekali, *income* kita cuma 10% dari mereka dan kita masih makan nasi bukan kentang. Globalisasi yang gagal total.

Hp 081187xxxx

Selamat Timnas Indonesia jadi juara kandang. Luar biasa.

Hp 0858896xxxx

Kirim SMS Anda
081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No.1119, Jakarta 12210

021- 535 7636
021- 532 8134

021- 535 7633

0818 08 566826
KONTAN

red@kontan.co.id

Surat

Layanan McDonald's Mengecewakan

Ternyata *brand* internasional seperti McDonald's bukan jaminan pelayanannya pasti memuaskan. Saya mengalami pengalaman yang mengesalkan dengan McDonald's Plaza Cibubur.

Hari Senin, 27 Desember 2010 lalu, sekitar pukul 18.30 WIB, saya memesan beberapa menu lewat layanan 14045. Seperti biasa, seorang petugas menanyakan pesanan saya, nomor telepon, dan alamat.

Setelah mencatat, si petugas mengatakan akan melanjutkan pesanan ke gerai McDonald's terdekat, yakni di Plaza Cibubur. Petugas menjanjikan pesanan akan tiba kurang lebih 20 menit. Setelah itu, saya menelepon suami berobat ke rumah sakit.

Sekitar jam 19.30 WIB, saya mengecek ke rumah, apakah pesanan McDonald's sudah datang, dan dijawab belum. Saya berpikir mungkin petugas yang mengantarkan masih baru sehingga agak lama mencari alamat rumah.

Yang mengagetkan, saat saya cek lagi sekitar pukul 20.00 WIB lebih, pesanan belum datang juga. Lalu, saya menelepon McDonald's Plaza Cibubur. Seorang pegawai mengatakan ada masalah teknis di komputer, sehingga pesanan saya tidak keluar di komputer. Baru setelah itu pesanan diantar.

Pegawai McDonald's di Plaza Cibubur itu memang meminta maaf, tapi alasan masalah teknis sulit diterima untuk perusahaan sebesar McDonald's.

Tri Prasanti,
Jalan Cendana Nomor 17,
Kraggan Permai, Cibubur

Timnas Jangan Menyerah

Melihat laga final leg kedua antara Malaysia dan Indonesia di Gelora Bung Karno sungguh menyedihkan dada. Permainan Timnas kita memang sudah maksimal. Mereka terus menekan ke gawang lawan, namun keberuntungan dengan menghasilkan dua gol tetap

belum bisa membawa Piala AFF ke Indonesia karena di leg 1, di Bukit Jalil Malaysia, timnas kalah telak 0:3.

Sesungguhnya, di balik kekalahan atau kemenangan selalu ada pelajaran berharga di baliknya. Kemenangan-kemenangan awal yang spektakuler dari timnas, seperti, membuat kita pongah dan lupa daratan. Media massa mengeluhkan seolah-olah timnas sudah juara. Politisi mencari muka, pengurus PSSI juga tak tahu diri.

Marilah kita belajar dari kesalahan-kesalahan yang tak perlu itu. Pasca-AFF ini, timnas harus terus berlatih, dan pengurus PSSI harus segera direformasi. Ganti dengan pengurus yang profesional, jauhkan bola dari politik.

Wawan Subandrio,
Cipondoh, Tangerang

Akhir Tahun, Saat Habiskan Anggaran

Tutup tahun tinggal dalam hitungan jari, saya yang mental sisa-sisa Orde Lama masih melekat di kalangan birokrat. Yakni, menghabiskan anggaran tersisa dengan menggelar program kerja yang tidak jelas jurutragannya.

Kebetulan, ada salah satu famili saya yang menjadi pegawai negeri sipil (PNS) di sebuah kementerian. Selama November dan Desember biasanya ia sibuk mengikuti pimpinannya melakukan kunjungan ke beberapa wilayah di luar kota dengan program kerja yang tak jelas.

Kementerian/lembaga "terpaksa" menghabiskan anggaran yang tersisa lantaran terbelit aturan dari Kementerian Keuangan untuk menghabiskan anggaran. Sebab, bila anggaran tak dihabiskan, maka tahun berikutnya anggaran suatu kementerian tersebut akan dikurangi.

Memang, tujuan Kementerian Keuangan menerapkan aturan itu agar penyerapan anggaran bisa lebih besar sehingga bermanfaat bagi rakyat. Tapi bila mentalitas birokrat masih seperti Orde Lama justru kebijakan itu malah diakali. Pemerintah harus memperhatikan fenomena ini.

Dudi Sasongko,
Depok, Jawa Barat

Seribu Janji bagi Jagat Pergulaan

L. Wiji Widodo,
Pengamat Sosial Ekonomi

Untuk kesekian kalinya, warta murung berhembus dari gelanggang industri gula. Kali ini salah satu pengelola industri komoditas gula nasional, PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XI, Jawa Timur, merencanakan menutup sebagian pabrik gula (PG) yang ada di provinsi yang menjadi salah satu sentra jagad industri gula ini.

Kabar duka ini memang spontan menerbitkan reaksi keras. Tidak saja dari Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) yang sangat menyayangkan rencana PTPN XI (Jawa Timur) menutup tujuh pabrik gula tersebut. Bahkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Mustafa Abubakar memberi garansi, warta tak sedap tersebut tak akan melampaui menjadi nyata. Pemerintah siap ikut menikul persoalan yang menyelimuti beberapa pabrik gula tersebut.

Namun yang perlu digarisbawahi di sini adalah bukan seberapa serius rencana tersebut dimunculkan, tetapi lebih kepada seberapa serius janji pemerintah mengurai selaksa persoalan yang masih melekat dalam jagad pergulaan nasional kita. Pesimisme terhadap janji manis pemerintah dalam mengurai persoalan industri gula memang sah-sah saja terbit. Sebab berbagai janji untuk menata industri ini telah lama muncul di permukaan.

Dimulai dari ide revitalisasi PG pada era pemerintahan Megawati, bahkan di era SBY-JK, revitalisasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari revitalisasi pertanian, perikanan, dan kehutanan (RPPK) yang *notabene* adalah salah satu *triple track* strategi pembangunan ekonomi Kabinet Indonesia Bersatu.

Tetapi yang terjadi pasung persoalan pada industri ini pantang surut. Pada tahun 2004, pemerintah menggulirkan program untuk sektor ini yang diberi tajuk Program Akselerasi Peningkatan Produktivitas Gula Nasional, dengan tujuan produktivitas sekitar 6,39 ton per ha atau secara nasional sebesar 2,3 juta ton dari estimasi lahan seluas 365.660 ha. Tapi, kenyataannya, tujuan program tersebut pun layu, produksi yang terealisasi hanya 2,1 juta ton.

Selain itu, rendemen gula yang merupakan salah satu ukuran kualitas tebu yang diserahtakan oleh petani tebu, juga tidak beranjak dari kisaran 6%. Padahal dalam program akselerasi tersebut rendemen sudah dipatok pada angka 9,2%. Jadi masih cukup jauh dari yang direncanakan sebelumnya.

Buruk sangka yang lain bahwa janji manis pemerintah kali ini untuk menyelamatkan industri gula, khususnya yang terjadi di PTPN XI, dengan melibatkan segala jajaran pemerintah di daerah. Pelibatan pemerintah daerah itu untuk menikul persoalan minimnya pasokan da-

lam setiap musim giling pada tujuh PG di Jatim, ternyata hanyalah reaksi sesaat.

Beberapa pekerjaan rumah untuk industri gula masih tak berujung. Salah satunya adalah tidak berdayanya pemerintah terhadap aturan yang diterbitkan sendiri, yakni SK Menperindag Nomor 643/MPP/Kep/9/2002 tentang Tata Niaga Impor Gula.

Regulasi ini semula bertujuan mulia yakni untuk memberikan jaminan persediaan serta kestabilan harga gula dalam pasar domestik. Tetapi nyatanya bibit persoalan pergulaan justru hadir dari aturan tersebut.

Niat luhur pemerintah lewat kebijakan impor gula tersebut begitu loyo dalam pengawasan dan implementasinya. Betapa tidak, pemerintah dengan berbagai instrumennya ternyata gagal mengisolasi kelompok pencari rente (tengkulak, importir gelap, spekulasi) dari gelanggang pergulaan. Sistem perdagangan ala mere-

banyak berbuat terhadap salah satu industri strategis ini. Swasembada gula yang menjadi cakrawala pemerintah terhadap industri ini terasa makin tenggelam. Peningkatan kesejahteraan pelaku ekonomi di dalamnya juga kian sepi.

Apa yang terjadi pada PTPN XI tersebut sebetulnya memberikan ilustrasi yang menarik bahwa kondisi industri gula belum banyak beranjak dari kubangan persoalan. Tidak saja persoalan *on farm* seperti yang dihadapi PTPN XI yang salah satunya, minimnya pasokan untuk kebutuhan setiap musim giling. Permasalahan *off farm* juga tidak kalah akutnya. Seperti perhatian terhadap kecenderungan luas areal tebu yang terus menurun dan pola tanam tebu yang masih tradisional.

Data menunjukkan bahwa dalam lima belas tahun terakhir terjadi penurunan luas areal tebu di Indonesia masih 420,95 ribu ha. Namun pada tahun 2000 sudah menyusut menjadi 388,5 ribu ha, dan kembali menyusut menjadi 367,3 ribu ha pada tahun 2004. Memang saat ini upaya menambah luas lahan digiatkan tetapi masih kurang signifikan. Bila dibandingkan "dahaga" konsumen komoditas ini di negara kita hingga lahannya konsumsi kita menempatkan pada peringkat ke empat importir gula terbesar di dunia.

Penurunan ini disebabkan oleh dua hal. Yakni semakin terkonsentrasinya kepemilikan lahan areal tebu kepada segelintir pihak (tuan tanah) dan ketiadaan daya tarik dari aktivitas menanam tebu. Oleh karena itu, petani gurem tebu banyak yang beralih ke komoditas pertanian lainnya atau bahkan menjual lahan tebu mereka guna memperoleh modal yang bisa digunakan untuk usaha baru.

Parahnya lagi, areal tebu yang dijual tersebut kebanyakan beralih fungsi menjadi lahan industri dan perdagangan. Padahal UU Agraria secara jelas dan tegas melarang konversi lahan pertanian ini.

Sedangkan dalam konteks kedua, petani tebu masih sedikit yang melakukan bongkar *ratoon* (mengganti pohon tebu yang sudah ditanam pada tahun sebelumnya) dalam kurun waktu dua tahun. Biasanya bongkar *ratoon* ini dilakukan lebih dari lima tahun sekali. Hasilnya, kualitas tebu yang dihasilkan juga tidak bagus. Dua kombinasi inilah yang turut menyumbang menurunnya kualitas dan kuantitas tebu yang disetor petani tebu ke PG.

Akhirnya, kita berharap pemerintah bersungguh-sungguh untuk menguliti setiap persoalan yang mendeak industri pergulaan nasional. Tidak saja yang melintang di sektor hulu yang perlu disingkirkan, tetapi perhatian terhadap sektor hilir industri ini juga harus dicarikan formulanya, agar janji manis tidak terasa pahit, sehingga cakrawala swasembada gula dapat dijangkau.



ka, dari waktu ke waktu, jaringannya semakin kuat dan luas. Sehingga aturan yang telah ada justru menjadi tunggangan ampuh untuk menelakui tujuan kebijakan tataniaga itu sendiri.

Penurunan luas areal

Jadi, faktanya jagad pergulaan nasional tidak pernah sepi dari permasalahan instabilitas persediaan dan fluktuasi harga gula. Maka, konsep kebijakan tersebut menjadi potret bahwa pemerintah belum

Kontan

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Penerbit: PT Grahana Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/SIUPP/B.1/1996, tanggal 31 Desember 1996. **Direktur:** Lukas Widjaja, Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi Harian, Pemimpin Redaksi Minggu:** Ardian Taufik Gesuri **Dewan Redaksi:** Ardian Taufik Gesuri, Marga Raharia, Hasbi Maulana, Mestil Sinaga, Hendrika Yunusprita, Djumyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Bagus Marsudi, Markus Sumartomdjan, R. Cipta Wahyana, Barly Halien Noe, Sigil Rahardjo, Asih Kirana Wardani, Johana Ani Kristanti, Hendra Soeprijanto, Umar Idris, Agung Ardyatmo, Harris Hadinata, Rika Theo, Thomas Hadwinata, Sam Cahyadi, Khomul Hidayat, Syamsul Ashar, Arief Ardiansyah, Danto, Yura Syahrul, Eddy Con, Muhammad Fasabeni, Ywono Triatmodjo, SS Kurniawan, Hans Henricus Benedictus, Uji Agung Santosa, David Vebri, Asnil Bambang Amri, Langiat Siringoringo, Sanny Cicilia, Barakat Taqiyah, Sandy Baskoro, Ruisa Khairiyah, Gloria Harato, Awanty Nurdiana, Nurul Kolbi, Adi Wikanto, Dyah Megasari, Rody Riva Nugrahani, Amal Ihsan Hadian, Dupla Kartini, Kun Wahyu Winas, Dikky Setiawan, Ignatius Andri Indradie, Rizki Caturni, Tri Adi Sarwoko, Fransiska Firlana S., Yudo Widiyanto, Anastasia Lilin, Dian Pitiloka S. Epung Soepudin, Azis Husaini, Hendra Gunawan, Diade Flavio Hutabarat, Dessy Rosalina Pasaribu, Anna Suci Perwitasari, Fitri Nur Arifien, Yudho Winarto, Herlina Kartika D., **Manager Produksi & Pengarah Rancang Grafis:** Indra Surya **Rancang Grafis:** Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Pj. Praksa **Redaktur Foto:** Hendra Suhara **Fotografer:** Achmad Fauzie, Carolus Agus Wuluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki **Penyalaras Warna:** Albert Yudiantira, Pandji Indra **Riset dan Dokumentasi Foto:** Melly Anne Firdianti, Antun Suhana, Nasrudi Kalsuku **Redaksi Bahasa:** Catur Ari Wibowo **Perpustakaan dan Pemeliharaan Data:** Deni Riady, Dedi Sukanto **Iklan:** Diana Eka P, Friticia Yuanita, F.N. Terryan, Sesilia Siswati Antanto, Aris Akhmadi **Corporate Circulation:** Johnson J.S. **Hutabarat Marketing Communication:** Lukminto Wibowo, Thomas Y. Widiyanto **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 15, Jakarta Pusat 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah Mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi [021] 535 7636, 532 8134, Iklan [021] 5367 9599, 5367 9909 **Faksimile:** Redaksi: [021] 535 7633, Iklan: [021] 5369 9080, Sirkulasi [021] 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, **Ditetak oleh:** Percetakan PT Gramedia Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan:** Display: FC Rp. 44.000/mmk, BW Rp. 27.500/mmk, Iklan Laporan Keuangan FC Rp 27.500, BW Rp 16.500/mmk, Iklan Kolom 20.000/mmk Baris: Rp 350./karakter minimum 96 karakter, Advertorial: FC Rp.21.000/mmk, BW Rp.17.500/mmk, Paket iklan kolom/ mini BW (delapan kali muat/ dua bulan): 1x100 mm Rp 2.800.000, 2x50 mm Rp 2.800.000, 2x100 mm Rp 5.700.000, Paket iklan "Kuping" FC: halaman depan Rp 9.000.000, halaman dalam Rp 4.200.000, halaman belakang Rp 9.000.000, iklan "Banner" FC: halaman depan Rp 25.000.000, halaman dalam Rp 6.250.000, halaman belakang Rp 12.500.000, iklan "Banner" BW: halaman dalam Rp 3.000.000, Sponsor Rubrik Eksekutif FC: Rp. 15.000.000, Sponsor Rubrik Khusus FC: Rp. 30.000.000, Bisnis Sepekan: FC: Rp. 5.000.000, BW: Rp. 3.500.000, Booklet 16 halaman FC: Rp.60.000.000 (harga belum termasuk Ppn 10%). **WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER**

Kontan Jumat, 31 Desember 2010

■ PROYEK KA THAILAND-CHINA

Mitsubishi dan Hitachi Garap Proyek Rel Kereta Api US\$ 4,3 M

TOKYO. Dengan membentuk perusahaan patungan, Mitsubishi Heavy Industries Ltd dan Hitachi Ltd berminat masuk dalam proyek rel kereta supercepat milik Pemerintah Thailand dan China. Surat kabar Jepang *Yomiuri* menuliskan, kedua perusahaan itu akan memasukkan penawaran pada Januari 2011 nanti.

Nilai proyek jalur kereta sepanjang 640 kilometer yang menghubungkan Bangkok, ibukota Thailand, dan Nong Khai, China melewati Laos itu mencapai 350 miliar yen atau US\$ 4,3 miliar. Saplom, Sekretaris Kementerian Transportasi Thailand, mengatakan, pengerjaan awal konstruksi proyek tersebut mulai 2011 dan selesai akhir 2015.

Dengan kehadiran kereta supercepat ini, "Kami berharap bisa mendorong pariwisata

ta Thailand," katanya.

Awalnya, Pemerintah Thailand memperkirakan, pembangunan rel kereta dengan jalur ganda ini bakal melahap dana hingga 180 miliar baht atau sekitar US\$ 5,9 miliar. Namun, biaya itu bisa menjadi lebih rendah hingga 30% setelah sistem kereta supercepat memakai gerbang standar.

Bagi Mitsubishi dan Hitachi, ini merupakan pertama kalinya mereka berkongsi dalam mengerjakan pembangunan rel kereta. Pada Juni 2010, keduanya sepakat untuk bekerjasama dalam proyek rel kereta api di luar negeri. Mengingat permintaan perluasan jaringan rel dan infrastruktur lainnya di negara berkembang, seperti Vietnam, Thailand, Brasil, dan India terbilang cukup tinggi.

Aliansi kedua perusahaan

asal Jepang ini untuk menandingi Siemens AG (Jerman), Bombardier Inc (Kanada), dan Alstom SA (Prancis) yang selama ini menjadi The Big Three atau Tiga besar di industri perkeretaapian. "Jika kami tidak mengumpulkan sumberdaya secara bersama, kami tidak akan bisa menang melawan pemain Tiga Besar itu," ujar Gaku Suzuki, *Executive Officer* Hitachi.

Bahkan, lanjut Suzuki, setelah bergabung pun mereka berdua belum bisa masuk ke dalam jajaran Tiga Besar. Mitsubishi dikenal dengan kemampuannya dalam teknologi rel kereta. Sementara, Hitachi sudah kesohor untuk sistem perangkat keras dan perangkat lunak kereta.

Hendra G., Reuters, Thailand
Business News, Japan Times

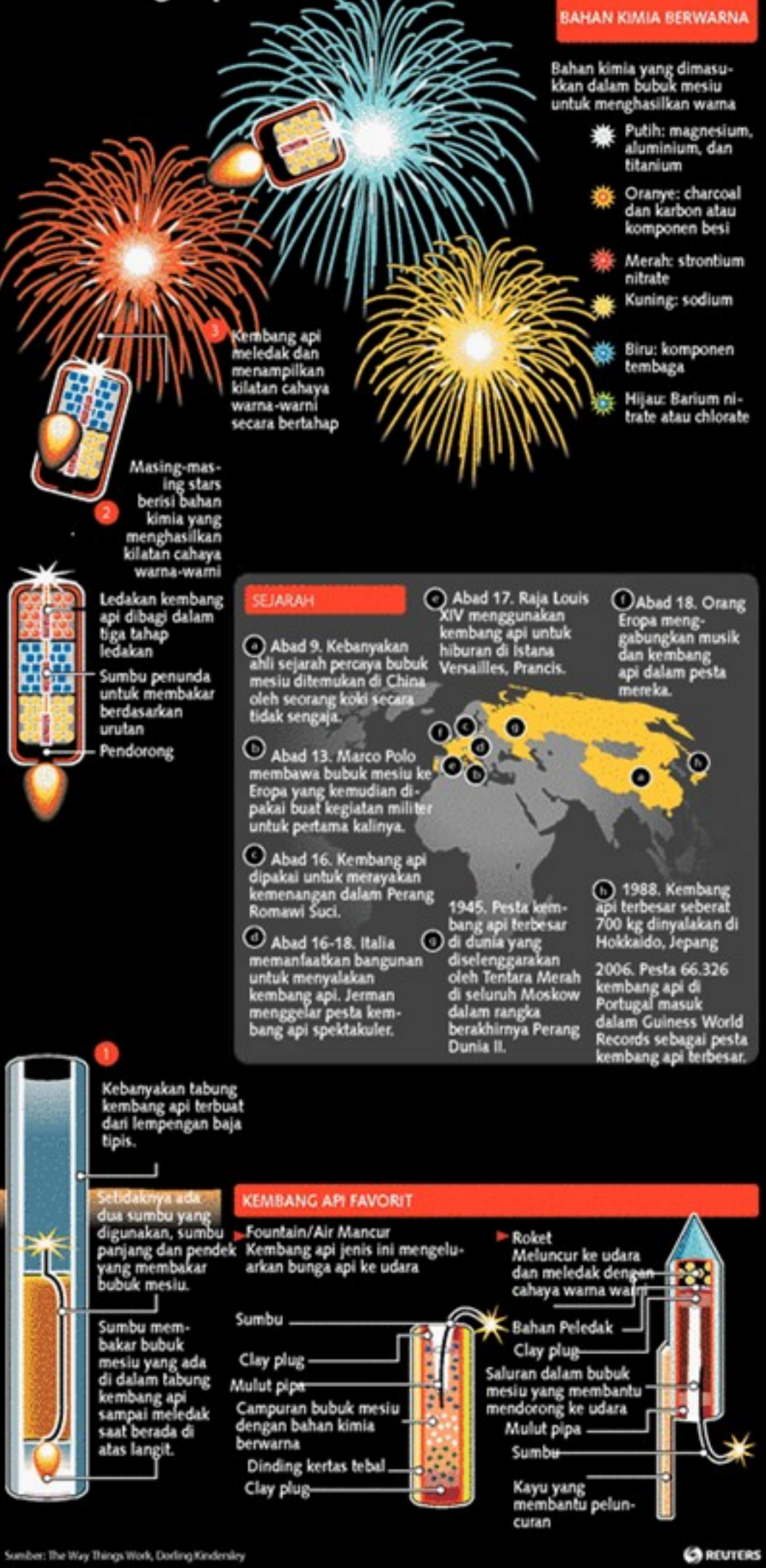
Jalur Subway Baru di Beijing



BLOOMBERG/Nelson Ching

Masinis kereta bawah tanah atau subway melakukan uji coba di Line 15 di Beijing, China, Kamis (30/12). Otoritas Beijing mulai melakukan uji coba lima jalur kereta bawah tanah baru kemarin (30/12). Total panjang jaringan kereta bawah tanah di ibukota China itu mencapai 336 kilometer.

Cara Kerja Kembang Api



■ AMERIKA SERIKAT

Sony Protes Ponsel Pintar LG

NEW YORK. Persaingan ponsel pintar alias *smartphone* makin memanas. Sony Corp mengajukan protes kepada Komisi Perdagangan Internasional Amerika Serikat (AS) atas pelanggaran paten yang dilakukan oleh LG Electronics Inc, yang berencana mengirimkan *smartphone* Rumor 2 ke Negeri Abang Sam tersebut.

Dalam protesnya yang dilayangkan Rabu (29/12) waktu setempat atau Kamis waktu Indonesia bagian Barat, Sony menyatakan, LG sudah melanggar aturan perdagangan AS dengan mengekspor ponsel pintar yang melanggar paten milik perusahaan asal Jepang itu.

Bahkan, Sony mengatakan, produsen elektronik dari Korea Selatan itu juga melanggar hak paten beberapa

lisensi, termasuk perusahaan patungan Sony dengan Ericsson, Samsung, dan Nokia. "Pelanggaran paten berkaitan dengan lebih dari 10 ponsel LG, seperti Encore, LG Accolade, Neon, Quantum, dan Rumor Touch," tulis Sony dalam protesnya.

Pembuat elektronik terbesar di dunia itu mengungkapkan, pelanggaran paten oleh LG tersebut melibatkan perangkat audio dan mikrofon pada ponsel, teknologi pemanggil ID, dan daya transmisi.

Juru Bicara LG John Taylor menolak berkomentar. "Kebijakan perusahaan untuk tidak memberikan tanggapan dulu," katanya. Sejak Oktober 2010, LG menjual dua juta ponsel pintar Optimus One.

Mona Tobing, Reuters

Jual-Beli Aset Industri Migas Capai US\$ 90 M

Total nilai transaksi aset industri migas dunia menjadi rekor tertinggi 10 tahun terakhir

Wahyu Tri Rahmawati, Financial Times

LONDON. Transaksi jual beli aset milik produsen minyak dan gas (migas) dunia sepanjang tahun ini mencapai lebih dari US\$ 90 miliar. Selama tahun 2010, banyak raksasa migas yang melepas aset-asetnya terutama yang bukan merupakan bisnis inti mereka.

Data Derrick Petroleum Services, perusahaan yang bergerak di bidang riset dan konsultasi industri migas, menunjukkan, bursa jual beli aset migas tersebut melonjak tajam dalam dua tahun belakangan. Pada tahun 2009 lalu, penjualan aset perusahaan migas hanya sebesar US\$ 20 miliar. Awal tahun 2010, nilai transaksinya sudah mencapai US\$ 46 miliar.

Nilai transaksi jual beli aset milik perusahaan migas melonjak di tiga bulan terakhir 2010, termasuk penjualan aset milik BP Plc. "Angka penjualan tahun ini merupakan angka tertinggi yang pernah saya lihat setidaknya dalam 10 tahun terakhir," kata seorang eksekutif perusahaan migas kepada *Financial Times*.

Dalam tiga tahun belakangan, penjualan aset di industri migas rata-rata hanya sebesar US\$ 30 miliar hingga US\$ 40 miliar.

Raksasa migas yang melepas aset-asetnya tahun ini, misalnya, BP, Royal Dutch Shell Plc, Exxon-Mobil Corp, dan ConocoPhillips Co. Perusahaan-perusahaan migas yang memiliki aset di seluruh dunia itu menjual aset yang bukan bisnis inti untuk mendapatkan

dana segar sebagai modal ekspansi dan eksploitasi ladang-ladang minyak dan gas baru.

China pembeli teragresif

Penjual aset terbesar di 2010 adalah BP. Tetapi, perusahaan migas asal Inggris tersebut terpaksa menjual aset-aset dengan nilai total US\$ 30 miliar untuk membayar kerugian atas tumpahan minyak mentah di Teluk Meksiko, Amerika Serikat, yang berasal dari sumur lepas pantai mereka yang meledak April 2010 lalu.

Hingga kini, BP sudah menjual asetnya sebesar US\$ 22 miliar. Padahal, sebelum kejadian tersebut, mereka hanya berniat melepas asetnya paling banter US\$ 2 miliar hingga US\$ 3 miliar.

Royal Dutch Shell menjadi penjual aset paling besar ke dua dengan nilai US\$ 8 miliar.

Perusahaan migas China tercatat sebagai pembeli aset migas penting di kawasan Amerika Latin. Data *Financial Times* mencatat, perusahaan asal China membelanjakan US\$ 24,6 miliar untuk membeli aset migas.

Contoh, China Petroleum & Chemical Corporation (Sinopec) menghabiskan dana US\$ 13,1 miliar untuk akuisisi. BUNN China, CNOOC menghabiskan US\$ 5,8 miliar untuk membeli aset di Texas, Amerika Serikat. "Akuisisi ini merupakan pengembangan jangka panjang kami untuk perusahaan," kata seorang eksekutif perusahaan minyak China kepada *Financial Times*, November lalu.

Fenomena

Bahaa Hariri, Dari Bisnis Menuju Panggung Politik Lebanon (2)

Fahriyadi

Jiwa pebisnis andal memang mengalir deras dalam diri seorang Bahaa Hariri. Bukan hanya lantaran sang ayah yang merupakan miliarder sekaligus mantan Perdana Menteri Libanon Rafiq Hariri, tapi juga berkat intelektualitas dan kecerdasannya. Hasilnya, ia menjadi pengusaha sukses di Timur Tengah. Sepeninggalan ayahnya yang tewas dibunuh, banyak pengamat politik memperkirakan, Bahaa bakal naik ke panggung politik melanjutkan karier Rafiq Hariri.

DI Saudi Oger Ltd, pemilik nama lengkap Bahaeddine Rafik Al Hariri mengabdikan dirinya dengan semua aspek operasional perusahaan. Bahaa Hariri bekerja di divisi yang memaksanya banyak melaksanakan tugas audit. Dari situ, ia mulai meretas bisnis sendiri, meski tetap bertugas dalam komite dewan eksekutif Saudi Oger, perusahaan konstruksi yang dibangun ayahnya.

Usaha Bahaa bermula di Jenewa, Swiss, dengan menduduki jabatan sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) Exceed SA, perusahaan investasi portofolio. Ia mendirikan perusahaan keduanya, Horizon Development yang bergerak di bidang usaha real estate.

Tak puas, Bahaa mencari petualangan lain, dengan terjun ke dunia olahraga. Ia memimpin dua klub sepakbola di Libanon. Selain itu, dia juga memegang jabatan penting di sektor keuangan, sebagai direktur Arab Bank dan Banque de la Mediterranee. Sektor media pun tak luput dari

bidikannya. Ia memegang jabatan direksi pada surat kabar harian terkemuka Lebanon, *Al Mustaqbal*. Jabatan yang paling prestisius adalah ketika ia menjadi ketua proyek pembangunan Al-Abdali di Yordania. Proyek tersebut merupakan perusahaan patungan antara Mawared, perusahaan milik Pemerintah Yordania dengan Saudi Oger, untuk melakukan proyek revitalisasi kota Amman.

Banyak pengamat menilai Bahaa tepat dalam menerapkan langkah dan kebijakan. Salah satunya, dengan mengakuisisi 5% saham Kuwait Project Co (Kipco) senilai US\$ 100 juta. Pembelian ini membawa Bahaa menjadi pemegang saham individu terbesar di perusahaan asal Kuwait itu.

Sekadar informasi, Kipco adalah kelompok perusahaan terkemuka yang memiliki aset konsolidasi bernilai lebih dari US\$ 19 miliar. Menurut Bahaa, pembelian tersebut merupakan satu strateginya melakukan investasi berdasarkan kinerja fundamental.



FJ Prakso

Banyak pihak mendorong Bahaa maju sebagai perdana menteri.

Manajemen Kipco pun menyambut baik kehadiran Bahaa sebagai pemegang saham. Faisal al Ayyar, Wakil Ketua Kipco mengatakan, keberadaan Bahaa menegaskan bahwa investor global dan regional sangat memperhitungkan strategi jangka panjang perusahaan investasi ini. Kipco memiliki saham yang signifikan di lebih dari 50 perusahaan di 21 negara, dengan sektor utama bergerak dalam bisnis jasa keuangan dan media. Kipco juga mengincar investasi di bidang usaha real estate dan manufaktur.

Tetapi, kiprah Bahaa tak hanya berkutat di panggung bisnis saja, tapi juga politik. Tepatnya, pada 2005, selepas kematian sang ayah. Banyak pihak yang meyakini agar Bahaa mencalonkan diri sebagai Perdana Menteri Libanon dan melanjutkan kinerja ayah sebagai orang nomor satu di pemerintahan negara itu.

Hilal Khasham, analis politik Lebanon, menyatakan, Bahaa kemungkinan besar tidak akan

maju dalam pemilihan umum. Ia lebih memilih menjadi anggota parlemen ketimbang perdana menteri. Khasham memperkirakan, sulit bagi Bahaa untuk mengisi kursi yang ditinggalkan ayahnya dalam waktu singkat.

Beberapa pengamat politik lainnya menganggap Bahaa sebagai calon terbaik untuk menggantikan ayahnya, meski ia lebih fokus di ranah bisnis. Lagipula, Bahaa merupakan anak tertua. Sebagai nilai tambah, ia berhasil jadi pengusaha sukses.

Khasham menambahkan, walau Bahaa hidup jauh dari politik, kematian sang ayah yang tewas dibunuh akan memaksanya menaruh minat dalam urusan negara. Terlebih, di negaranya, jarang ada figur politik yang menonjol, karena kepemimpinan Lebanon seringkali diwariskan.

Tapi, pengamat lain justru khawatir akan keselamatan Bahaa jika ia terjun ke dunia politik.

(Bersambung)